

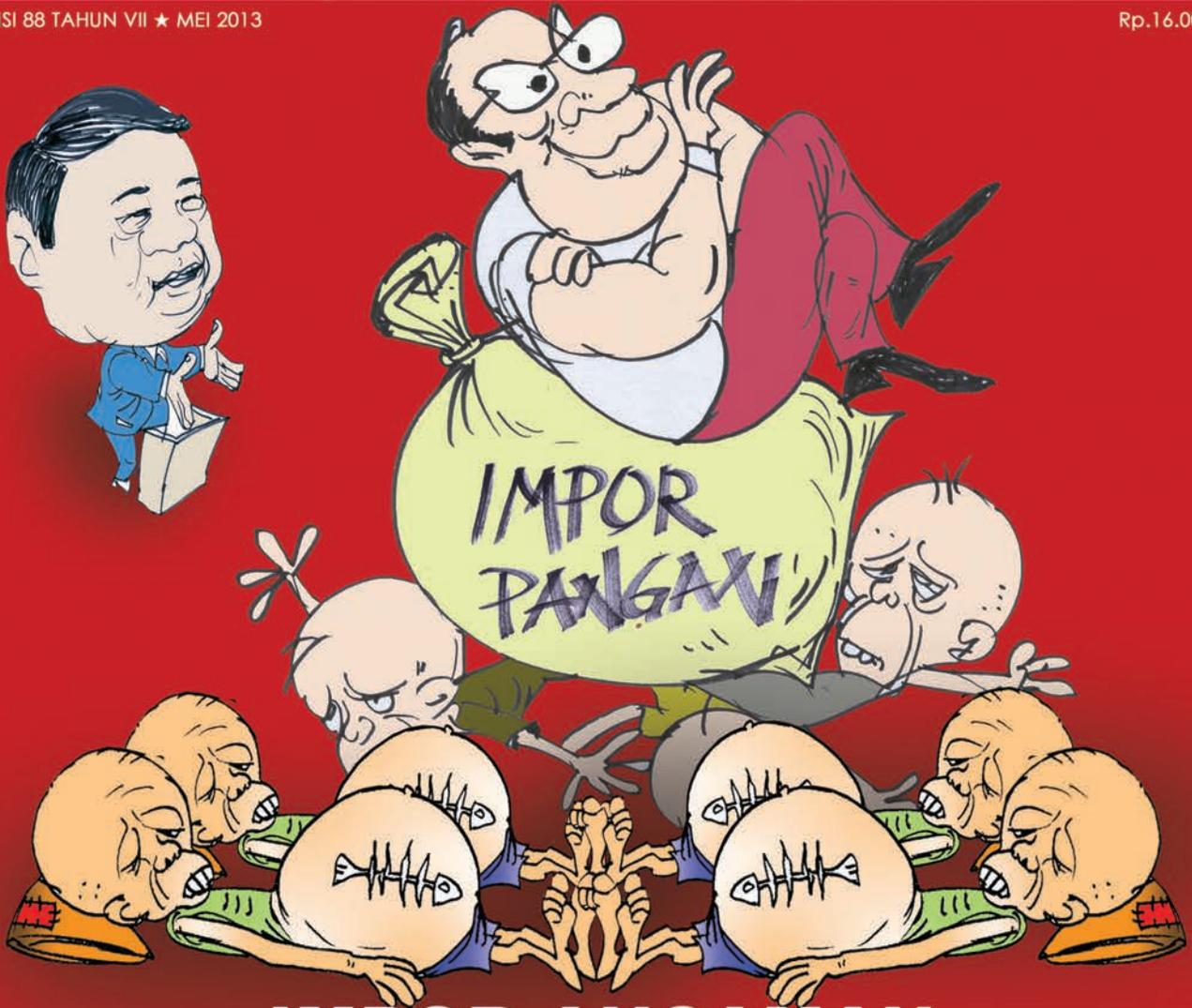
SPG: POLITIK PANGAN MINUS KEMANDIRIAN

# BERINDO

MAJALAH BERITA INDONESIA®

EDISI 88 TAHUN VII ★ MEI 2013

Rp.16.000,-



## IMPOR ANCAMAN KEDAULATAN PANGAN

Aneh, Agraris Tapi Pengimpor Pangan Terbesar



PARTAI DEMOKRAT WACANAKAN KONVENSI



# INSTITUTE AGAMA ISLAM ALZAYTUN INDONESIA (IAI-ALAZIS)

Izin Operasional No: 2673 Tahun 2012  
Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam  
Kementerian Agama Republik Indonesia

Alamat: Gantar, Indramayu, Indonesia 45264, Telp. (62 234) 742 815-22,  
Fax. (62 234) 742 833, E-mail: alzaytun@alzaytun-international.com

## PERISYTIHARAN

Nomor : 001/IAI-AZ / V-1428/V-2013

Diisytiharkan kepada khalayak ramai bahwa INSTITUTE AGAMA ISLAM ALZAYTUN INDONESIA (IAI-ALAZIS) telah syah berdiri pada tanggal 12-12-2012 berdasar Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia No: 2673 Tahun 2012. Alhamdulillah dan dengan Basmallah dinyatakan pembukaan pendaftaran calon mahasiswa baru tahun perkuliahan 2013/2014 dengan ketentuan dan persyaratan sebagai berikut:

### I. Fakultas-Fakultas & Program Studi

1. Fakultas Tarbiyah:
  - a. Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
  - b. Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
2. Fakultas Syariah:
  - a. Prodi Hukum Tata Negara (Siyasah)
  - b. Prodi Hukum Ekonomi Islam (Muamalah)
3. Fakultas Dakwah:
  - a. Prodi Manajemen Dakwah (MD)
  - b. Prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)

### II. Jadwal Kegiatan Penerimaan Mahasiswa

1. Pendaftaran calon mahasiswa: tarikh 15 Mei s.d. 15 Agustus 2013
2. Seluruh calon mahasiswa yang sudah mendaftar dan akan mengikuti tes, sudah berada di komplek Al-Zaytun, selambat-lambatnya pada 15 Agustus pukul 24.00.
3. Tes calon Mahasiswa dilaksanakan mulai tarikh 16 s.d. 19 Agustus 2013, terdiri dari:
  - a. Pemeriksaan kesehatan dan psikotes
  - b. Tes biodata dan Tes tahfidh Al-Qur'an
  - c. Tes wawancara
4. Musyawarah penentuan kelulusan: tarikh 19 Agustus 2013
5. Pengumuman kelulusan: tarikh 20 Agustus 2013
6. Pendaftaran ulang, penandatanganan akad dan penyempurnaan administrasi: tarikh 21-24 Agustus 2013
7. Pekan Orientasi Mahasiswa: tarikh 25-30 Agustus 2013
8. Pembukaan Perkuliahan: tarikh 2 September 2013

### III. Persyaratan Administrasi

1. Administrasi pendaftaran.
  - a. Mengisi formulir pendaftaran
  - b. Pas foto berwarna (pemotretan dilakukan di kampus Al-Zaytun)
  - c. Foto copy STTB/Surat Keterangan Hasil Ujian, tidak ada batasan tahun kelulusan.
  - d. Foto copy rapor SLTA/MA atau sederajat
2. Biaya administrasi pendaftaran sebesar Rp 1.500.000,- (satu juta lima ratus ribu rupiah)
3. Menyerahkan dana pendidikan, dibayarkan setelah dinyatakan lulus
4. Untuk keperluan konsumsi/akomodasi selama proses penerimaan mahasiswa (sebelum diterima menjadi mahasiswa Institut Agama Islam AlZaytun Indonesia) ditanggung masing-masing.

### IV. Materi Tes

1. Tes Kesehatan meliputi:
  - a. Pemeriksaan fisik (membawa hasil rontgen thorax)
  - b. Bebas Narkoba
  - c. Tes psikologi
2. Tes Lisan meliputi:
  - a. Biodata
  - b. Wawancara
  - c. Tahfidh Al Qur'an surat-surat pada juz ke-30 dan surat Al-Baqarah

Demikian perisytiharan ini disampaikan, semoga kiranya ma'lum adanya.

Al-Zaytun, 27 April 2013

Institute Agama Islam AlZaytun Indonesia (IAI ALAZIS)

Rektor

  
A.S. Panji Gumilang

# DAFTAR ISI



Edisi. 88/Th.VII/  
Mei 2013

Desain Sampul:  
**ESERO**  
Foto:  
Hotsan

SALAM REDAKSI .....	4
<b>VISI BERITA</b>	
Korupsi Ketahanan Pangan .....	5
<b>VISI TOKOH</b>	
Globalisasi dan Pendidikan .....	6
<b>BERITA TERDEPAN</b>	
Omdo WBK Kementan .....	7



<b>BERITA WAWANCARA</b>	
● Politik Pangan Minus Kemandirian .....	20
<b>BERITA TOKOH</b>	
● Mahfud MD: Tak Malu Lagi Jadi Capres .....	26
● Ihsanuddin Noorsy: Ekonom Anti-Neolib .....	27
● Arief Hidayat: Hakim MK yang Tak Tergujur Harta .....	27
● In Memoriam Pdt. Prof. Dr. Andar Lumban Tobing: Tidak Pentingkan Diri .....	28



<b>BERITA HUMANIORA</b>	
● Monumen Presiden Soeharto .....	40
<b>BERITA BUDAYA</b>	
● Telinga Panjang Tergerus Modernisasi .....	42

## LENTERA | 30-39

### Tanjabtlim Menuju Sentra Beras Sumatera



Bupati Zumi Zola Zulkifli Nurdin berupaya menjadikan Kabupaten Tanjung Jabung Timur (Tanjabtlim) sebagai sentra padi (beras) di Sumatera. Tekad itu akan diwujudkan dengan menanam varietas unggul Sigromilir bekerjasama (supervisi) dengan Al-Zaytun .....

akan diwujudkan dengan menanam varietas unggul Sigromilir bekerjasama (supervisi) dengan Al-Zaytun .....

### Selamatan Panen Raya dan Aqiqah Green Haverim Khalilurrahman



Selamatan Panen Raya Al-Zaytun tahun ini (2012-2013) digelar bersamaan dengan Aqiqah cucu ketujuh Syaykh Al-Zaytun, putera dari putrinya Annisa Khoirunnisa - Eji Anugrah Romadhon yang diberi nama Green Haverim Khalilurrahman.....

## BERITA UTAMA



## POLITIK PANGAN GADAIKAN KEDAULATAN

8-19

Kedaulatan pangan Indonesia saat ini telah tergadaikan. Politik atau kebijakan pembangunan pangan Indonesia semestinya ditujukan untuk mencapai ketahanan, kemandirian dan kedaulatan pangan hanya bagus dalam pidato .....

Kenyataan Aneh, Agraris Tapi Pengimpor Pangan Terbesar .....	15
Pemerintah Kejor Pertumbuhan Ekonomi Makro .....	17
Empat Strategi Politik Pangan .....	19

### BERITA EKUIN

- Rupiah Terkulai Lemah .....

### OPINI HUMANIORA

- Dr. Victor Silaen, MA: Negerawan, Toleransi dan Hukum .....

### BERITA POLITIK

- Krisis Kader Demokrat Buka Konvensi .....

### BERITA HUKUM

- Masih Ada Hakim Nakal .....

### BERITA KESEHATAN

- Bukan Cuma Salah Perempuan .....
- Tak Melulu Akibat Bakteri .....

### BERITA KOTA

- Premanisme di Tengah Kita .....
- Semuanya akan Ber-AC .....

### BERITA DAERAH

- Kebun Raya Batam akan Dibangun .....
- Daging Sapi Beku India Beredar di Nunukan ..

### BERITA OLAHRAGA

- Sofbol Kurang Publikasi .....
- KONI Prihatin .....
- Kemempora Gandeng 12 PTN .....
- Terapkan "Sport Science" .....



### BERITA MANCANEGARA

- Kekelaman di Suriah .....



### BERITA Hiburan

- Sherlock Holmes di Abad 21 .....

### BERITA WISATA

- Sejuta Pesona Ranah Minang .....

### BERITA BUKU

- Berbisnis dengan Karakter .....

### BERITA IPTEK

#### Beli Follower demi Gengsi



- Anonymous Serang Israel .....
- Windows XP Pensiun 2014 .....
- NASA Cari Planet Baru .....

### BERITA LINGKUNGAN

- Gajah Kerdil Kalimantan Makin Terancam .....
- Hari Air Sedunia 2013 .....
- Hutan Aceh Terancam RTRW .....

**PEMIMPIN UMUM:**

Syaykh Dr. AS Rasyidi Panji Gumilang

**PEMIMPIN REDAKSI:**

Ch. Robin Simanullang

**REDAKTUR SENIOR:**

Agung Sidayu

Imam Prawoto

Sudirman Leonard Pohan  
Samsuri

**REDAKTUR EKSEKUTIF:**

Mangatur Lorielcide Paniroy

**REDAKTUR:**

Marjuka Situmorang

Dian Gina Rahayu

Ade Wiharyana

**SEKRETARIS REDAKSI**

Bantu Hotsan

**STAF REDAKSI:**

Nawawi, Ikhwani Triatmo, Sarjiman, Doan Adikara  
Pudan, Mulyanti Sahara

**WARTAWAN FOTO:**

Wilson Edward, Bantu Hotsan  
& *Fiesta Image*

**KARIKATUR:**

Doan AP

**KONTRIBUTOR:**

Syahbuddin Hamzah, Anis Fuadi, Retno  
Handayani, Chusnato, Tumpal Siburian, J.  
Pasaribu, Hator Sianipar

**BIRO REDAKSI:**

Sumut: Edward Tahi Purba (Medan), Parasian  
Manalu (Tapanuli), Batam: Ridwan Marbun,  
Sumset: Sri Windayani, Jawa Barat: Ade  
Wiharyana, Prana Citra (Bandung), Marjuka  
Situmorang (Bekasi), Bernard Sihite (Purwakarta)  
Kalimantan Timur: Sudirman Leonard Pohan  
(Tarakan), Leo Situmeang (Balikpapan)  
Amerika Serikat: Mibsam Bahanan (Maryland),  
Rukyhal Basri (Philadelphia)

**DESAIN GRAFIS:**

*ESERO Design*

**PENERBIT:**

PT Berita Satria Wiratama  
Bekerjasama dengan PT Asasira dan  
Yayasan Pesantren Indonesia

**IKLAN DAN PROMOSI:**

Imam Prawoto, Dian Gina Rahayu

**SIRKULASI DAN DISTRIBUSI:**

Abdul Halim, Marjuka Situmorang, Bantu Hotsan

**ALAMAT REDAKSI/TATA USAHA:**

Jl. H.Naman Raya No.44, Pondok Kelapa, Jakarta  
Timur 13450. Telp. (021) 8690 7690 - 3219 5353  
Fax. (021) 8690 1951

**E-MAIL:**

redaksi@berindo.com

iklan@berindo.com

**WEBSITE:**

www.beritaIndonesia.co.id

ISSN: 1907-977X

MEREK: Ditjen HAKI Sertifikat IDM No. 000.108.028

**PENCETAK:**

PT GRAMEDIA

(Isi di luar tanggung jawab percetakan)

**HARGA:**

Rp.16.000,-



**WAWANCARA:** Syaykh Abdussalam Panji Gumilang saat diwawancara Wartawan Berita Indonesia di Masyikhokh Ma'had Al-Zaytun, Jumat 5 April 2013

Pembaca, Berita Indonesia menampilkan isu yang menjadi sorotan saat ini yaitu terbongkarnya kasus korupsi di tubuh Kementerian Pertanian (Kementan). Kementerian berintegritas terbaik pada 2009-2010 ini, yang menyatakan diri sebagai Wilayah Bebas dari korupsi (WBK) ternyata tak luput dari dosa korupsi. Cuma Omdo (Omong Doang). Bau busuk korupsi di kementerian ini tak bisa lagi disembunyikan. Ada korupsi kuota impor daging sapi, korupsi bibit, korupsi pupuk, dan lain sebagainya. Ulasannya bisa Anda baca dalam rubrik Berita Terdepan dan Visi Berita.

Dalam rubrik Berita Utama dengan judul Politik Pangan Gadaikan Kedaulatan, kami menyajikan ketidakmandirian bangsa kita dalam menangani masalah pangan rakyatnya. Indonesia yang dikenal negara agraris ternyata menjadi pengimpor pangan terbesar di dunia. Dengan dalih efisiensi, pemerintah memilih jalan instan yaitu mengimpor berbagai komoditas pertanian.

Sedangkan Rubrik Lentera mengulas kerjasama Mahad Al-Zaytun dengan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur (Tanjabtjm) Menuju Sentra Beras Sumatera. Tekad pemerintah Tanjabtjm itu diwujudkan dengan menanam padi varietas unggul Sigromilir yang telah terbukti kualitas dan produksinya. Ada pula laporan selamatan panen raya Al-Zaytun dan Aqiqah Cucu Ketujuh Syaykh Al-Zaytun.

Edisi kali ini juga memuat wawancara dengan Syaykh Panji Gumilang (SPG) yang bertema Politik Pangan Minus Kemandirian. Secara gamblang, SPG mengatakan agar pemerintah meniru Al-Zaytun dalam mengelola tanah pertanian demi menuju swasembada beras. Al-Zaytun adalah miniatur yang sangat bisa dicontoh.

Kami juga mengangkat Krisis Kader Demokrat Buka Konvensi dalam Berita Politik, Ada Hakim Nakal dalam Berita Hukum, Terkulainya Rupiah dalam Berita Ekuin dan tentang Kekelaman di Suriah dalam Berita Mancanegara. Berita Kesehatan berjudul Bukan Cuma Salah Perempuan dan Tidak Melulu Akibat Bakteri patut dibaca guna menambah referensi pembaca.

Rubrik menarik lainnya seperti Berita Kota membahas Premanisme di Tengah Kita dan Semua Kereta akan Ber-AC, Berita Wisata yang mengulas Sejuta Pesona Ranah Minang, Berita buku tentang Berbisnis dengan Karakter, dan Berita Iptek tentang Beli Follower demi Gengsi.

Kami juga menyajikan Berita Hiburan tentang Serial TV Sherlock Holmes dan Berita Budaya yang mengangkat Telinga Panjang Tergerus Modernisasi.

Selamat membaca.

Redaksi



# Korupsi Ketahanan Pangan

CH. ROBIN SIMANULLANG

**K**orupsi telah mengalir dalam sistem politik pangan Indonesia. Koruptor, menaru lihai bagai insan antikorupsi, seperti iblis menaru bagai malaikat. Pakta integritas digadang-gadang dan wilayah bebas dari korupsi pun dicanangkan dalam upacara seremonial. Tapi di balik jubah pakta integritas itu, tikus-tikus berdasi menggerogoti ketahanan pangan dan HAM atas pangan.

Nyaris tak nyata *goodwill* penguasa untuk menegakkan kemandirian dan kedaulatan pangan yang berorientasi kerakyatan, terutama berorientasi kepada kepentingan rakyat (petani). Penguasa lebih mendewakan kebijakan efisiensi ketimbang kemandirian dan kedaulatan pangan. Rupanya, di balik jubah efisiensi itu ada udang di balik batu, ada komisi quota impor.

Akibatnya, bangsa ini akan semakin diperhamba ekonomi pasar bebas (neolib) yang dikendalikan oleh para cukong dan negara kapitalis. Indonesia menjadi santapan dan jajahan ekonomi baru bagi mereka atas kesempatan yang diberikan oleh para penentu kebijakannya sendiri, terutama setelah amandemen UUD 1945, yang hanya dalam tempo dua tahun empat kali diamandemen. Yang kemudian diikuti dengan turunan undang-undang dan berbagai peraturan di bawahnya yang menggerus visi ekonomi kerakyatan, visi sebesar-besarnya demi kepentingan rakyat.

Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) yang semula memberi 'penghargaan' peringkat pertama integritas terbaik kepada Kementan, sebagai kementerian teknis masalah pertanian, ternyata ikut terperdaya. Survey integritas yang dirilis KPK, untuk tahun 2009 dan 2010, Kementan menduduki peringkat pertama dengan skor 7,63. Pada 2011 menduduki peringkat ke delapan dengan skor 7,45.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) untuk kementerian ini pun sejak 2010 memperoleh nilai B. Laporan Keuangan memperoleh predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) sejak 2011. Menurun pula jumlah pengaduan, kerugian negara dan optimalisasi tindak lanjut hasil audit Badan Pengawas Keuangan (BPK). Penilaian Inisiatif Anti Korupsi (PIAK) pada 2011 dengan skor 5,44 dan meningkat menjadi 6,48 tahun 2012 dengan dua eselon satu yaitu Sekretaris Jenderal dan Direktorat Jenderal Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian mendapat nilai di atas 7.

Bahkan disebutkan, atas dasar berbagai hasil positif tersebut, untuk pengembangan Gerakan

Sistem Pengendalian Intern (SPI), Kementan telah menjadi rujukan kementerian lainnya. Kementan menyatakan diri sebagai pionir dalam penerapan SPIP (Sistem Pengendalian Intern Pemerintah).

Ternyata, di situ ada akal bulus. Koruptor, menaru lihai bagai insan antikorupsi, seperti iblis menaru bagai malaikat. Bau busuk korupsi di kementerian ini tak bisa lagi disembunyikan. Seharum apa pun minyak parfum wewangian ditumpahkan tak sanggup lagi menyembunyikan bau busuk korupsi tersebut. Ada korupsi kuota impor daging sapi, korupsi bibit, korupsi pupuk, dan lain sebagainya.

Belakangan Ketua KPK, Abraham Samad (yang banyak ngomong seperti selebriti) mengakui (membocorkan) adanya keterlibatan kartel dalam proyek-proyek di Kementan. Ia membenarkan kartel tersebut disetir pengusaha kakap di Indonesia. "Itu betul, banyak kartel atau mafia impor di Kementerian Pertanian," ujar Abraham kepada awak media di kantornya, 8 Februari 2013. Disinyalir perusahaan-perusahaan yang kerap ikut tender dalam proyek Kementan membentuk kartel. Secara sistematis mereka mengatur permainan di balik proyek berskala besar, seperti daging impor,

benih jagung, benih padi, gula, beras dan garam.

Wakil Ketua KPK Bambang Widjojanto juga mengungkapkan, bahwa KPK telah melakukan studi korupsi ketahanan pangan. Tahun ini yang sedang direview/ bidang distribusi pupuk bersubsidi dan impor daging, terutama daging sapi. Bambang mengatakan, dari dua studi KPK soal distribusi pupuk bersubsidi dan impor daging, KPK menemukan sejumlah celah terjadinya tindak pidana korupsi.

Sebenarnya, apa yang 'dibocorkan' kedua pimpinan KPK ini sudah menjadi rahasia umum. Bukankah hampir di semua proyek, terutama skala besar, ada pengaturan sistematis peserta tendernya? Logikanya, Kementan saja, yang oleh KPK pernah menyebutnya kementerian berintegritas terbaik, korupsi masih sistemik, apalagi kementerian lain yang integritasnya lebih rendah!

Maka sesungguhnya, memberantas korupsi bukan hanya tugas KPK dan penegak hukum lainnya. Semestinya, ini tugas semua komponen bangsa, terutama Presiden sebagai pemimpin bangsa. Presiden, hunuslah pedang (sungguhan bukan retorika) mencegah dan memberantas korupsi mulai dari hulu sampai hilir. Agar ketahanan pangan dan ketahanan nasional jangan dikorupsi. Jika tidak, kedaulatan bangsa ini pun bisa hilang, Pak Presiden! ■



**Semestinya, ini tugas semua komponen bangsa, terutama Presiden sebagai pemimpin bangsa. Presiden, hunuslah pedang (sungguhan bukan retorika) mencegah dan memberantas korupsi mulai dari hulu sampai hilir. Agar ketahanan pangan dan ketahanan nasional jangan dikorupsi. Jika tidak, kedaulatan bangsa ini pun bisa hilang.**



Syaykh Al-Zaytun

# Globalisasi dan Pendidikan

OLEH AS PANJI GUMILANG

Fenomena globalisasi, yang telah mengubah sedemikian rupa pola perdagangan dunia, informasi dan komunikasi, serta hubungan perekonomian di akhir abad kedua puluh, membawa pengaruh perubahan yang sama di bidang pendidikan di awal abad kedua puluh satu.

Pelajar dan mahasiswa saat ini sudah tidak lagi dibatasi pilihan pendidikannya pada batasan-batasan teritorial sebuah negara. Perubahan sistem pembelajaran seperti *transnational education*, *internet based learning*, *distance learning*, kampus-kampus jarak jauh (*offshore campus*), *franchise institution*, telah berkembang sedemikian pesatnya di berbagai negara, dengan demikian memberi kesempatan kepada pelajar dan masyarakat pada umumnya untuk memilih lembaga pendidikan dan atau sistem pembelajaran yang diinginkan, baik di negara asal maupun di luar negeri.

Persaingan global pun sangat terbuka bagi pelajar mahasiswa yang 'berprestasi dan cemerlang', karena di era global ini banyak negara yang menjadikan pendidikan menengah dan pendidikan tinggi sebagai salah satu komoditi ekspor. Sepanjang sejarah kemanusiaan baru di era inilah masyarakat pendidikan memunyai kesempatan untuk masuk dalam apa yang disebut sebagai pasar dunia atau *global market*.

Bagi para pendidik dan pimpinan lembaga pendidikan di Indonesia, era ini tentu saja memberikan banyak kesempatan untuk bangkit menyejajarkan dirinya dengan negara-negara lain di dunia, sekaligus ancaman, atau setidaknya tantangan. Ancaman yang sangat mengerikan bila bangsa Indonesia tidak mengantisipasi faktor pendidikan di era globalisasi ini adalah runtuhnya tatanan kehidupan berbangsa dan bernegara dalam arti luas. Sumber daya manusia yang dimiliki tidak mampu bersaing dalam berbagai sektor kehidupan membuat Indonesia semakin terdesak mundur dan kalah dalam persaingan menata kehidupan sosial, ekonomi, politik, pertahanan, dan lainnya.

Ketergantungan yang terus-menerus terhadap orang, institusi atau negara lain membuat ketidakpercayaan terhadap diri sendiri yang semakin dalam sehingga banyak hal harus ditentukan oleh orang, institusi, atau negara lain. Sementara pada era globalisasi, kemandirian sangat mutlak

diperlukan dalam menentukan arah perjalanan sebuah negara. Indonesia harus mereformasi kembali pendidikan yang hingga hari ini belum mampu membangkitkan bangsa Indonesia dari keteringgalannya dengan bangsa-bangsa lain.

Ancaman yang disebutkan di atas adalah tantangan yang harus dihadapi dengan keseriusan dan penuh keyakinan, karena untuk kembali menata pendidikan sebagai kunci keberhasilan sebuah negara, kita menghadapi berbagai tantangan yang sifatnya internal maupun eksternal.

Tantangan secara internal adalah, bahwa banyak di antara pelajar, mahasiswa bahkan orang tua pelajar Indonesia, masih melihat Australia, Britania Raya, dan Amerika Serikat untuk tujuan belajar, baik itu untuk tingkat sarjana ataupun pascasarjana. Hal ini disebabkan mutu pendidikan di negeri ini terus menurun, juga masih saja kekurangan fasilitas, termasuk di dalamnya kurangnya fasilitas komputer dan akses internet, dan alat bantu modern lain yang dibutuhkan.

Kekurangan tersebut tidak saja monopoli lembaga-lembaga pendidikan tinggi daerah, baik milik pemerintah maupun swasta, tetapi juga berlaku pada

lembaga pendidikan di kota-kota besar. Hanya sedikit saja di antaranya yang memiliki kemampuan berupa kecukupan alat bantu modern. Mereka masih belum mampu menarik minat masyarakat menengah atas, karena berbagai sebab, di antaranya adalah kurangnya tenaga pengajar internasional, diragukannya pengakuan internasional, dan kurikulum yang masih mengacu pada aturan lama yang tidak seiring dengan permintaan internasional.

Secara ekstern, pengaruh kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat yang sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan dengan dunia industri terutama yang berkaitan dengan informasi dan teknologi komunikasi belum mampu diikuti dengan cermat oleh bangsa Indonesia. Persaingan kualitas output pendidikan merupakan indikator yang jelas akan lemahnya output yang dihasilkan oleh Indonesia. Untuk itu, kehandalan *sense of entrepreneurship* para pimpinan dan tenaga-tenaga manajemen pendidikan sangat dibutuhkan oleh bangsa Indonesia, sehingga mampu membawa lembaga pendidikan Indonesia ke arah *global oriented* dalam arti sepenuhnya.

■ mbi



Persaingan kualitas output pendidikan merupakan indikator yang jelas akan lemahnya output yang dihasilkan oleh Indonesia. Untuk itu, kehandalan sense of entrepreneurship para pimpinan dan tenaga-tenaga manajemen pendidikan sangat dibutuhkan oleh bangsa Indonesia, sehingga mampu membawa lembaga pendidikan Indonesia ke arah global oriented dalam arti sepenuhnya.

# Omdo WBK Kementan

Sejak 2008, Kementerian Pertanian (Kementan) telah menyatakan diri sebagai Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan sekaligus melakukan Aksi Pakta Integritas. KPK pun mendukung dan bahkan memberi 'penghargaan' sebagai peringkat pertama kementerian berintegritas terbaik pada 2009-2010. Ternyata, WBK dan pakta integritas itu bodong, alias Omdo (Omong Doang).

Ketika itu, bukan hanya publik yang merasa salut bahkan tampaknya KPK pun terkesan atas komitmen WBK yang dikampanyekan para pejabat Kementan. Apalagi Menteri Pertanian Suswono mempertegas lagi pencahangan zona integritas WBK Kementan itu pada 2012 lalu dalam suatu acara yang dihadiri oleh Menteri Pendayagunaan dan Reformasi Birokrasi, Azwar Abubakar. KPK tidak hanya memberi peringkat pertama sebagai kementerian dengan integritas terbaik, tetapi juga ikut mengampanyekannya sebagai model kementerian antikorupsi.

Situs resmi KPK merilis tulisan bertajuk 'Kementerian Pertanian: Wilayah Bebas dari Korupsi'. Kalimat pembukanya, "Tidak boleh melakukan korupsi di wilayah ini. Ini adalah Wilayah Bebas dari Korupsi. Begitulah kira-kira pesan yang disampaikan melalui poster besar yang terpampang di banyak sudut di Kementerian Pertanian (Kementan). Visualnya amat mengena: seekor tikus berdasi yang tak berdaya terhimpit rambu dilarang masuk."

Alinea kedua: Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) adalah contoh, bagaimana Kementan berusaha menjadikan setiap unit kerjanya menjadi bersih, berintegritas, berkinerja tinggi, dan tentu saja bebas dari korupsi. Kementan, yang pada 2009 ditetapkan KPK sebagai instansi dengan skor tertinggi pada survei integritas sektor publik, telah memberlakukan WBK sejak 2008. Bagi Kementan, WBK merupakan salah satu bentuk penilaian dan apresiasi kepada unit kerja di lingkungan kementerian tersebut yang mampu melakukan upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi. Itu rilis KPK.

Kementerian Pertanian pun dengan gagah mengaku (juga memasang advertorial) telah menciptakan wilayah bebas korupsi. Menteri Pertanian Suswono saat mencanangkan kembali zona integritas WBK itu menegaskan telah melakukan beragam upaya secara terpadu untuk mencapai wilayah bebas dari korupsi tersebut. Caranya, dengan menjalankan norma aturan maupun inisiatif dari komitmen peningkatan kualitas sumber daya manusia. Suswono juga mengungkapkan untuk memastikan pegawai di Kementan

bebas dari korupsi, pihaknya selalu melakukan sosialisasi dan pelatihan komitmen antikorupsi secara rutin. Dia sangat yakin cara ini bisa meminimalisir potensi penyimpangan dan korupsi. Saat itu, kata Suswono, dari sekitar 22 ribuan orang pegawai jajaran Kementan sudah hampir separuh mengikuti program pelatihan komitmen antikorupsi, yang kemudian ditar-



getkan akan diikuti oleh semua pegawai.

Dari segi konsep, sebagaimana pakta-pakta integritas yang belakangan marak, zona integritas WBK Kementan ini sangat baik. Desain logonya sangat melambungkan semangat antikorupsi. Di bagian atas ada tulisan WBK merupakan ikon yang mudah diingat dan melambungkan ketegasan serta keseriusan. Kemudian ada tikus berpakaian (dasi), yang merupakan citra pelaku korupsi. Lingkaran berpalang, merupakan tanda penolakan terhadap keberadaan koruptor dan sejenisnya. Lalu, tulisan di bawah logo, merupakan penjelasan akronim WBK.

Kementan mendefinisikan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) itu adalah unit kerja setingkat Eselon II atau Unit Pelaksana Teknis (UPT) lingkup Kementerian Pertanian yang telah memenuhi kriteria penetapan Wilayah Bebas dari Korupsi. Tujuannya: Menciptakan Wilayah Bebas dari Korupsi sebagai bentuk apresiasi

kementerian atas terlaksananya upaya-upaya pemberantasan korupsi di lingkungan Kementerian Pertanian.

WBK dan Pakta Integritas adalah satu kesatuan utuh. Pakta Integritas merupakan suatu janji pribadi kepada bangsa dan negara untuk tidak melakukan tindak pidana korupsi, yang didokumentasikan secara tertulis serta diikrarkan di hadapan publik. Ada 15 aksi konkrit yang wajib dijalankan antara lain penandatanganan pakta integritas, peningkatan kinerja, pelayanan prima, anti gratifikasi, pengadaan barang dan jasa berkualitas, penetapan wilayah bebas dari korupsi, aksi dukungan terhadap upaya penindakan korupsi, pengawasan, penerapan *reward* dan *punishment*.

Menurut Kementan, WBK merupakan manifestasi upaya percepatan pemberantasan korupsi sesuai Instruksi Presiden (Inpres) No 5 tahun 2004 dan No.9 tahun 2011. Dalam Inpres tersebut terdapat beberapa diktum, antara lain harus melaporkan LHKPN (Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara), menyentuh pelayanan satu pintu, dan menetapkan program Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK).

Dari segi pencahangan dan penandatanganan pakta integritas, Kementan terbilang terdepan, hampir mirip dengan Partai Demokrat soal pakta integritas antikorupsi 'katakan tidak pada korupsi' dan pakta-pakta integritas berikutnya. Tapi di balik jargon-jargon WBK dan 'katakan tidak pada korupsi' itu, ternyata 'tikus-tikus berdasi' seperti dilambangkan dalam logo WBK itu justru sangat liar dan rakus menggerogoti keuangan negara (uang rakyat). Bukan hanya daging sapi impor yang dimakan rakus, bibit, pupuk, semen, besi beton, paku dan pestisida pun ditenggak.

Aduh, ternyata, WBK dan pakta integritas itu hanya janji palsu, bodong dan Omdo (omong doang). Menjijikkan! Sampai-sampai Meneg BUMN bilang kepada jajarannya saat 'terpaksa' memberhentikan Dirut PT Sang Hyang Seri yang tersangka korupsi bibit: "Daripada makan hati, hindari tender di Kementerian Pertanian!" Sebegitu burukkah? Lalu, masih adakah pakta integritas yang patut dipercaya?

■ ch. robin simanullang

# Politik Pangan Gadaikan Kedaulatan

Kedaulatan pangan Indonesia saat ini telah tergadaikan. Politik atau kebijakan pembangunan pangan Indonesia semestinya ditujukan untuk mencapai ketahanan, kemandirian dan kedaulatan pangan hanya bagus dalam pidato. Namun dalam kenyataannya pemerintah (penyelenggara negara) memilih jalan instan (impor besar-besaran, katanya demi efisiensi) dengan lebih menitikberatkan aspek pemenuhan dan kecukupan bahan pangan sesaat, tanpa memikirkan dampak negatifnya.



Foto: SPI



Syaykh Al-Zaytun Panji Gumilang

Akibatnya, Indonesia menanggung risiko ketergantungan yang sangat tinggi pada produk-produk pangan impor. Dari tahun ke tahun Indonesia semakin hanyut ke dalam jebakan pangan (*food trap*). Jebakan ini diumpun oleh 'harga murah' dari pangan impor, sehingga pemerintah menganggapnya lebih efisien daripada bersusah-payah meningkatkan produksi dalam negeri. Volume impor pangan pun semakin besar dari tahun ke tahun. Indonesia makin terperangkap jebakan pangan yang pada gilirannya tidak hanya makin menggerus ketahanan dan kemandirian pangan, bahkan juga menggadaikan kedaulatan pangan negara ini. Kedaulatan pangan Indonesia akan hilang.

Sungguh ironis karena pada 1985 negara ini telah pernah berswasembada beras. Namun, kini Indonesia terancam masalah pangan sangat serius jika terus-menerus menggantungkan pemenuhan kebutuhan dari impor. Ketergantungan Indonesia terhadap bahan pangan impor tidak hanya komoditas beras tapi juga komoditas lain seperti kedelai, jagung, kentang, singkong, bawang putih, bawang merah, cabe, ikan, bahkan garam dapur dan lain sebagainya. Sungguh menyedihkan dan memalukan!

Kesimpulan ini ditarik dari pengamatan lapangan Wartawan Majalah Berita Indonesia (BERINDO) serta pendapat beberapa tokoh yang kompeten di bidang pertanian, politik pangan, ekonomi dan perdagangan serta penggiat hak asasi manusia. Di antaranya Syaykh Al-Zaytun Panji Gumilang yang sangat peduli dan aktif berpartisipasi untuk mewujudkan ketahanan, kemandirian dan kedaulatan pangan. Wakil Ketua MPR RI, Ahmad Farhan Hamid yang berbicara dalam Dia-



Henry Saragih, Ketua Umum SPI

log Pilar Negara MPR bertajuk Politik Pangan Pemerintah Indonesia. Pakar pertanian Bustanul Arifin (Guru Besar Universitas Lampung), HS Dillon, Prof Dr Ir Tineke Mandang Ms (Guru Besar IPB), Henry Saragih Ketua Umum Serikat Petani Indonesia (SPI) dan Koordinator Umum La Via Campesina (Gerakan Petani Internasional), Natsir Mansyur (Wakil Ketua Umum Kadin), Dr. Benny Pasaribu, Sekretaris Jenderal Himpunan Kerukunan Tani dan Nelayan Indonesia (HKTI), Aviliani, pengamat ekonomi dari Institute for Development of Economics and Finance (Indef), Indonesian Human Rights Committee for Social Justice (IH-CS), Pusat Studi Pedesaan dan Kawasan



BERAS IMPOR: Petani berunjuk rasa menolak kebijakan impor beras.

UGM, dan Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Diponegoro (BEM KM Undip).

### Ambiguitas UU Pangan

UU Pangan No.18/2012 Bagian Kelima memang membuka peluang untuk mengimpor pangan. Namun, dalam pasal 36, (1) impor pangan hanya dapat dilakukan apabila produksi pangan dalam negeri tidak mencukupi dan/atau tidak dapat diproduksi di dalam negeri; (2) Impor pangan pokok hanya dapat dilakukan apabila produksi pangan dalam negeri dan cadangan pangan nasional tidak mencukupi. Selain itu, sesuai bunyi Pasal 39, semestinya pemerintah dalam menetapkan kebijakan dan peraturan impor pangan tidak berdampak negatif terhadap keberlanjutan usaha tani, peningkatan produksi, kesejahteraan petani, nelayan, pembudi daya ikan, dan pelaku usaha pangan mikro dan kecil.

Tetapi sebaik apa pun bunyi pasal ini, aplikasinya sangat tergantung kehendak baik para penyelenggara negara bidang pangan. Karena dalam ayat (3) kepada mereka diberi kewenangan untuk menentukan dan menetapkan Kecukupan Produksi Pangan Pokok dalam negeri dan Cadangan Pangan Pemerintah. Kewenangan inilah yang sering kali menjadi sumber masalah justru membuka keran impor besar-besaran. Seringkali impor pangan dilakukan sehingga menimbulkan dampak negatif terhadap keberlanjutan usaha tani, peningkatan produksi, kesejahteraan petani, nelayan, pembudi daya ikan, dan pelaku usaha pangan mikro dan kecil.

Akibat lemahnya integritas, moral dan minusnya kepedulian pada kepentingan rakyat dari para penyelenggara negara,



**TANAH PETANI:** Petani berunjuk rasa menuntut reformasi Agraria = tanah untuk petani

peluang impor pangan dengan berbagai persyaratan dalam UU Pangan tersebut justru menjadi alat transaksi dengan cukong-cukong. Sudah menjadi rahasia umum, bahwa kuota impor itu ada nilai transaksi komisinya. Walaupun hanya segelintir yang tertangkap tangan KPK, seperti kuota impor daging sapi, bukan berarti kuota impor lainnya bebas dari korupsi, suap dan pungli. Inilah sumber penyakit kronis yang pada gilirannya menjadi seperti virus yang menggerogoti politik pangan Indonesia.

Indonesian Human Rights Committee for Social Justice (IHCS) menyebut, salah satu penyebab terjadinya lonjakan harga berbagai komoditas pangan, justru karena Pasal 36 ayat (3) Undang-Undang Pangan tidak jelas, siapa yang berhak menentukan cukup tidaknya produksi pangan pokok dalam negeri. Ketua Eksekutif IHCS



Gunawan berpendapat, pasal tersebut tidak jelas menyebutkan menteri apa yang bertanggung jawab, ketentuan umum maupun penjelasan undang-undang ini juga tidak ditemukan keterangannya.

Gunawan melihat tidak adanya siapa menteri yang berhak menyatakan produksi pangan pokok dalam negeri ini, kerap menyebabkan saling lempar tanggung jawab, khususnya antara menteri pertanian dan menteri perdagangan. Siapa yang menentukan apakah produksi dan cadangan pangan cukup atau kurang?

Ketidaktejelasan ini, dia sinyalir, merupakan kesengajaan, agar memisahkan menteri penanggung jawab produksi dengan menteri yang mengatur perdagangan pangan. Meskipun UU Pangan mensyaratkan bahwa impor pangan itu diperbolehkan apabila produksi dan cadangan pangan kurang, tidak bisa diproduksi secara nasional, dan tidak boleh merugikan produsen pangan, tetapi faktanya, tidak peduli apakah butuh impor atau tidak, pemerintah, khususnya kementerian perdagangan, pasti akan membuka pintu impor dengan alasan adanya perjanjian internasional World Trade Organization (WTO) maupun perjanjian bilateral, yang intinya meliberalkan pangan.

“Maka muncullah kuota yang angkanya bisa diintervensi melalui praktek kolusi,” kata Gunawan. Hal ini menjawab pertanyaan publik mengapa ketika masih ada perdebatan tentang rekomendasi impor



**MODEL:** Tanaman padi di kawasan Al-Zaytun, model partisipasi untuk mewujudkan ketahanan, kemandirian dan kedaulatan pangan.

pangan antara menteri pertanian dengan menteri perdagangan, kontainer yang membawa bawang impor telah tiba? "Inilah penimbunan yang pengaruhi harga. Fenomena ini persis dengan impor beras, ketika masih dibahas, beras impor-nya sudah mendarat," paparnya.

Selain itu, Gunawan menilai bahwa UU No 18 Tahun 2012 tentang Pangan ambigu, terkait dengan tidak jelasnya standar dan indikator hak atas pangan bagi rakyat Indonesia. Memang, kata dia, ada pernyataan bahwa hak atas pangan adalah HAM. Tapi seperti apa standar dan indikator pemenuhan hak atas pangan itu tidak jelas," kata Gunawan.

Ketidaktepatan dalam UU Pangan tersebut juga menyangkut upaya untuk reformasi agraria. "Padahal untuk mencapai pemenuhan hak pangan, maka seyogyanya harus mewujudkan ketahanan dan kedaulatan pangan dengan bertumpu pada hasil pertanian lokal dan itu harus diawali dengan reformasi agraria," kata Gunawan. Menurut Gunawan agar kebutuhan pangan bisa terpenuhi dan petani juga bisa sejahtera, maka harus ada reformasi agraria yang sebenarnya, bukan slogan semata.



Menurut Syaykh Panji Gumilang kini politik pangan Indonesia lebih berpihak efisiensi ketimbang orientasi kemandirian pangan yang berkeadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Pemerintah lebih memilih kebijakan impor dengan alasan lebih efisien (murah) daripada susah-payah membenahi pertanian yang digumuli jutaan rakyat petani Indonesia. Menurutnya, salah kaprah ini merajalela semenjak amandemen UUD 1945 yang membuka pintu lebar-lebar bagi ekonomi neoliberal dan menghimpit ekonomi kerakyatan.

Syaykh Panji Gumilang berharap agar pemerintah jangan hanya mengedepankan efisiensi. Tapi lebih mengutamakan tujuan awal agar bangsa ini mandiri dalam pengadaan pangannya sendiri. Sebab, menurutnya, hal itu bisa dilakukan walau dengan lahan pertanian teknis yang ada saat ini. "Benahi kehidupan petani dengan cara mendukung petani," katanya. *(Selengkapnya, baca Wawancara Syaykh Panji Gumilang: Politik Pangan Minus Kemandirian).*

Ketua Umum Serikat Petani Indonesia (SPI) dan Koordinator Umum La Via Campesina (Gerakan Petani Internasional) Henry Saragih mengatakan Indonesia semakin tidak berdaulat atas pangannya. "Pemerintah Indonesia pun semakin tidak berdaya membendung kekuatan korporasi dan kepentingan asing yang semakin 'menggila', mencengkeramkan cakarnya ke dalam kedaulatan pangan bangsa Indone-

sia. Rakyat lapar dan miskin semakin banyak. Krisis pangan pun semakin memburuk," kata Henry Saragih dalam acara Petisi Kedaulatan Pangan Rakyat Indonesia, di Taman Menteng, Jakarta.



Menurut Henry, harga pangan yang terjadi sekarang ini, sebagai akibat dari diterapkannya sistem neoliberalisme melalui World Trade Organizations dan Free Trade Agreement. Akibatnya pertanian terkonsentrasi pada pertanian ekspor dan monokultur. Selain itu, kata Henry, saat ini terus terjadi perampasan tanah-tanah rakyat dan penguasaan tanah-tanah negara oleh korporasi-korporasi besar. "Hal ini membuat para

hadap konstitusi Indonesia, terutama pada pasal 33 UUD 1945, dan juga pasal 27 ayat 2, 31, dan 34," kata Henry, petani yang dinobatkan The Guardian pada 2011 sebagai salah satu dari 20 orang tokoh yang akan paling memengaruhi kondisi lingkungan hidup di dunia (*Green Giants*).

Wakil Ketua MPR RI, Ahmad Farhan Hamid, mengatakan politik pangan negara tidak jelas. Pemerintah semestinya punya politik pangan yang jelas. "Kini hampir semua pangan nasional diimpor. Dalam hal ini, kita tidak punya kemandirian sebagai bangsa. Padahal, Indonesia pernah jadi negara swasembada beras. Bahkan, politik pangan sudah dibangun sejak masa-masa



**Henry Saragih, Ketua Umum Serikat Petani Indonesia dan Koordinator Umum Gerakan Petani Internasional: "Indonesia semakin tidak berdaulat atas pangannya. Pemerintah Indonesia pun semakin tidak berdaya membendung kekuatan korporasi dan kepentingan asing yang semakin 'menggila', mencengkeramkan cakarnya ke dalam kedaulatan pangan bangsa Indonesia. Rakyat lapar dan miskin semakin banyak. Krisis pangan pun semakin memburuk."**

petani dan masyarakat adat asli tergusur. Bukan hanya itu, penggusuran ini juga diikuti dengan kekerasan dan kriminalisasi terhadap petani dan masyarakat adat," keluhnya.

Henry melihat bahwa pemerintah Indonesia saat ini telah salah arah dalam mengambil kebijakan pembangunan pertanian dan pangan di Indonesia. "Pemerintah Indonesia sudah tidak sanggup lagi menjaga kedaulatan pangan rakyat Indonesia. Pemerintah Indonesia telah menyerahkan kebijakan pangan Indonesia pada perangkat perdagangan bebas pangan dunia, ke tangan para spekulasi pangan dunia, mendorong pemenuhan pangan Indonesia dari hasil impor," kata Henry.

"Pemerintah Indonesia telah membiarkan bumi, air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya bukan untuk memenuhi dan melindungi kebutuhan pangan rakyat Indonesia, tetapi sebaliknya untuk kepentingan perusahaan-perusahaan besar. Semua ini menunjukkan bahwa pemerintah Indonesia telah abai ter-

kerajaan, seperti kerajaan Mataram dan kerajaan lainnya. Mimpi nabi Yusuf itu sebetulnya menggambarkan politik pangan. Sayangnya, bangsa kita tidak belajar dari sejarah dan tidak mampu menafsirkannya," kata Wakil Ketua MPR RI, Ahmad Farhan Hamid, dalam Dialog Pilar Negara MPR yang bertajuk Politik Pangan Pemerintah Indonesia di Gedung Nusantara IV, Komplek Parlemen Senayan, Jakarta, Senin 6/8/2012.



Sementara itu, Guru Besar Universitas Lampung (Unila) Bustanul Arifin mengatakan, kesalahan pemerintah telah berlangsung sejak lama, sehingga ketergantungan pada bahan pangan impor tidak dapat dihindari. Dia berharap pemerintah lebih serius meningkatkan sektor pertanian mulai dari hulu seperti lahan, input, kredit, infrastruktur, pemberdayaan manusia hingga ke hilir yakni industri

yang memberikan nilai tambah dan efisiensi bagi petani.

Selain itu, menurut Bustanul, pemerintah jangan hanya berbicara fisik atau hasil produksi pertanian. Menurutnya, kesejahteraan petani merupakan masalah utama yang harus menjadi prioritas. Meningkatkan produksi bukan suatu pekerjaan yang sulit, pengembangan teknologi baru dengan varietas unggul serta membudidayakannya merupakan salah satu cara meningkatkan produksi.

Bustanul Arifin mengatakan kelompok masyarakat miskin di Indonesia mayoritas berprofesi sebagai petani. Karena itu, menurutnya, akan naif ketahanan pangan terwujud kalau petani mengalami kesulitan akses terhadap pangan. Dia mengatakan ketahanan pangan tidak berarti apa-apa kalau pada saat bersamaan para petani justru mengalami penurunan kesejahteraan. Dia melihat bahkan kini ada kecenderungan para petani semakin miskin akibat rendahnya daya beli.

Wakil Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri Indonesia (Kadin) Bidang Perdagangan, Distribusi dan Logistik Natsir Mansyur mengungkapkan impor produk-produk pangan Indonesia setiap tahun makin tidak terbendung dan sudah pada tahap kronis. "Hampir 65 persen dari



semua kebutuhan pangan di dalam negeri kini dipenuhi dari impor," ungkapnya. Dia mengeluhkan sebagai negara agraris dan mempunyai kekayaan alam yang melimpah, Indonesia ternyata tidak mampu memenuhi kebutuhan pangan dalam negeri dan pemerintah masih harus mengimpor dari negara lain. "Sektor pangan terus dibanjiri produk impor karena suplai dalam negeri terus berkurang akibat produksi yang rendah. Masalah diversifikasi pangan saat ini juga hanya slogan. Pemerintah hanya mengejar target swasembada pangan di berbagai bidang seperti swasembada daging, namun hanya dipatok berdasarkan target-target normatif tanpa proses merealisasikan target yang konkrit dan sistematis," paparnya.

Direktur Pusat Pengembangan Ilmu Teknik untuk Pertanian Tropika Institut Pertanian Bogor (IPB), Prof Dr Ir Tineke Mandang Ms, memprediksi, Indonesia akan mengalami krisis pangan pada 2025, dan ini merupakan isu dunia. Dia jelaskan krisis pangan itu terjadi karena mulai berkurangnya lahan agraria, sementara konsumsi masyarakat akan pangan cukup tinggi. Jika kondisi ini tidak ditangani cepat, menurutnya, bisa menjadikan Indonesia negara yang lebih dulu mengalami krisis pangan. Saat ini, menurut Tineke,

Indonesia sangat tertinggal dari negara lain seperti Thailand, India, Malaysia, dan Vietnam. Bahkan Indonesia belum memiliki peta perkembangan pertanian ke depan seperti apa.



Belum lagi para nelayan dan petani kurang mendapat perhatian dan perlindungan dari pemerintah. Pemerintah mesti meningkatkan proteksi bagi kalangan petani dan nelayan lokal.

Contohnya, kata Said Abdullah, di Indonesia tidak ada proteksi bagi pengembangan benih lokal yang sebenarnya lebih murah dan lebih menguntungkan petani. "Di pulau Jawa sudah banyak yang menghasilkan produk benih baru tapi dukungan dari pemerintah tidak ada. Harusnya diberikan dukungan proteksi atau pengamanan untuk mengembangkan benih di tingkat komunitas petani," kata Said.

Badan Eksekutif Mahasiswa Keluarga Mahasiswa Universitas Diponegoro (BEM KM Undip) juga pernah merilis Siaran Pers Tolak Liberalisasi Pangan-Awas Mafia Pangan! Menurut mereka beras merupakan makanan pokok masyarakat Indonesia yang kemudian menjadi komoditas bagi pemerintah Indonesia. Ketika berbicara mengenai beras maka elemen masyarakat yang bersinggungan secara langsung dengan beras ini adalah petani yang mana hingga saat ini hak-hak mereka masih termarginalkan.

Dari segi ekonomi makro, kebijakan impor beras adalah cara yang pas ketika pemerintah menghendaki harga beras stabil sehingga masyarakat dapat mengkonsumsinya. Tetapi akan menjadi salah ketika kebijakan impor beras ini dijadikan sebagai satu-satunya solusi pemerintah dalam menstabilkan harga beras. Sekali lagi, petani menjadi korban dari kebijakan yang mengarah kepada liberalisasi.

Masalah beras adalah masalah yang

### Petani Tak Berdaya

Koalisi Rakyat untuk Ketahanan Pangan (KRKP) melaporkan bahwa pasokan pangan Indonesia sangat rentan karena besarnya ketergantungan impor bahan pangan dari negara lain yang jumlahnya mencapai 70%. Tidak hanya beras yang perlu didatangkan dari Vietnam dan Thailand, tapi Indonesia juga mengimpor berbagai jenis pangan lain mulai dari jagung, kedelai, gula hingga garam. Pada tahun 2011 lalu total impor pangan Indonesia mencapai Rp. 125 triliun.



Ketua Koalisi Rakyat untuk Ketahanan Pangan Said Abdullah mengatakan pasar punya kuasa menentukan mana produk yang baik, mana harga yang baik berdasarkan preferensinya mereka. Lebih sering petani menerima saja. Petani hanya menjadi net konsumen dari semua produk perusahaan. Mulai dari benih, pupuk dan seterusnya dihasilkan dari perusahaan.

Akibatnya, keadaan petani dan nelayan di Indonesia masih memperhatikan.



**AKSI PETANI:** Petani di Ponorogo berunjuk rasa menentang korporatisasi pertanian dan pangan

setiap tahun datang, tetapi pemerintah selalu menggunakan impor sebagai jalan keluar instan. Tampak terlihat bahwa pemerintah tidak memiliki itikad untuk menyelesaikan masalah pertanian ini. Padahal kondisi di lapangan menyatakan bahwa Indonesia surplus beras.

Untuk itu Badan Eksekutif Mahasiswa Keluarga Mahasiswa Universitas Diponegoro (BEM KM Undip) menuntut: 1) Pemerintah langsung menyerap beras dari petani. Hingga saat ini pemerintah dalam hal ini bulog memiliki kecenderungan menyerap beras melalui pihak ketiga dan itu berpotensi penyelewengan; 2) Menghentikan impor beras. Impor bukanlah solusi bagi tercapainya stabilitas pangan karena bagaimanapun juga, impor hanya merugikan petani dan juga dengan adanya impor dapat memunculkan lahan basah bagi para cukong-cukong impor.

Memang, dalam pengamatan BERINDO, kebijakan impor beras hanya menguntungkan cukong. Dr. Benny Pasaribu, Sekretaris Jenderal Himpunan Kerukunan Tani dan Nelayan Indonesia (HKTI) juga memandang dengan kebijakan impor, maka harga jual beras di tingkat petani tetap rendah sehingga margin keuntungan yang lebih besar ada pada para pedagang dan saudagar. Menurutnya, surplus produksi beras belum pasti dan belum ada jaminan terjadi stabilitas surplus.

Maka, bila terjadi kekurangan suplai di dalam negeri, dia menyarankan pemerintah seharusnya bersikap bijak, jangan hanya berpikir memenuhinya melalui impor. "Jika pemerintah ingin meningkatkan kesejahteraan para petani, sebaiknya lebih memprioritaskan pembelian beras dari petani untuk memenuhi kebutuhan domestik," kata Benny. Dia juga menyarankan agar pemerintah meningkatkan harga pokok pembelian gabah kering giling dari para petani serta menekan margin tata niaga sehingga harga jual beras di tingkat konsumen tetap terjangkau.

Aviliani, pengamat ekonomi dari Institute for Development of Economics and Finance (Indef) di Jakarta juga berpandangan kebijakan impor beras sama sekali tidak berpihak pada rakyat. "Padahal pemerintah selalu ingin membela kepentingan rakyat. Petani sejak awal sudah mempersoalkan masalah pupuk yang sulit dan mahal. Sekarang ditambah lagi adanya masalah impor beras," kata Aviliani.

Pakar pertanian HS Dillon mengatakan, kebijakan mengenai larangan impor sejumlah produk hortikultura seperti buah dan sayur tidak cukup untuk mendorong produksi dalam negeri. Harus ada

langkah ke depan yakni kebijakan yang utuh mengenai pengembangan dan pertanahan pertanian yang propetani.



Kebijakan impor yang diberlakukan merupakan ketidakberpihakan pemerintah terhadap petani. Padahal, Indonesia bisa menghasilkan semua produk buah dan sayur di dalam negeri. Kita punya daerah yang berpotensi untuk bisa menghasilkan produk buah dan sayur terus menerus sepanjang tahun.

Pemerintah, perlu memberikan insentif yang sesuai dengan kebutuhan petani. Jika pemerintah bisa memberikan struktur insentif yang baik, petani tentu bisa menghasilkan apapun dari lahan yang

mereka garap. Insentif yang memadai berupa pemberian bibit yang berkualitas, pengadaan infrastruktur yang baik guna mendukung distribusi hingga pembebasan pungutan liar, bisa mendukung produktivitas petani lokal. (Antara 8/2/2013).

## Kedaulatan Pangan Hilang

Pusat Studi Pedesaan dan Kawasan UGM dalam kajiannya tentang Nasionalisme Bangsa Indonesia Menghadapi Tantangan Global menyimpulkan bahwa kedaulatan bangsa Indonesia di bidang pangan pada saat ini telah hilang. Kita yang terkenal sebagai bangsa agraris, sebuah bangsa yang sebagian besar penduduknya memiliki mata pencaharian sebagai petani,

## Apa Arti Pangan

Pasal 1 Undang-Undang No.18 Tahun 2012 tentang Pangan menguraikan beberapa pengertian yang berkaitan dengan pangan.

**Pangan** adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman.

**Kedaulatan Pangan** adalah hak negara dan bangsa yang secara mandiri menentukan kebijakan Pangan yang menjamin hak atas Pangan bagi rakyat dan yang memberikan hak bagi masyarakat untuk menentukan sistem Pangan yang sesuai dengan potensi sumber daya lokal (*food sovereignty*).

**Kemandirian Pangan** adalah kemampuan negara dan bangsa dalam memproduksi Pangan yang beraneka ragam dari dalam negeri yang dapat menjamin pemenuhan kebutuhan Pangan yang cukup sampai di tingkat perseorangan dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam, manusia, sosial, ekonomi, dan kearifan lokal secara bermartabat (*food self-help*).

**Ketahanan Pangan** adalah kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya Pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan.

**Keamanan Pangan** adalah kondisi dan upaya yang diperlukan untuk mencegah Pangan dari kemungkinan cemaran biologis, kimia, dan benda lain yang dapat mengganggu, merugikan, dan membahayakan kesehatan manusia serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat sehingga aman untuk dikonsumsi (*food security*).

**Produksi Pangan** adalah kegiatan atau proses menghasilkan, menyiapkan, mengolah, membuat, mengawetkan, mengemas, mengemas kembali, dan/atau mengubah bentuk Pangan.

**Ketersediaan Pangan** adalah kondisi tersedianya pangan dari hasil produksi dalam negeri dan Cadangan Pangan Nasional serta impor apabila kedua sumber utama tidak dapat memenuhi kebutuhan.

**Cadangan Pangan Nasional** adalah persediaan pangan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia untuk konsumsi manusia dan untuk menghadapi masalah kekurangan pangan, gangguan pasokan dan harga, serta keadaan darurat.



Finance (Indef) di Jakarta juga berpandangan kebijakan impor beras sama sekali tidak berpihak pada rakyat. "Padahal pemerintah selalu ingin membela kepentingan rakyat. Petani sejak

awal sudah mempersoalkan masalah pupuk yang sulit dan mahal. Sekarang ditambah lagi adanya masalah impor beras," kata Aviliani.

Pakar pertanian HS Dillon mengatakan, kebijakan mengenai larangan impor sejumlah produk hortikultura seperti buah dan sayur tidak cukup untuk mendorong produksi dalam negeri. Harus ada



**GIZI BURUK:** Di beberapa daerah masih banyak anak yang menderita gizi buruk

namun ternyata telah menjadi bangsa pengimpor bahan pangan terbesar di dunia.

Pada tahun 2011, bangsa Indonesia, ungkap Pusat Studi Pedesaan dan Kawasan UGM, telah mengimpor beras sebanyak 1,75 juta ton beras. Sebuah angka yang sangat fantastis sehingga mengantarkan kita sebagai salah satu bangsa pengimpor pangan terbesar di dunia. Kondisi ketergantungan bangsa Indonesia terhadap bahan pangan dari luar negeri tidak hanya terjadi dalam komoditas beras tapi juga dalam komoditas lain seperti kedelai, jagung, kentang, singkong, teh, bawang putih, bawang merah, cabe,

ikan, bahkan garam dapur.

“Sungguh menyedihkan bangsa Indonesia yang memiliki negeri yang sebagian besar wilayahnya berupa lautan dan memiliki garis pantai terpanjang di dunia ternyata melakukan impor garam guna memenuhi kebutuhan garam rakyatnya,” rilis Pusat Studi Pedesaan dan Kawasan UGM.

Pusat Studi Pedesaan dan Kawasan UGM berpendapat, salah satu langkah yang harus ditempuh untuk mengembalikan kedaulatan bangsa yang telah dirampok oleh bangsa asing adalah memilih pemimpin-pemimpin bangsa yang memiliki

karakter yang mampu bersikap tegas terhadap pihak lain yang akan merugikan kepentingan dalam negeri. Pemimpin tersebut juga harus mampu menghentikan “perselingkuhan” yang telah dilakukan oleh para elit politik dengan para ‘cukong’ atau pelaku ekonomi yang telah menyebabkan tingginya biaya politik dalam proses perpolitikan di negeri ini dan juga telah menyengsarakan rakyat Indonesia.

“Kita harus jujur bahwa ‘perselingkuhan’ antara pemegang kekuasaan dengan pelaku ekonomi telah menyebabkan



kan lahirnya berbagai kebijakan negara yang tidak berpihak pada rakyat dan malah menyengsarakan rakyat,” demikian ajakan narasumber Prof. Dr. Pratikno, M. Soc. Sc, guru besar jurusan Ilmu Politik dan Pemerint-

tahan, dan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, yang kemudian menjadi Rektor Universitas Gadjah Mada dalam rilis PSPK UGM 5 Januari.

Maka publik juga sangat respek ketika Komisi Pemberantasan Korupsi mulai masuk ke sektor ketahanan pangan untuk membuat sistem pencegahan korupsi dan penyalahgunaan wewenang di kementerian ataupun badan usaha milik negara. Langkah ini merupakan bagian dari peta jalan KPK di bidang ketahanan pangan.



Wakil Ketua KPK Bambang Widjojanto mengungkapkan bahwa KPK telah melakukan studi ketahanan pangan. Tahun ini yang sedang di-review adalah bidang distribusi pupuk bersubsidi dan impor daging, terutama daging sapi. Bambang mengatakan, dari dua studi yang dilakukan KPK soal distribusi pupuk bersubsidi dan impor daging, KPK menemukan sejumlah celah terjadinya tindak pidana korupsi.

Bambang mengutip Henry Kissinger dulu pernah bilang, kalau kita bisa mengontrol minyak, maka kita bisa mengontrol sebuah bangsa, dan kalau kita mampu mengontrol pangan, maka kita bisa mengontrol manusia. Selain itu, kata Bambang, pemenuhan pangan juga merupakan hak dasar manusia sehingga jika ada penyelewengan di sana, itu akan langsung berpengaruh pada kehidupan masyarakat. Makanya kepada kementerian dan BUMN sektor pangan, KPK menawarkan sistem pencegahan penyelewengan dan korupsi.



**SPI:** Serikat Petani Indonesia berunjuk rasa menuntut penghentian impor pangan (pertanian)

■ **Tim Berindo**  
**Editor: Binsar Halomoan**

# Kenyataan Aneh, Agraris Tapi Pengimpor Pangan Terbesar

**Akibat politik pangan negara tidak jelas, terjadi keanehan yang cukup menyedihkan. Indonesia yang merupakan negara agraris dengan kesuburan dan kekayaan alamnya yang terbentang luas dari Sabang hingga Merauke, ternyata menjadi salah satu negara pengimpor komoditas pertanian terbesar di dunia.**

**B**ahkan krisis pangan masih jadi ancaman serius bagi Indonesia. Ironis, aneh tapi nyata, sebuah negeri yang kaya akan sumber daya alam, negeri gemah ripah loh jinawi, tapi masih terus terancam krisis pangan. Apa dan siapa yang salah dan mesti bertanggung jawab?

Syaykh Al-Zaytun Panji Gumilang yang terkenal amat peduli pada ketahanan pangan mengatakan bahwa yang bertanggung jawab adalah semua warga bangsa Indonesia, tetapi tentu mengerucut kepada para pemimpin penentu kebijakan dan penyelenggara negara, hingga kepala pemerintahan dan kepala negara. Dan sebagai bagian warga bangsa yang ikut bertanggung jawab, Syaykh Panji Gumilang tidak hanya berbicara tetapi secara aktif dan nyata berkarya di lingkungannya untuk mewujudkan swasembada, ketahanan dan kemandirian pangan. Apa yang dilakukannya di kawasan Al-Zaytun, Indramayu, sesungguhnya layak dijadikan sebagai model untuk mencapai ketahanan pangan.

Sementara, Wakil Ketua MPR RI, Ahmad Farhan Hamid, dalam Dialog Pilar Negara MPR yang bertajuk Politik Pangan Pemerintah Indonesia pernah mengeluhkan semestinya pemerintah punya politik pangan yang jelas. Kini, menu-

rutnya, hampir semua pangan nasional diimpor. "Kita tidak punya kemandirian sebagai bangsa. Padahal, Indonesia pernah jadi negara swasembada beras. Bahkan, politik pangan sudah dibangun sejak masa-masa kerajaan, seperti kerajaan Mataram dan kerajaan lainnya," katanya. Menurutnya, mimpi nabi Yusuf itu sebetulnya menggambarkan politik pangan. Sayangnya, bangsa kita tidak belajar dari sejarah dan tidak mampu menafsirkannya.

Megawati Soekarnoputri dalam pidato politik pada HUT ke-40 PDI Perjuangan di Waduk Djuanda Jatiluhur, Purwakarta, Kamis (10/1/2013), mengatakan kelangkaan pangan menjadi ancaman serius. Kapasitas produksi pangan terus merosot tajam dan diikuti peningkatan impor. Dia mengungkapkan berdasarkan kajian riset Institute for Development of Economics of Finance (Indef), Indonesia akan kembali mengimpor beras sebesar 1,75 juta ton. Jika itu terjadi, Indonesia menjadi

imporir beras terbesar kedua di dunia.

"Bukan hanya beras. Ketergantungan pada impor pangan lain juga sangat fantastis. Kedelai sebesar 70 persen, garam 50 persen, daging sapi 23 persen, dan jagung 11,23 persen. Hebat yah? Lebih menyedihkan, ketergantungan impor yang semakin ekstrim itu terjadi ketika harga pangan global semakin tinggi. Cuaca buruk di negara-negara penghasil pangan menjadi penyebab kenaikan tajam harga sebagian jenis pangan," katanya.

Menurut Megawati, hal ini tidak boleh dianggap enteng. Mantan Presiden itu mengungkapkan kajian PBB menyebutkan harga pangan yang tinggi telah memaksa



19,5 juta orang di Asia-Pasifik hidup miskin. "Kini kita sedang berhadapan dengan risiko ini. Tidak mengherankan jika penambahan secara dramatis porsi APBN untuk penanggulangan kemiskinan justru berbuah sebaliknya, kemiskinan tetap bertakhta dengan angukhnya," kata Megawati Soekarnoputri.

Itu memang suatu kenyataan pahit. Indonesia masih selalu defisit sejumlah bahan pangan seperti beras, jagung, kedelai, gandum, ubi-ubian, gula, daging, bawang, dan aneka buah-



**THAI RICE:** Beras Thailand diimpor Bulog

buah bahkan garam.

Dalam catatan Investor, dalam delapan tahun terakhir, rata-rata impor sejumlah produk pangan Indonesia lebih dari US\$ 3 miliar setahun, sedang ekspor hanya sekitar US\$ 300 juta. Pada 2011, nilai impor enam komoditas pangan seperti beras, jagung, gandum, kedelai, gula, susu, dan daging sapi mencapai US\$ 9,4 miliar, sedangkan nilai eksportnya hanya sekitar US\$ 150 juta. Kendati tren impor pangan tersebut semakin meningkat, nyatanya belum ada upaya sungguh-sungguh untuk meningkatkan produk pangan dalam negeri. Masih sebatas pidato dan program di atas kertas.

Harga pangan juga terus meningkat. Harga beras di Jakarta dalam 12 tahun terakhir melesat lebih dari tiga kali lipat. Tapi, anehnya, kenaikan harga beras ini tidak berdampak baik bagi petani. Begitu pula harga gula, jagung, daging, dan berbagai komoditas pangan lainnya. Terakhir yang ramai dalam pemberitaan melonjaknya harga daging sapi, bawang putih dan bawang putih. Tetapi petani tetap termarjinalkan.

## Bandingkan Negara Maju

Bangsa ini tampaknya tidak mau belajar dari negara-negara lain, terutama negara-negara maju. Coba ditelusuri. Ternyata, eksportir terbesar produk pertanian adalah (justru) negara maju, negara yang sudah mencapai kemajuan tinggi di bidang teknologi, industri dan jasa. Bukan negara agraria seperti Indonesia. Justru negara maju (industri) seperti Eropa, Jepang dan Amerika Utara menjadi eksportir terbesar produk pertanian. Bahkan diperkirakan pada tahun 2025, separuh produk pangan dunia akan dipasok negara maju yang jumlah penduduknya hanya kurang dari 20% penduduk dunia.

Mengapa demikian? Tentu hal ini tidak terjadi secara kebetulan. Melainkan karena politik pangan yang berbeda. Indonesia yang sesungguhnya masih berbasis pertanian, dalam puluhan tahun belakangan ini justru kurang memprioritaskan pertanian. Pemerintah sepertinya hanya dibawa arus hantu efisiensi yang dihembuskan pihak asing sehingga menganggap lebih efisien memprioritaskan sektor teknologi, industri dan jasa lainnya, ketimbang meningkatkan produksi pertanian. Jusuf Kalla ketika menjabat Wapres pernah berkata, jauh lebih ekonomis membangun industri di sebuah kawasan strategis ketimbang mempertahankan sebagai lahan pertanian. Kebijakan ini lebih berlanjut lagi saat ini di bawah kendali para penguasa yang menganut ekonomi angka laju pertumbuhan.

Bandingkan dengan negara industri maju. Mereka justru menempatkan pem-

angunan sektor pertanian tetap sebagai super prioritas. Mereka sangat memahaminya bahwa sebuah negara akan mencapai loncatan kemajuan jika berhasil mengembangkan sektor teknologi, industri dan jasa. Tetapi pembangunan sektor pertanian, bagi mereka, wajib hukumnya, super prioritas. Padahal sumbangan sektor pertanian terhadap PDB di negara-negara maju hanya sekitar 3-5%, tetapi pertanian tetap diposisikan sebagai sektor dengan prioritas tinggi.

Jauh berbeda dengan kondisi politik pertanian di Indonesia, dan beberapa negara sedang berkembang lainnya. Di Indonesia kontribusi sektor pertanian terhadap PDB masih lumayan tinggi, sekitar 15,3%. Tetapi, sektor pertanian selalu kurang mendapat porsi yang memadai. Sehingga semakin lama, semakin terseret dalam jebakan ketergantungan pangan dari negara lain. Akibatnya, posisi Indonesia saat ini berada dalam bibir jurang krisis pangan, atau posisi kemandirian pangan paling tidak aman. Bukankah negara yang mengandalkan impor pangan akan selalu berada dalam posisi paling tidak aman? Jika pasokan pangan dunia menurun dan permintaan melonjak, negara yang terjebak dalam ketergantungan impor pangan akan kelelap. Bukan hanya rezim yang mungkin tumbang, negara pun bisa runtuh tercerai-berai manakala menderita krisis pangan.

Dalam konteks ini, Syaikh Panji Gumilang, seorang cendekiawan Muslim yang juga pemangku pertanian, sering mengemukakan tugas Gusti Allah itu ada dua, yakni memberi makan cukup dan memberi aman cukup untuk makhluk ini. Kalau makan cukup maka amanlah rasanya. Tetapi jika perut lapar tidak bisa tidur, mudah marah dan rasa aman pun hilang.

Syaikh Panji Gumilang juga sering mengutip semboyan (ajaran) Konghucu: Nong Fu Guo Chiang (petani kaya negara kuat). Demikian juga ajaran Nabi Muhammad SAW: Petani pemilik negara, siapa melupakan pertanian menghancurkan negaranya sendiri. Menurut Panji Gumilang, kekuatan sesuatu negara akan sangat kokoh bila pertaniannya kuat dan petaninya kaya.

Menlu Amerika Serikat Henry Kissinger juga pernah bilang, kalau kita bisa mengontrol minyak, maka kita bisa mengontrol sebuah bangsa, dan kalau kita mampu mengontrol pangan, maka kita bisa mengontrol manusia. Negara-negara maju tampaknya lebih berpegang pada beberapa prinsip yang menunjukkan betapa pentingnya (super prioritas) pertanian (pangan) tersebut. Terbukti negara-negara maju memegang teguh prinsip itu dalam kebijakan pertaniannya.

Sebagai contoh, tahun 2002 pemerintah AS meluncurkan US Farm Bill, sebuah UU yang memberikan jaminan kepada petani dan sektor pertanian. Saat itu, pemerintah AS mengucurkan dana subsidi pertanian sekitar US\$ 180 miliar untuk sepuluh tahun ke depan.

Atas kebijakan itu, AS diprotes WTO. Tapi pemerintah AS tetap kukuh untuk menopang sektor pertanian dan para petaninya. Demikian juga Jepang dan negara-negara maju lainnya di Eropa, melakukan hal yang sama. Di Jepang, harga beras produksi petaninya 10 kali lebih mahal dari beras di negara lain. Tapi, pemerintah Jepang membelinya dan tetap membatasi impor beras. Begitu pula di Jerman, bukan hanya petani yang memiliki lahan terbatas yang disubsidi, petani yang memiliki lahan puluhan hingga ratusan hektare juga tetap disubsidi pemerintah demi ketahanan dan kemandirian pangan nasionalnya.

Saatnya para penentu kebijakan bangsa ini membuka mata, belajar dari negara-negara maju yang memprioritaskan jaminan ketahanan, kemandirian dan kedaulatan pangannya. Saatnya pemerintah mengibarkan komitmen politik pangan yang sungguh-sungguh ditujukan untuk mewujudkan ketahanan pangan nasional yang berbasis kedaulatan pangan dan kemandirian pangan. Dengan demikian tergapai pula ketahanan nasional yang tangguh.

Komitmen kuat atas politik pangan ini penting ditegakkan kembali karena pangan merupakan kebutuhan pokok manusia yang paling dasar. Itulah sebabnya mengapa semua bangsa berupaya untuk mencukupi kebutuhan pangan seluruh warga negaranya dan menyimpan sebagian untuk cadangan pangan nasionalnya.

Apalagi bila ditinjau dari kondisi global, konsumsi pangan diprediksi akan meningkat di seluruh dunia. PBB memroyeksi populasi penduduk dunia tahun 2050 akan mencapai lebih dari 9 miliar jiwa, yang berarti memerlukan tambahan pangan sebesar 70% dibandingkan sekarang. Padahal selain akibat pertambahan penduduk dunia, diprediksi akan terjadi kelangkaan pangan yang diakibatkan oleh kerusakan lingkungan, konversi lahan, tingginya harga bahan bakar fosil, pemanasan iklim dan lain-lain. Maka negara-negara maju produsen pangan akan mengamankan produksinya untuk kebutuhan dalam negeri dan bahkan akan meningkatkan impor pangan untuk mengamankan stok dalam negerinya. Saat itu, bagaimanakah kondisi Indonesia? Sulit terbayangkan kondisi bangsa ini jika komitmen politik pangan tidak kembali diperbaiki dengan menempatkan pertanian sebagai super prioritas dengan segala konsekuensinya. ■ mbi

# Pemerintah Kejar Pertumbuhan Ekonomi Makro

Tanpa merasa terbebani pemerintah tetap merasa yakin atas kebijakan pertanian (pangan) yang kini dijalankan berada pada jalur yang tepat.



**PANEN RAYA:** Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dan Ibu Ani Yudhoyono bersama Menteri Pertanian panen raya dengan para petani di Jambi.

Presiden Susilo Bambang Yudhoyono mengatakan langkah-langkah untuk memastikan ketahanan pangan dari tahun ke tahun semakin baik. Langkah itu antara lain upaya peningkatan produksi pangan, menjaga dan mengelola pertanian sehingga jumlahnya tetap seimbang dengan kebutuhan produksi pangan. Presiden mengatakan negara yang kuat haruslah memiliki ketahanan pangan yang kuat pula.

Presiden juga mengatakan peningkatan ekonomi nasional memberikan pengaruh pada seluruh bidang, termasuk semakin meningkatnya masyarakat kelas menengah yang juga membutuhkan sumber daya pangan. Kebutuhan pangan meningkat secara signifikan, karena pendapatan per kapita dan daya beli meningkat. (Presiden Susilo Bambang Yudhoyono saat menyerahkan penghargaan Adi Karya Pangan Nusantara di Istana Negara Jakarta, Jumat 14/12/2012).

Sementara Menteri Pertanian Suswono

mengatakan, Indonesia menetapkan target strategis dalam rangka mewujudkan ketahanan pangan berkelanjutan yaitu dengan mencapai swasembada pangan untuk komoditas strategis seperti padi, jagung, kedelai, gula dan daging.

“Untuk mencapai target tersebut, Indonesia telah menerapkan revolusi pertanian di tujuh daerah baik aspek tanah, benih dan bibit, fasilitas pendukung, sumber daya manusia, pembiayaan, lembaga petani, dan teknologi serta industri hilir. Pemerintah melakukan upaya diversifikasi pangan berdasarkan sumber daya lokal, dan menciptakan nilai tambah produk pertanian untuk peningkatan kesejahteraan petani,” ujar Menteri Pertanian Suswono, saat pembukaan pertemuan D-8, di Mataram beberapa waktu lalu.

Menurut Suswono, perubahan iklim global secara ekstrem mengakibatkan masa produksi relatif pendek dan memengaruhi kondisi pangan global. Sebagai contoh, kekeringan yang melanda Ame-

rika Serikat, India dan China yang memicu lonjakan harga pangan dunia. Masalah tersebut makin diperburuk oleh tindakan negara-negara produsen yang cenderung mengamankan hasil produksinya untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri.

Menteri menyadari ancaman krisis pangan itu berdampak negatif terhadap orang-orang miskin di dunia, terutama di negara-negara berkembang yang paling rentan terhadap guncangan keamanan makanan. “Karena itu, untuk menghadapi ancaman krisis pangan global itu, setiap negara berupaya untuk memperkuat ketahanan pangan melalui peningkatan produktivitas pangan, terutama untuk stok nasional bagi negara-negara yang biasanya mengimpor pangan,” kata Menteri Pertanian Suswono.

Sementara itu Wakil Menteri Pertanian Rusman Heriawan di Jakarta Senin, 4 Maret 2013 mengatakan, Kementerian Pertanian memproyeksikan pencetakan sawah baru seluas 90 ribu hektare pada

2013 dari yang ditargetkan seluruhnya 100 ribu ha. Proyeksi tersebut didasarkan pada realisasi yang dicapai pada 2012.

Data Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian Kementerian Pertanian menyebutkan, realisasi program cetak sawah baru hingga Desember 2012 yang dirintis Kementan bersama Pemerintah Daerah (Pemda) mencapai 92.000 hektare, di bawah target yang ditetapkan seluas 100.000 ribu ha.

Sebenarnya pemerintah juga menyadari betapa pentingnya ketahanan dan kemandirian pangan. Hal ini terlihat dari pernyataan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Hatta Rajasa yang mengatakan untuk menjadi sebuah negara maju maka pemerintah harus dapat meningkatkan kemandirian khususnya di bidang pangan. Pasalnya, kemandirian pangan merupakan salah satu kunci agar lolos dari *middle income trap*.

Hatta mengatakan ada tiga penyebab negara masuk dalam kategori *middle income* atau negara berpendapatan menengah. Pertama, negara tidak membangun infrastruktur seperti jalan, jembatan, pelabuhan udara, pelabuhan laut, irigasi, listrik, air dan sebagainya. Kedua, negara tidak membangun kemandirian bangsa. Ketiga tidak memberikan perlindungan sosial.

"Negara kita saat ini menyadari betul tidak ingin masuk dalam peringkat itu. Oleh sebab itu, kita membangun infrastruktur tahun 2013. Kita sadar betul kalau kita tidak mandiri, kita tergantung pada negara lain pada akhirnya kita tidak bisa menjadi negara maju. Oleh sebab itu, maka kita harus berdaulat di dalam pangan dan mandiri di dalam pangan," ujar Hatta Rajasa dalam acara Sambung Rasa dengan Kontak Tani Nelayan Andalan Indonesia (KTNA) di Semarang, Jawa Tengah, Sabtu (16/3/2013).

Hatta mengatakan pemerintah bertekad agar beras, kedelai, daging sapi dan jagung untuk berswasembada. "Komoditas kita beras sudah kita lakukan, kedelai mulai 2014 kita harapkan mulai meningkatkan produksinya," katanya yakin.

Dalam kesempatan lain Hatta mengatakan kemandirian pangan untuk memenuhi konsumsi nasional menjadi salah satu faktor sangat penting untuk melangkah menjadi negara maju, karena itu

pemerintah bertekad bekerja keras untuk mencapai itu dengan menjadikan pangan sebagai fokus utama pekerjaan pemerintah.

"Kemandirian pangan menjadi salah satu kunci untuk menjadi negara maju, karena itu pemerintah akan bekerja 'habis-habisan' untuk menggapai surplus pangan 10 juta ton," kata Hatta Rajasa bersemangat dalam acara pengukuhan dirinya sebagai Ketua Dewan Pembina Kontak Tani Andalan Nasional (KTNA) di Pendopo Kabupaten Malang Jawa Timur.

Ketika mendampingi Presiden di Nusa Dua Bali, Kamis, 28 Maret 2013, Menko Perekonomian Hatta Rajasa juga mengatakan pemerintah merencanakan asumsi pertumbuhan ekonomi APBN 2014 sebesar 6,5-7 persen dengan kecenderungan pada 6,8 persen. Meski demikian, ia



**PANEN RAYA:** Hatta Rajasa panen raya dengan para petani di Desa Ampeldento, Pakis, Malang

mengatakan, pagu indikatif pemerintah tersebut masih akan dirapatkan satu kali pertemuan lagi, sebelum diajukan untuk dibahas bersama DPR. Sementara itu, pada APBN 2013, asumsi pertumbuhan ekonomi ditetapkan sebesar 6,8 persen. Hatta juga mengungkapkan, pemerintah merencanakan APBN 2014 mencapai lebih dari Rp1.900 triliun. Pada 2014, pemerintah akan meningkatkan belanja modal dan akan mengurangi belanja barang, terutama yang tidak terikat dengan pelayanan masyarakat. Dalam penyusunan APBN tersebut dia sama sekali belum menyinggung tentang ketahanan pangan.

Pengamat ekonomi dari FEUI, Eugenia Mardanugraha, mengingatkan pertumbuhan ekonomi akan berkualitas apabila

didorong oleh kenaikan investasi, khususnya di sektor riil, yang menyerap tenaga kerja tinggi, seperti usaha mikro dan kecil menengah (UMKM), serta industri pertanian dan perikanan. "Kalau penyerapan tenaga kerja tidak banyak, pertumbuhan ekonomi di atas 6 persen itu semu karena hanya didorong oleh konsumsi, bukan investasi," jelasnya.

Eugenia Mardanugraha menyarankan agar pemerintah segera mewujudkan kemandirian produksi pangan dan industri nasional untuk mengantisipasi dampak negatif pertumbuhan ekonomi yang lebih banyak ditopang konsumsi dari impor selama ini. Menurutnya, meski dalam lima tahun terakhir ekonomi Indonesia tumbuh rata-rata 6 persen, tetapi pertumbuhan tersebut tidak mencerminkan perekonomian Indonesia, sebab mengandalkan impor.

Dia malah melihat pertumbuhan ekonomi Indonesia itu menjadi milik negara eksportir. Akibatnya, pertumbuhan bakal menyusut, bahkan menjadi minus, manakala negara kehabisan anggaran untuk belanja barang impor. Menurutnya, situasi akan kian berat, seperti yang terjadi di Yunani dan Spanyol, karena pemerintah mengandalkan utang untuk konsumsi barang impor.

Maka, Eugenia menyarankan untuk merangsang kemandirian pada industri untuk kebutuhan pokok masyarakat seperti sandang, pangan, dan papan. Pemerintah harus membebaskan segala macam pajak dan biaya-biaya yang membebani perusahaan agar menekan biaya produksi dan ekonomi biaya

tinggi.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia belakangan ini didorong oleh konsumsi domestik dengan kontribusi sekitar 60 persen. Konsumsi itu mayoritas berasal dari impor, termasuk impor pangan yang mencapai 100 triliun rupiah setahun. Bahkan, kini, Indonesia menjadi importir pangan terbesar dunia. Impor yang sangat melimpah juga mengakibatkan neraca perdagangan Indonesia pada 2012 defisit, berbarengan dengan defisit transaksi berjalan. Tahun ini, defisit perdagangan diprediksi berlanjut akibat meningkatnya impor bahan baku dan barang modal serta defisit neraca minyak dan gas (migas).

■ **Tim Berindo**  
**Editor: Binsar Halomoan**

# Empat Strategi Politik Pangan

Oleh: Prof. Dr. Drs. Jusuf, MM

Staf Khusus Presiden Bidang Pangan dan Energi

Politik pangan merupakan komitmen pemerintah yang ditujukan untuk mewujudkan ketahanan pangan nasional yang berbasis kedaulatan pangan dan kemandirian pangan. Ditinjau dari kondisi global, konsumsi pangan akan cenderung meningkat di seluruh dunia. Proyeksi PBB menyebutkan populasi penduduk dunia di tahun 2050 mencapai lebih dari 9 miliar jiwa, memerlukan tambahan pangan sebesar 70% dibandingkan sekarang.

Di masa depan diprediksi akan terjadi kelangkaan pangan yang diakibatkan oleh beberapa hal seperti kerusakan lingkungan, konversi lahan, tingginya harga bahan bakar fosil, pemanasan global dan lain-lain. Hal ini mengakibatkan negara produsen pangan akan mengamankan produksinya untuk kebutuhan dalam negeri dan bahkan meningkatkan impor pangan untuk mengamankan stok dalam negerinya.

Namun dengan keragaman sumberdaya dan kondisi lingkungan yang berbeda-beda maka setiap negara memiliki cara sendiri untuk mewujudkan ketahanan pangan nasionalnya. Penelitian Zoelick (former President World Bank) menunjukkan, bahwa hanya negara-negara yang konsisten membangun ketahanan pangannya, menyediakan infrastruktur yang mengoneksi antar wilayah dan memberikan perlindungan sosial bagi warga negaranya yang mampu terlepas dari jeratan "middle income trap".

Indonesia tidak akan terjebak sebagai negara *middle income trap* karena politik pangan yang dilaksanakan oleh pemerintah tetap konsisten di jalurnya. Sektor pertanian/pangan menjadi prioritas dalam pembangunan. Produksi pangan dalam negeri terus ditingkatkan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat yang terus tumbuh baik jumlah maupun keragaman jenis pangannya.

Perdagangan bebas dan *Free Trade Area* akan menciptakan global *economic connectivity* dan *borderless state*. Asia menjadi pusat pertumbuhan ekonomi di dunia sehingga posisi Indonesia yang strategis akan mendapatkan keuntungan.

*Dependency ratio* negara maju meningkat seiring dengan majunya pertumbuhan ekonomi negara Asia. Situasi ini mengharuskan Indonesia memenuhi kecukupan pangannya diutamakan dari produksi dalam negeri.

Memperhatikan kondisi lingkungan



eksternal, regulasi yang mendukung seperti MP3EI dan analisis SWOT, setidaknya terdapat empat strategi yang dapat dilaksanakan untuk melaksanakan politik pangan yang berbasis pada kedaulatan dan kemandirian.

Pertama, Regulasi. Harmonisasi implementasi Peraturan dan Undang-Undang antar kementerian lembaga/ legislatif dan antara pusat/daerah; Sinergitas program kementerian/lembaga, fokus pada sektor pertanian dalam arti luas (mencakup pertanian tanaman pangan, peternakan,

hortikultura, perkebunan, perikanan, dan kehutanan); Alokasi anggaran APBD untuk pembangunan sektor pertanian yang signifikan; Penguatan kelembagaan yang terkait dengan pertanian, seperti R & D, Perbankan dan penyuluhan; dan Sinergitas akademisi, Bisnis, Government (ABG) dan LSM untuk peningkatan inovasi dan produktivitas.

Kedua, Ketersediaan. Kesungguhan pemerintah daerah untuk mengembangkan potensi pangan lokal di wilayah masing-masing; Revitalisasi BUMN pangan guna meningkatkan produksi untuk mendapatkan *economy of scale* sehingga dapat menjamin ketersediaan pangan; dan dukungan pemerintah untuk pengembangan sistem perbenihan dan perbibitan melalui pemanfaatan hasil riset baik oleh lembaga pemerintah, perguruan tinggi, swasta, maupun masyarakat.

Ketiga, Keterjangkauan. Melakukan penataan sistem logistik melalui perbaikan infrastruktur jalan, perhubungan dan pergudangan agar dapat menurunkan biaya logistik untuk meningkatkan daya saing; Memperpendek *supply chain* pangan melalui peningkatan peran Bulog untuk stabilisasi harga komoditas pangan strategis dan menekan pasar yang bersifat oligopoli; dan Membangun sistem pengawasan terhadap distribusi pangan dan berbagai subsidi input produksi.

Keempat, Ketercukupan Gizi. Perbaikan gizi masyarakat melalui peningkatan konsumsi protein dan menurunkan konsumsi karbohidrat sesuai dengan Pola Pangan Harapan;

Peningkatan diversifikasi konsumsi pangan lokal melalui pengembangan dan pemanfaatan sumber pangan di masing-masing wilayahnya; Modernisasi industri pangan lokal mulai dari pengolahan hingga pengemasan sehingga dapat menjadi kebanggaan dan sumber pendapatan baru bagi masyarakat daerah; Peningkatan keamanan pangan untuk menjamin keselamatan konsumen melalui pemberdayaan Badan POM dan laboratorium universitas di masing-masing daerah. ■ mbi-setkab

# Politik Pangan Minus

Wawancara Syaykh Panji Gumilang (SPG)



**Kini politik pangan Indonesia lebih berpihak efisiensi ketimbang orientasi kemandirian pangan yang berkeadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Pemerintah lebih memilih kebijakan impor dengan alasan lebih efisien (murah) daripada susah-payah membenahi pertanian yang digumuli jutaan rakyat petani Indonesia. Salah kaprah ini merajalela semenjak amandemen UUD 1945 yang membuka pintu lebar-lebar bagi ekonomi neolib dan menghimpit ekonomi kerakyatan (Ekonomi Pancasila).**

Hal ini kami sarikan dari wawancara Majalah BERINDO (Berita Indonesia) dengan Syaykh al-Zaytun Abdussalam Panji Gumilang tentang politik pangan Indonesia di Kampus Al-Zaytun, Jumat 5 April 2013. Panji Gumilang memberi contoh, kalau beras dalam negeri sulit, pemerintah memilih lebih baik membeli dari luar (impor), lebih efisien. “Toh di sana murah. Untuk apa susah-susah. Tidak berpikir bahwa jutaan rakyat Indonesia pekerjaannya mewujudkan pangan (petani),” urainya.

Syaykh Panji Gumilang berharap agar pemerintah jangan hanya mengedepankan efisiensi. Tapi lebih mengutamakan tujuan awal agar bangsa ini mandiri dalam pengadaan pangan sendiri. Sebab, menurutnya, hal itu bisa dilakukan walau dengan lahan pertanian teknis yang ada saat ini. “Benahi kehidupan petani dengan cara mendukung petani,” katanya.

Dia menyarankan agar bangsa ini melakukan reformasi lagi dengan mengamandemen UUD 1945 menuju kembali kepada aslinya. Karena aslinya jauh lebih baik. Dia juga menyarankan segera dibuka Bank Pertanian Indonesia yang fokus melayani petani (pelaku pertanian) bukan pengusaha pertanian. Serta membuat Televisi Pertanian Indonesia yang fokus mencerdaskan petani. Menurutnya, jika pemerintah punya kehendak baik, hal ini mudah saja dilakukan, antara lain segi pembiayaan, hentikan subsidi BBM dan alihkan menjadi subsidi pertanian (petani).

Wawancara berlangsung di Masjid Ma’had Al-Zaytun, setelah malam sebelumnya (Kamis malam 4/4/2013) di tempat itu diselenggarakan acara selamatan Panen Raya 2012-2013 padi varietas unggul Simisuda (Sigromilir Suryadharna Ali) yang dirangkaikan dengan Aqiqah Green Haverim Khalilurrahman (cucunya ketujuh), yang selain dihadiri para eksponen Al-Zaytun juga dihadiri keluarga dan sejumlah jamaah dari berbagai penjuru nusantara. Berikut petikan percakapan (wawancara) Wartawan BERINDO Marjuka

# Kemandirian

Situmorang dan Bantu Hotsan (fotografer) yang juga didampingi Ch. Robin Simanullang dengan Syaykh Panji Gumilang yang pada kesempatan itu didampingi Umi Khotimah Rahayu Panji Gumilang dan Sekretaris YPI-Al-Zaytun Uzt. Abdul Halim:

**Majalah Berita Indonesia (MBI):** Melihat situasi sekarang ini, menurut Syaykh bagaimana politik pangan negara kita yang masih mengalami masalah?

**Syaykh Panji Gumilang (SPG):** Sebenarnya, kalau politik pangan Indonesia konsisten terhadap UUD 1945 yang didasari oleh lima dasar (Pancasila) harusnya tidak ada problem. Apa lima dasar itu? Yaitu dari Ketuhanan yang Maha Esa sampai yang kelima. Intinya, politik pangan itu harus didasari pada dasar negara yang

kelima yakni mewujudkan: Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

**MBI: Apakah sudah terlaksana menurut Syaykh?**

**SPG:** Oh, belum! Karena di dalam UUD yang sekarang berlaku itu, intinya efisiensi. Mengenai hal-hal yang berkenaan dengan sumber daya alam dipergunakan sebesar-besar bagi rakyat, tapi ujung-ujungnya efisiensi. Menurut saya harus ada reformasi lagi. Reformasi atau amandemen UUD menuju kembali kepada aslinya. Karena aslinya jauh lebih baik.

**MBI: Menuju kembali ke aslinya atau reformasi?**

**SPG:** Reformasi menuju kembali ke aslinya. Sebab dalam aslinya, segala kreativitas bangsa ini bisa tertampung. Sekarang, orang berlomba-lomba ba-

gaimana efisien. Padahal efisien tidak mutlak. Hanya efisien tapi tidak efektif.

**MBI: Apakah amandemen yang tidak tepat atau pelaksanaannya?**

**SPG:** Ada tujuan-tujuan tertentu tatkala amandemen itu. Tidak pernah terjadi di negara manapun dalam dua tahun empat kali merubah UUD secara integral, diubah total. Amerika Serikat menjadikan UU yang sekarang *step by step* membutuhkan waktu bertahun-tahun. Jadi ada studinya. Kemudian pelaksana, sesungguhnya bisa melaksanakan sebaik-baiknya berdasar UUD. Lha, ternyata UUD-nya (hasil amandemen) memungkinkan untuk melaksanakan yang tidak seperti yang dikehendaki dasar negara yang kelima: Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Yah, selesai.



**WAWANCARA:** Syaykh Abdussalam Panji Gumilang saat diwawancara Wartawan Berita Indonesia di Masyikhokh Ma'had Al-Zaytun, Jumat 5 April 2013



**PANJI GUMILANG:** Benahi kehidupan petani dengan cara mendukung petani.

**MBI: Dalam sejarah perjalanan bangsa ini, apakah politik pangan yang sesuai dengan dasar kelima itu sudah pernah dilaksanakan?**

**SPG:** Sudah pernah saat Pak Harto. Sekalipun tidak menjadi sesuatu yang dianggap baik oleh periode selanjutnya. Malah kadang-kadang dicerca.

**MBI: Jadi efisiensi tadi berarti politik pertanian kita sudah menjurus ke kapitalisme?**

**SPG:** Ya semuanya, bukan pertanian saja. Kalau misalnya beras dalam negeri ini sulit. Beli keluar, toh di sana murah. Untuk apa susah-susah. Tidak berpikir bahwa jutaan rakyat Indonesia pekerjaannya mewujudkan pangan (petani).

**MBI: Jadi apa yang seharusnya dilakukan?**

**SPG:** Benahi kehidupan petani dengan cara mendukung petani. Contoh, saya membaca tahun 2011 atau 2012 subsidi BBM itu 198 atau 189,8 triliun satu tahun. Tapi tidak jadi apa-apa. Kalau subsidi itu ditutup, dialihkan untuk ketahanan pangan entah itu dengan menyubsidi atau memberikan

pinjaman tanpa bunga kepada petani atau memperluas areal pertanian, hasilnya akan nyata dan lebih baik. Kenapa kalau perkebunan bisa. Pertanian pangan tidak bisa?

**MBI: Pernah kami baca terkait efisiensi itu, ada pihak-pihak yang berkepentingan karena kelompoknya diuntungkan dengan impor. Apa hal itu benar?**

**SPG:** Kalau sudah efisiensi pasti ada tujuan, pihak mana saja. Mungkin pihak penguasa juga menginginkan turut campur impor. Kemudian nanti ada *fee-fee* tertentu. Mungkin saja *fee* itu untuk membiayai hal tertentu yang tidak ada dalam budget negara. Kan sekarang pelakunya adalah partai. Partai dari mana biayanya. Partai tidak memiliki kekuatan yang mandiri sehingga apa saja dibuat. Buktinya hari ini seluruh partai terjebak dalam lingkaran setan dan tidak bisa keluar.

**MBI: Dari berbagai program pemerintah ini dalam rangka ketahanan pangan, begitu bagus pidatonya?**

**SPG:** Oh, kalau pidato semua bisa. Tapi tengok di lapangan pernahkah

petani mendapat penyuluhan.

**MBI: Nah, berkaitan dengan itu sepertinya pemerintah bukan tidak tahu ada masalah. Pemerintah tahu tapi usaha ke sana tidak ada. Upaya apa menurut Syaykh yang paling bagus?**

**SPG:** Diubah dan bukan efisiensi yang dikedepankan. Tapi tujuan awalnya adalah bangsa ini mandiri dalam pengadaan pangannya sendiri. Itu bisa dilakukan di Indonesia. Dengan lahan pertanian yang ada sekarang setelah sudah banyak yang alih fungsi, itu masih bisa kok. Jadi kemauan yang tidak ada. Ayo, kita hitung. Tanah pertanian yang bisa ditanami padi itu awalnya 12.500.000. Katakanlah tinggal 80%. Jadi kali 0,8 masih 10 juta hektar. Kita ambil rata-rata 6 ton per hektar. Hasilnya 60 juta lalu kali 1,5 kali menanam itu 90 juta ton gabah per tahun. Menjadi beras kali 0,52 menjadi 46,8 juta ton beras. Berapa keperluan bangsa Indonesia memakan beras per tahun? Sekarang dibagi penduduk 250 juta. Mendapatkan 0,1872 ton per kapita. Sedangkan keperluan bangsa ini walaupun terbesar di dunia pemakan beras itu 0,13.

Masih punya lebih 0,05 ton perkapita x 250 juta. Masih punya kelebihan 14.300.000 ton per tahun.

Coba, kita punya 14,3 juta ton surplus setiap tahunnya. Kalau ini nanti kita perluaskan lagi. Oke stop, perkebunan dulu, dikembangkan untuk pembukaan sawah. Saya yakin Indonesia ini bisa jadi pusat pangan dunia. Sekarang penduduk dunia 7 miliar, yang memakan beras sekitar 60 %. Jadi 4,5 miliar x 0,13 ton = 591,5 juta ton beras per tahun. Memerlukan lahan berapa ini, cuma 97.500.000. Sesuatu yang sangat mungkin kalau diubah politik subsidi. Jangan diberikan kepada knalpot. Berikan kepada mulut yang perlu makan.

Yang menjadi tidak masuk akal itu koq tidak bisa mencukupi? Jadi memang ada tujuan-tujuan. Salah satu solusi untuk mendorong produktivitas dan kemandirian pangan, segera buka Bank Pertanian Indonesia bukan BRI yang ada sekarang. Jadi fokus. Modalnya dari uang subsidi BBM. Berikan petani pinjaman modal tanpa bunga.

**MBI: Fungsi Bank Pertanian Indonesia itu yang paling pokok menurut Syaykh?**

**SPG:** Untuk memberikan pinjaman kepada petani. Jangan kepada pengusaha pertanian. Hanya bagi petani, pelaku pertanian. Selain membuka Bank Pertanian Indonesia, buat juga Televisi Pertanian Indonesia untuk penyuluhan, fokus. Sekarang tidak jaman-nya, penyuluh datang ke kampung. Sebab 10 penyuluh berbeda-beda.

**MBI: Tapi di TVRI kan sudah ada?**

**SPG:** Siaran penyuluhan di TVRI itu kadang-kadang. Sama halnya seperti BRI yang tadinya mengcover biaya pertanian tapi tidak fokus. Maka buat khusus Bank Pertanian Indonesia dan Televisi Pertanian Indonesia.

**MBI: Tahun 2014 pemerintah**



**PANJI GUMILANG:** Kalau mau swasembada beras, ikuti cara Al-Zaytun. Ini miniatur. Petani perlu modal. Di sini (Al-Zaytun) cuma satu meja melayani 259 hektar.

**menargetkan swasembada beras. Menurut Syaykh bisakah?**

**SPG:** Tidak bisa kalau begini caranya. Kalau mau swasembada beras, ikuti cara Al-Zaytun. Ini miniatur. Petani menggarap perlu modal. Petani jangan dikasih uang. Kalau dikasih uang selesai, petani tidak mencari padi lagi. Petani adalah kotor, tapi gampang dicucinya. Kalau politik kotor yang mencuci KPK. Siapkan dana untuk membuka lahan. Misalnya, butuh 500 ribu, ambil dana di bank pertanian. Turunkan pemeriksa, lalu *acc* kalau sudah dikerjakan. Tidak pakai agunan. Jadi kerjakan, diteliti, *acc* masuk ke bank. Seperti Al-Zaytun ini, tidak pernah dikasih uang *cash* sebelum melaksanakan tugas. Bila sudah tanam padi baru dikasih uang. Di sini

(Al-Zaytun) cuma satu meja melayani 259 hektar. Apa ada yang nakal? Paling 1-2% saja.

**MBI: Jadi satu meja di Al-Zaytun ini miniatur Bank Pertanian Indonesia untuk ketahanan pangan Indonesia?**

**SPG:** Iya! Bila ini diterapkan oleh Menteri Pertanian, oleh pemerintah, oleh negara. Indonesia menjadi surga beras, bukan hanya istana tapi surga. Dan nanti dari mana-mana minta berasnya ke sini (Indonesia).

**MBI: Lalu menurut Syaykh apa kesulitan pemerintah koq sampai sekarang ini tidak bisa?**

**SPG:** Kalau mereka selalu sulit, bilang tidak efisien, karena diurus di meja jadi bersih tapi kadang-kadang kotor dalamnya. Sementara, kalau diurus oleh petani kemungkinan tidak efisien itu ada karena berbelit-belit. Nunggu dulu lama, musim tanam 3-4 bulan, dijemur dulu, belum lagi kehujanan. Komisi juga tidak ada.

**MBI: Jadi menurut Syaykh, swasembada pangan bisa terwujud seperti masa Pak Harto. Tapi belakangan ini bawang juga impor, kedelai impor, garam juga impor?**

**SPG:** Karena politik ekonominya



**“Salah satu solusi untuk mendorong produktivitas dan kemandirian pangan, segera buka Bank Pertanian Indonesia bukan BRI yang ada sekarang. Jadi fokus. Modalnya dari uang subsidi BBM. Berikan petani pinjaman modal tanpa bunga.”**



**PANJI GUMILANG:** Bantu dengan sungguh-sungguhnya rakyat petani. Hentikan subsidi BBM yang hanya dinikmati oleh orang-orang yang punya mesin.

efisiensi. Kalau sudah itu kan kapitalis. Siapapun yang punya kapital, datangkan (impor) banyak-banyak. Katakan di sini tidak cukup, atasi dengan impor, lebih efisien. Karena lebih murah dan efisien menurut mereka.

**MBI: Tapi itu berarti Indonesia tidak mungkin mandiri?**

**SPG:** Jangan cerita mandiri atau swasembada kalau sudah efisiensi. Efisiensi menjauhkan dari segala macam (kemandirian).

**MBI: Kalau menurut Syaykh apa yang membuat pemerintah menjadi lebih condong ke efisiensi?**

**SPG:** Karena UUD dibuat seperti itu. Barangkali waktu mengamandemen ada titipan-titipan.

**MBI: Jadi ada pembodohan?**

**SPG:** Tak hanya pembodohan tapi pemiskinan. Kalau bodoh kadang-kadang masih bisa ada yang kaya.

**MBI: Jadi politik pangan Indonesia sampai sekarang tidak berpihak pada yang menciptakan atau yang memproduksi beras (petani)?**

**SPG:** Kepada petani tidak ada rasa iba dari pemerintah kalau gagal panen. Masyarakat konsumennya juga tidak iba. Yah sudah, ambil (impor) dari Thailand. Katanya lebih murah bila diimpor. Tapi buktinya, dijualnya tidak lebih murah.

**MBI: Jadi siapa yang paling bertanggungjawab?**

**SPG:** Bangsa Indonesia, tentunya mengerucutnya kepada pemerintah. Makanya Al-Zaytun ikut bertanggung jawab. Nah, kalau ada model seperti ini (Al-Zaytun) yang dapat

menutup pangan, sudah selesai.

**MBI: Jadi ini bagian dari rasa tanggung jawab?**

**SPG:** Ya, coba bayangkan kita (Al-Zaytun) punya penduduk yang makan itu 5.000 tiap hari. Tapi kita sudah berpikir bagaimana supaya persediaan satu tahun itu terpenuhi. Dalam hal persediaan ini, kami menghitung satu tahun 390 hari. Harus ada cadangan. Ternyata dengan serius kita lakukan, persediaan bisa 550 hari. Kalau Indonesia bisa begitu, bisa kirim beras ke negara lain. Dulu Bung Karno, walau tidak punya pertanian yang maju bisa mengirim ke Mesir, India. Pak Harto juga pernah begitu. Sekarang kalo kita punya persediaan 550 hari kan lumayan.

**MBI: Menurut Syaykh, adakah negara yang politik pangannya bisa dicontoh?**

**SPG:** India, Vietnam, Thailand. Metode mereka, petani dimanjakan dalam arti positif. Berapa pun petani berproduksi, pemerintah ambil (beli, tampung). Kemudian harga yang diberikan pemerintah kepada petani tidak lebih rendah daripada harga pasar. Kalau kualitasnya bagus ditambah sekian persen. Walaupun nanti dijual ke pasar harganya lebih murah daripada yang dibeli pemerintah langsung dari petani. Itu namanya subsidi. Jepang pun seperti itu.

**MBI: Jadi petaninya terlindungi ya?**

**SPG:** Bukan hanya terlindungi tapi semangat. Berlomba-lomba menghasilkan produksi yang tinggi walaupun dengan areal lahan yang sempit. Areal kita luas tapi produksinya jauh lebih rendah dari negara lain. Nah

semangatnya yang kurang. Kepastian pasar juga tidak ada.

**MBI: Bagaimana di Indonesia?**

**SPG:** Karena sudah liberal jadi ter-serah pasar. Begitu petani panen, tekan harga karena mereka (kapitalis) yang punya uang. Prakteknya begitu.

**MBI: Kalau kita perhatikan, masyarakat petani kita kurang militan. Kalau bisa jangan jadi petani. Kenapa begitu?**

**SPG:** Apa boleh buat karena diposisikan seperti itu. Coba kalau diposisikan seperti yang lain. Dihormati, diberikan pinjaman, siapkan bank tanpa bunga, jamin harga. Berikan penyuluhan yang jelas 24 jam Televisi Pertanian Indonesia. Petani semua punya TV. Tidak perlu mengutus orang, tinggal klik nyalakan TV. Jadi bisa seragam pengertiannya. Bagaimana cara menanam keledai, cara pemberian pupuk. Jadi petani dicerdaskan, dipandaidkan bukan direndahkan.

**MBI: Jadi sangat tergantung dengan *political will* pemerintah?**

**SPG:** Yah, itu dimana-mana seperti itu. Amerika saja yang sudah liberal masih berpegang teguh pada pertanian. Petaninya diproteksi dan dimakmurkan. Karena pertanian adalah imej bangsa. Bangsa Amerika bisa maju karena hasil pertaniannya tinggi, kualitas pertaniannya tinggi dan bisa dikonsumsi oleh bangsanya, sehat dan mencerdaskan.

**MBI: Indonesia sering menjadikan Amerika sebagai tolak ukur, tapi prakteknya tidak sesuai atau malah berlebihan. Ada apa ini?**

**SPG:** Berarti disini pincang tadi.



Efektif dan efisien tidak disatukan. Efisiennya saja, efektifnya masa bodoh. Jadi kebijakan itu entah efektif bagi rakyatnya atau tidak, yang penting efisien. Maka perhitungan makronya muluk, mikronya gak karuan.

**MBI: Al Zaytun sudah membudidayakan bawang dan dalam skala nasional ketersediaan bawang bermasalah. Bagaimana ini?**

**SPG:** Bawang di sini (Al-Zaytun) untuk makan sendiri saja. Sama seperti padi. Cuma bisa dijadikan miniatur. Kita melengkapi kebutuhan 5.000 orang saja bisa. Baik nasi maupun ikan (lauk).

**MBI: Menurut Syaykh, seharusnya apa pekerjaan utama Menteri Pertanian?**

**SPG:** Memikirkan pertanian yang sampai ke detail-detailnya dan petani. Menteri pertanian itu jangan hanya membuat peraturan menteri yang tidak efektif kepada petani. Harus berorientasi petani. Sekarang tidak. Maka, kata petani, ada menteri pertanian maupun tidak ada sama saja

di Indonesia ini. Kami bisa jalan koq tanpa Mentan.

**MBI: Sejak kapan gejala itu Syaykh lihat, apakah sejak reformasi atau baru-baru ini?**

**SPG:** Yah, belakangan. Belasan tahun ini saja. Dulu kan presiden turun ke petani. Berdialog dengan petani. Menanyakan hasil panen dan masalah petani. Masalah pupuk mahal langsung instruksi ke Pusri supaya harga pupuk turun. Presiden memimpin petani karena ingin swasembada. Lha ini menteriya tidak kenal petani. Buktinya Sang Hyang Seri di Sukamandi, Subang, banyak mengeluarkan bibit. Tapi sekarang banyak bibit yang tidak berkualitas. Makan-ya pimpinannya dicuci KPK.

**MBI: Jadi untuk jangka waktu dekat, bisa juga kita merindukan pemimpin seperti Pak Harto dulu?**

**SPG:** Jangan dirindukan tetapi diwujudkan. Perbaikan ini harus diwujudkan.

**MBI: Harapan Syaykh kepada**

**para pembuat kebijakan supaya politik pertanian kita membaik?**

**SPG:** Bantu dengan sesungguhnya rakyat petani. Hentikan subsidi BBM yang hanya dinikmati oleh orang-orang yang punya mesin. Jual BBM dengan harga umum internasional.

Alihkan subsidi kepada petani-petani dan pertanian. Termasuk bantuan modal dan penyuluhan. Itulah tadi, satu tahun 189,8 triliun bisa membantu petani luar biasa. Bisa ekstensifikasi lahan dan sebagainya.

**MBI: Menurut Syaykh, apa makna kemandirian pangan untuk bangsa ini?**

**SPG:** Tatkala dia (rakyat) mau makan, ada (pangan). Tatkala dia mau mengirim makanan ke tetangganya, ada. Dan adanya pangan itu hasil bangsanya. Itu baru mandiri. Sekarang mau mengirim ke tetangga ada, tapi beli di pasar, diproduksi oleh bangsa lain. Kita tidak anti dengan bangsa lain. Tapi kita semestinya mandiri. Sebab kita mampu berbuat kecuali kalau kita tidak punya SDM yaitu petani dan sumber daya alam. Semua ada dan mencukupi. Bayangkan 12 juta hektar sawah teknis dimiliki bangsa ini. Kalau kali 4 ton saja per tahun, sudah cukup. Bisa naik haji 10 kali setahun. Yang Nasrani, bisa ziarah ke Vatikan 10 kali dalam setahun. Itu kemandirian pangan namanya.

Kita contohkan dengan miniatur kecil (Al-Zaytun). Sekarang naik haji cuma Rp34,5 juta. Kita bagi kalau panen Agustus dibagi 4500/kg cuma 7 ton 660 kg. Ini bisa panen satu hektar. Kalau punya 5 hektar bisa lima kali naik haji/tahun. ■ mbi/ms-bh-dgr



**"Kepada petani tidak ada rasa iba dari pemerintah kalau gagal panen. Masyarakat konsumennya juga tidak iba. Yah sudah, ambil (impor) dari Thailand. Kantanya lebih murah bila diimpor. Tapi buktinya, dijualnya tidak lebih murah."**

Mahfud MD

# Tak Malu Lagi Jadi Capres

Setelah masa tugasnya sebagai Ketua Mahkamah Konstitusi (MK) berakhir 1 April 2013, Mahfud MD tanpa sungkan mengaku siap menjadi calon presiden (capres). Menurutnya, karena sudah tidak lagi menjadi hakim konstitusi, ia tidak lagi malu-malu mengungkapkan ingin berpartisipasi di Pemilu 2014. Tapi, parpol mana yang akan mencalonkannya?

Dengan percaya diri, Mahfud yang dua periode menjabat Ketua MK, 2008-2013, dalam bahasa politik mengatakan kalau rakyat memang menghendakinya maju, ia tidak akan menolak kepercayaan itu. Asalkan, kepercayaan itu murni aspirasi rakyat, bukan dibuat-buat. "Akan saya pertimbangkan karena saya sekarang boleh bicara politik," katanya usai pisah sambut dengan penggantinya sebagai hakim konstitusi Arief Hidayat di gedung MK awal April lalu.

Guna mewujudkan ambisinya itu, Mahfud mengaku masih giat menghimpun data dan analisis, jaringan politik, melakukan analisis visi parpol. Sangat percaya diri, seolah tinggal pilih parpol mana setelah melakukan analisis visi parpol. Dia pun pergi umroh. Biasanya, ia dalam setahun dua kali melakukan umroh. Lalu, setelah pulang umroh, dia mengungkapkan jawaban terkait kesiapannya menjadi capres.

Nama Mahfud MD memang disebut-sebut beberapa pihak sebagai salah seorang capres alternatif. Walaupun masih sebatas capres alternatif pengembira. Sebab dia sama sekali belum punya (masuk) parpol yang menurut UU berhak mengusung Capres-Cawapres. Selama menjabat Ketua MK, dia juga merespon pencapresan itu walau dengan diplomatis. Namun publik bisa melihat dengan terang betapa besar obsesinya menjadi capres. Bahkan dia sempat memidatokan bahwa seseorang menyebut dia akan menjadi Ketua Umum Partai Demokrat menggantikan Anas Urbaningrum. Namun pidatonya itu berlalu bagai guyonan politik, sampai berakhirnya KLB Partai Demokrat namanya tak pernah disinggung-singgung dalam internal Partai Demokrat.

Perihal rencana pencapresannya, dia mengakui belum ada partai yang secara resmi mememinangnya. Dia pun belum masuk partai secara resmi. Namun, guna mewujudkan obsesinya, dengan percaya diri ia mengaku terus



Mahfud Md

melakukan komunikasi politik dengan beberapa parpol. Namun, publik belum tahu partai mana yang mau memberikan tiket capres kepada seseorang dengan gratis? Bukankah parpol telah (semestinya) memiliki kader-kader sendiri? Hanya parpol 'gagal' yang mungkin menyediakan tiket capres kepada orang lain.

Maka, kemungkinan dia akan kembali ke Partai Kebangkitan Bangsa. Ini adalah pilihan paling realistis baginya. Partai inilah yang membesarkannya ketika masa kepemimpinan Gus Dur. Di mata publik, Gus Dur-lah yang membuatnya 'menjadi orang'. Gus Dur saat menjabat Presiden secara mengejutkan mengangkatnya menjadi Menteri Pertahanan. Sejak saat itulah publik mulai mengenalnya.

PKB sendiri di bawah kepemimpinan Muhaimin Iskandar telah menggemborkan akan menyediakan karpet merah menyambut Mahfud untuk dijadikan Capres. Tapi hal yang sama juga dikemukakan Muhaimin dan para petinggi PKB kepada tokoh lainnya, seperti pedangdut Rhoma Irama. Kemudian, apakah Muhaimin Iskandar, selaku ketua umum PKB, akan ikhlas mengusung Mahfud jadi Capres? Apakah Muhaimin 'terpaksa'

harus mengakui kapabilitas dan elektabilitasnya lebih rendah (kurang mumpuni) sehingga harus mengikh-laskan tiket Capres atau Cawapres kepada Mahfud?

Selain itu, Partai Golkar yang telah resmi akan mengusung Aburizal Bakrie sebagai Capres 2014, juga menyebut-nyebut Mahfud MD sebagai Cawapres pendamping Ical. Namun hal ini masih berupa wacana yang harus dicerna dengan nalar politik cerdas.

## Citra Diri

Sudah menjadi kebiasaan, seorang yang berambisi politik selalu berusaha meningkatkan citra diri, melakukan tebar pesona dengan berbagai cara. Mahfud MD selama menjabat Ketua MK berhasil merebut panggung pencitraan diri tersebut. Dia adalah hakim dan ketua MK yang paling banyak bicara bahkan di luar konteks jabatannya. Hal ini berhasil merebut perhatian publik, walaupun ada yang pro dan kontra.

Sesaat setelah mengakhiri tugas sebagai hakim MK pun, Mahfud MD juga mengumbar ke publik bahwa selama menjabat sebagai orang nomor satu di MK, dia sering diganggu terkait perkara di MK. Bahkan, tak jarang dia dimaki oleh orang yang kalah dalam suatu perkara. "Orang yang kalah kejam juga tuh. Saya sering dapat SMS dari kelompok yang kalah yang menuliskan pernyataan bahwa ternyata hakim MK mudah dibeli, hakim MK masuk neraka semua karena suap," ungkap Mahfud. Hal ini sesungguhnya lumrah dan sudah menjadi 'tunangan' setiap hakim, tapi hakim lain tak mengumbarinya.

Menurutnya, banyak orang yang berupaya menyuap hakim di MK. Dia pun sudah menemukan orang yang menyuap pegawai di tingkat bawah dan sudah langsung dipecat. Mahfud mengatakan, kekuatan MK adalah pada independensi dan jauh dari intervensi kekuasaan mana pun. "Putusan MK tidak bisa didikte pejabat setinggi apapun, tidak bisa ditekankan LSM, tidak bisa disuap uang," katanya. Dia pun berharap independensi MK ke depannya bisa terus dipertahankan.

Harus diakui bahwa kinerja Mahfud MD selaku hakim dan ketua MK terbilang sangat baik, hanya sayang nilainya sedikit terdegradasi akibat ambisi politiknya. Idealnya, hakim MK itu mengosongkan diri dari ambisi politik. Dengan demikian, independensi MK ke depan bisa terus ditingkatkan, jangan sekadar dipertahankan. ■ ti-crs

Ichsanuddin Noorsy

# Ekonom Anti-Neolib



Ekonom Dr. Ichsanuddin Noorsy, BSc, SH, MSi, lahir di Jakarta, 9 September 1958. Mantan wartawan ini sangat gigih mengkritisi dan menolak praktek aliran ekonomi neoliberal yang dianut pemerint-

han Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dan Wapres Boediono. Dia lebih mengedepankan Ekonomi Pancasila dan kerakyatan ketimbang ekonomi neoliberal dan ketergantungan pada pihak asing.

Ichsanuddin Noorsy sangat kritis terhadap berbagai kebijakan pemerin-

tah yang bertentangan dengan prinsip ekonomi kerakyatan. Sebagai seorang mantan wartawan (1982-1989), dia bicara terbuka. Dia dengan tegas berpandangan bahwa kebijakan pemerintahan SBY sangat berorientasi paham neoliberal. "Ini adalah pemerintahan neoliberal, meskipun SBY katakan tidak, namun kebijakan-kebijakannya tetap neoliberal," kata Noorsy. Bahkan Noorsy menilai kelompok liberal itu tak hanya antek asing, tapi pengkhianat bangsa.

Ichsanuddin Noorsy adalah lulusan Akademi Teknik Tekstil UPN (1981) dengan gelar BSc. Kemudian, gelar Sarjana Hukum diperoleh dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia (1987), Pascasarjana (MSi) dari FISIP

UI (2001) dan gelar doktor ekonomi diraih dari Universitas Airlangga Surabaya (2011). Ichsanuddin Noorsy juga pernah mengikuti berbagai kursus, antara lain FPsi-UI LPT (1980), Institut Pendidikan dan Pengembangan Manajemen (1987) dan Summa Excellentia (1990).

Dia mengawali karier sebagai wartawan (1982-1989), dan kemudian menjadi kolomnis di berbagai media yang terus ditekuninya. Sempat menjadi anggota DPR/MPR-RI (1997-1999). Pernah juga menjadi senior manager di sebuah bank. Kemudian menjabat Managing Director Lembaga Studi Kebijakan Publik (1999-2002), Staf Khusus Jaksa Agung (2000-2001), Komisaris PT Pelindo II (2000-2001), Komisaris Independen Bank Permata, Komisaris Bank Danamon, dan Tim Ahli Pusat Studi Kerakyatan UGM (2005-2010). Belakangan, dia aktif di Tim Indonesia Bangkit. ■ **ti-tsl**

Arief Hidayat

## Hakim MK yang Tak Tergiur Harta

Guru Besar Fakultas Hukum Universitas Diponegoro (Undip), Semarang, Prof. Dr. Arief Hidayat, SH, MS resmi menjabat hakim konstitusi setelah dilantik Presiden di Istana Negara, Senin, 1 April 2013. Kemudian Wakil Ketua Mahkamah Konstitusi, Achmad Sodiki, menyematkan toga hakim konstitusi kepadanya dalam acara pisah sambut dengan Mahfud MD yang digantikannya.

Arief Hidayat, pria kelahiran Semarang, 3 Februari 1956, mengaku tidak pernah bermimpi menjadi hakim konstitusi. Secara berkebalikan dia mengaku sampai tidak bisa tidur karena akan disumpah di Istana. Sebab dulu dia hanya bercita-cita menjadi guru besar.

Arief mengisahkan, lima tahun lalu mantan Ketua MK, Jimly Asshiddiqie, pernah mendorongnya untuk maju sebagai hakim konstitusi. Namun, karena saat itu dia masih memegang jabatan dekan maka dorongan itu tak bisa dipenuhinya. Kemudian, setelah selesai menjabat dekan, dia pun membeberanikan diri mendaftarkan sebagai hakim MK melalui jalur DPR.

Saat mengikuti uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*) di Komisi III DPR, Arief mengungkap makalah bertajuk 'Prinsip Ultra Petita dalam Putusan MK terkait



Arief Hidayat

Pengujian UU terhadap UUD 1945'. Dia dinilai konsisten dengan paparan yang telah disampaikan dalam proses *fit and proper test* tersebut. Sehingga dia terpilih menjadi hakim konstitusi, dengan mendapat dukungan 42 suara dari 48 anggota Komisi III DPR, mengalahkan dua pesaingnya yakni Sugianto (5 suara) dan Djafar Al Bram (1 suara).

Arief menjabat hakim konstitusi periode 2013-2018. Arief merendah merasa sangat terhormat terpilih menjadi hakim MK menggantikan Mahfud MD. Sebab di mata Arief, Mahfud merupakan sosok hakim yang luar biasa. Dia juga menilai MK sebagai lembaga yang berintegritas,

independen dan bergengsi.

Dia pun bertekad mengemban jabatan hakim MK dengan berjalan lurus, mandiri dan tak bisa disetir. Sebab tujuannya menjadi hakim konstitusi lebih didasari keinginan untuk mengabdikan. Maka dia pun meminta semua pihak untuk mengawasi kerjanya agar tidak melencong selama bekerja.

Arief menegaskan keinginannya menjadi hakim MK bukan untuk mencari harta. Sebab dia mengaku sudah punya harta yang banyak warisan dari mertuanya, sehingga tidak ada faktor internal dan eksternal yang dapat melunturkan independensinya sebagai seorang hakim. Bahkan sejak menjadi dosen, dia tidak pernah berpikir untuk mencari uang, melainkan ingin mengabdikan ilmu hukum yang didapatnya selama kuliah.

"Ibu mertua saya, warisannya banyak sekali. Saya itu jadi dosen tidak kesulitan apapun, sehingga saya waktu sekolah S2, S3, dan bekerja tidak pernah mencari uang banyak-banyak karena ibu sudah memberi saya warisan yang luar biasa," ujarnya sambil tertawa.

Dia pun memohon dukungan dan bimbingan dari delapan hakim konstitusi lainnya karena ia belum pernah sekalipun menjabat sebagai hakim. "Saya belum pernah jadi hakim di tingkat apapun, jadi saya nanti mohon bimbingan dan arahnya untuk belajar menjadi hakim yang bisa menjaga reputasi MK," ujarnya rendah hati. ■ **ti-tsl**

## In Memoriam Pdt. Prof. Dr. Andar Lumban Tobing

# Tidak Pentingkan Diri

**Martin Luther adalah pencetus doktrin imamat am orang percaya dalam kehidupan gerejawi. Sementara, Andar Lumban Tobing adalah penegak doktrin imamat am orang percaya tersebut yang secara nyata mengimplementasikannya dalam hidup keseharian, termasuk saat dia menjabat Bishop GKPI (Gereja Kristen Protestan Indonesia), 1964-1988.**



Pendeta Prof. Dr. Andar Lumban Tobing

**D**ia adalah personifikasi imamat am orang percaya dalam tubuh GKPI. Dia adalah personifikasi GKPI. Bagaimana, kenapa dan untuk apa GKPI itu berdiri, tercermin dalam keseharian hidup Andar Lumban Tobing. Dalam hal ini, siapa (jejak) Pendeta Dr. Andar Lumban Tobing, juga mencerminkan sosok (jejak doktrin) GKPI. Dia adalah doktor theologia, pendeta, rektor dan bishop yang melayani dengan bersahaja, layaknya seorang awam tanpa sekat hierarkis jabatan.

Pendeta bernama lengkap Dr. Andar Marisi Tua Lumban Tobing yang lahir di Sipahutar, Tapanuli Utara, Sumatera Utara, 3 April 1920, atau 93 tahun lalu, itu adalah alumni angkatan pertama Sekolah Tinggi Teologi Jakarta dengan meraih gelar Sarjana Theologia (STh). Dia memperoleh gelar Doktor Theologia dari Friederich Wilhem Universitat di Bonn tahun 1957 dengan disertasi *Das Amt in der Batak Kirche* dan telah diterbitkan oleh Penerbit BPK Gunung Mulia dengan judul 'Makna Wibawa Jabatan dalam Gereja Batak'.

Kemudian dia menjadi dosen teologi sistematis hingga menjabat Presiden (Rektor) Universitas HKBP Nommensen yang kala itu berpusat di Pematang Siantar dan cabang di Medan tahun 1957-1964. Saat itu, dia amat produktif mengemukakan berbagai pandangan teologis baik saat memberikan kuliah, khotbah, ceramah dan tulisan. Tulisannya antara lain: *Sahala of the medicine man and a theological graduate, South East Asia Journal of Theology*, 1957; dan *Christian education in the batak church, Lutheran World*, 1955.

Kemudian, Prof. Dr. Andar didaulat menjadi Bishop GKPI (Gereja Kristen Protestan Indonesia) yang pertama tahun 1964, setelah sebelumnya dia dipecat TD Pardede selaku ketua yayasan dari jabatan Rektor Universitas HKBP Nommensen. GKPI itu adalah gereja yang memisahkan diri dari Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) karena adanya keinginan melakukan pembaharuan di tubuh gereja HKBP tapi malah menimbulkan pertikaian pada awal tahun 1960-an.

Alkisah, pada Juni dan Oktober

1962, HKBP mengadakan Sinode Godang (Sinode Agung, Musyawarah Besar, Mukhtar). Dalam sinode godang itu timbul suara untuk melakukan perubahan dalam tubuh HKBP. Buntutnya, sesuai sinode, 22 pendeta malah dipecat. Muncul protes dari kelompok yang kemudian menamai diri Panitia Panindangi Reformasi HKBP. Ketegangan makin memuncak ketika Prof. Dr. Andar Lumban Tobing, dipecat dari jabatan Presiden Universitas HKBP Nommensen. Jumlah pemrotes semakin banyak dan untuk tujuan pembaharuan dan penataan dibentuk Dewan Patotahon Gereja HKBP (Dewan Penataan HKBP). Usulan dewan ini didukung sekelompok pemuda dengan melakukan Long March Perjalanan Doa 300 km dari Medan ke Tarutung. Tapi, para pemuda ini ditolak pimpinan HKBP di Pearaja Tarutung.

Lalu, pertikaian makin memuncak dalam Sinode Khusus di Parapat, Sumatera Utara, tanggal 19-25 Juli 1964. Sebagian peserta Sinode *walk out*. Lalu mereka bersama jemaat HKBP lainnya mendirikan gereja baru (Gereja Kristen Protestan Indonesia - GKPI) pada 30 Agustus 1964 di Pematang Siantar dan mendaulat Pdt. Prof. Dr. Andar Lumban Tobing sebagai pucuk pimpinan (Bishop) dan Pdt. Prof. Dr. Sutan M Hutagalung, juga dosen di Universitas HKBP Nommensen, sebagai Sekretaris Jenderal. Semula kedua pendeta ini berpandangan perubahan bisa dilakukan dengan tidak mesti mendirikan gereja baru. Namun, pada akhirnya keduanya menerima fungsi pelayanan sebagai Bishop dan Sekjen GKPI, gereja baru tersebut. Mereka memimpin GKPI selama 24 tahun, dari 1964 hingga 1988.

Di bawah pimpinan (pelayanan) Prof. Dr. Andar Lumban Tobing, Gereja Kristen Protestan Indonesia (GKPI) meletakkan, menegakkan dan mengimplementasikan doktrin imamat am orang percaya. Pencetus doktrin ini adalah Martin Luther[1], ketika memulai gerakan Reformasi

[1] Marthin Luther, lahir 10 November 1483 di Eisleben, Saxonia, dan wafat 18 Februari 1546 di Eisleben, Kekaisaran Suci Romawi. Ia berasal dari keluarga petani dan mengaku, "Ich bin ein Bauern Sohn" (Saya anak petani). Ayahnya Hans Luther dan ibunya Margaret Ziegler. Pada musim panas 1484, keluarga Luther pindah ke Mansfeld, Magdeburg dan Eisenach. Pada 1501, Luther belajar di Universitas Erfurt dan meraih gelar MA (Magister Artium) tahun 1505 melalui Trivium dan Quadrivium. Kemudian mengikuti keinginan ayahnya, ia melanjutkan studi di fakultas hukum. Tetapi saat baru memulai kuliah,



Pendeta Prof. Dr. Andar Lumban Tobing, mantan Bishop GKPI ketika menjadi pembicara pada Luther Study Symposium di Jerman. Foto Dok GKPI

Gereja pada abad ke-16, serta memelopori gerakan Protestantisme. Imamat am orang percaya dicetuskan Martin Luther dengan menandakan bahwa Paus dan rohaniwan tidak boleh berkuasa atas kaum awam (warga gereja), karena setiap orang Kristen adalah imam dan ikut bertanggung jawab dalam kehidupan (pelayanan) gereja.

Doktrin imamat am orang percaya itu pulalah yang ingin ditegakkan oleh Pdt. Prof. Dr. Andar Lumban Tobing di GKPI. Mereka pun merumuskan dan menjabarkan imamat am orang percaya baik bagi kaum awam maupun pejabat gerejawi dalam kesatuan tubuh Gereja Kristen Protestan Indonesia.

### Tidak Mementingkan Diri

Selama melayani dalam jabatan gerejawi sebagai Bishop GKPI, Dr. Andar benar-benar menyerahkan diri sebagai pelayan yang tulus dan bersahaja. Penulis mempunyai banyak pengalaman saat bertemu dengan doktor dan guru besar teologia sistematis ini, saat dia masih aktif sebagai Bishop GKPI. Dia tidak hanya seorang pendeta yang melayani, melainkan dia juga seorang cendekiawan yang amat cerdas dan bijak, yang tidak pernah mementingkan diri sendiri.

ia hampir tersambar petir dalam cuaca buruk di tempat terbuka, hingga trauma dan takut mati. Lalu dia berjanji kepada Santa Anna, akan masuk biara. Janjinya dipenuhi pada 17 Juli 1505, ia masuk ke ordo rahib St. Agustinus. Lalu 3 April 1507, ia ditahbiskan menjadi imam. Tahun 1512, ia meraih gelar Doktor Teologi. Namun, pada 1524, ia melepaskan jubah kebiaraannya. Lalu pada 1525, ia menikah dengan Katherina von Bora, yang juga merupakan bekas biarawati. Mereka dikaruniai 6 orang anak yang bernama Hans, Elizabeth, Magdalena, Martin, Paul, dan Margareth.

Dia benar-benar seorang imam dan cendekia yang pantas diteladani dan menjadi tempat bertanya. Dia guru besar yang amat baik.

Kepadanya, siapa pun boleh curhat, mulai masalah pribadi sampai masalah tugas, kemasyarakatan, kebangsaan dan kenegaraan. Dia pendengar yang baik, sekaligus tempat bertanya dan guru besar yang baik. Dia sangat mudah ditemui. Berbicara dengannya seperti layaknya bersahabat akrab. Dia tak pernah menunjukkan dirinya lebih tinggi, bahkan tidak pernah menunjukkan (merasa) imannya lebih tinggi. Dia sahabat diskusi yang baik.

Saat itu, penulis baru berumur 30-an, sering merasa kaget karena dia menyapa duluan. Bahkan untuk membicarakan sesuatu yang bukan kepentingannya, dia tak pernah sungkan mendatangi ke rumah. Suatu ketika, penulis kaget, karena tiba-tiba dia muncul di depan pintu rumah sendirian, tanpa supir. "Kenapa saya tidak ditelepon saja supaya datang?" penulis menyongsongnya. Dia hanya tersenyum. Dia datang untuk ngobrol, bukan mengkhotbahi apalagi menggurui. Walaupun setiap kata yang meluncur dari mulutnya serta sorot mata dan gerak tubuhnya jauh melebihi khotbah dan wejangan. Dia adalah sahabat, imam dan guru besar yang baik.

Suatu ketika saya diutus oleh Ketua Umum Lembaga Sisingamangaraja GM Panggabean yang akan menyelenggarakan sebuah acara di Silangit, Siborong-borong, Tapanuli Utara untuk mengundang dan meminta kesediaan para pimpinan gereja di Sumatera Utara menghadiri acara tersebut. Dua pimpinan gereja diharapkan untuk menyampaikan pidato sambutan dan memimpin doa. Kepada Dr. Andar Lumban Tobing Bishop GKPI, penulis mengajukan permintaan untuk berkenan menyampaikan pidato

sambutan. Sementara kepada satu pimpinan gereja yang lain meminta untuk memimpin doa. Kedua pimpinan gereja ini sama-sama bersedia hadir tetapi sama-sama menolak permintaan tersebut. Dr. Andar menolak menyampaikan sambutan. "Jangan, saya berdoa saja," katanya berulang kali. Sementara, pimpinan gereja yang satu lagi juga menolak: "Jangan, jangan saya yang berdoa. Biar Dr. Andar saja yang berdoa. Saya yang pidato sambutan." Bagi penulis, kedua pendeta tersebut benar dan baik, sama-sama melayani sesuai dengan talenta yang dimilikinya.

Dr. Andar, saat menjabat Bishop GKPI berjuang keras untuk menampung anak-anak yatim piatu. Dia mendirikan Panti Asuhan Mamre di Pematang Siantar. Selain itu, secara pribadi, dia juga memiliki beberapa anak asuh. Dia sangat peduli kepada orang lemah. Kemudian, tibalah saatnya dia harus pensiun dari jabatan Bishop GKPI dan jabatan pelayanan sebagai pendeta. Melalui sinode, dia digantikan Pdt. RMG Marbun, MTh, Sekjen GKPI yang telah menggantikan Pdt. Prof. Dr. Sutan M Hutagalung pada sinode sebelumnya.

Lalu, dia pun harus meninggalkan rumah dinas yang telah ditempatinya selama 24 tahun. Untuk bisa pindah dari rumah dinas tersebut, dia dan keluarganya sibuk mencari rumah kontrakan. Para anggota jemaat merasa kaget dan terharu setelah mengetahui kondisi tersebut. Bishop Pendeta Profesor Dr. Andar Lumban Tobing ternyata tidak memiliki rumah pribadi. Hal ini menggugah empati beberapa anggota jemaat yang kemudiam dengan sukacita urunan membeli sebuah rumah yang layak di daerah elit Medan Baru menjadi milik Sang Pendeta yang baik. Tahun 1997, dia meninggal dengan damai. ■ **ti-crs**



# Tanjabtim Menuju S

**Bupati Zumi Zola Zulkifli Nurdin berupaya menjadikan Kabupaten Tanjung Jabung Timur (Tanjabtim) sebagai sentra padi (beras) di Sumatera. Tekad itu akan diwujudkan dengan menanam varietas unggul Sigromilir bekerjasama (supervisi) dengan Al-Zaytun.**

**Syaykh Al-Zaytun Panji Gumilang berbincang dengan Harsono dan Ediyal dari Tanjab Timur**

**P**enanaman varietas unggul Sigromilir hasil penelitian dan pengembangan Al-Zaytun tersebut merupakan salah satu langkah nyata untuk mewujudkan visi pembangunan Bupati Zumi Zola, STP, MA dengan pasangannya Wakil Bupati Ambo Tang, Amd, periode 2011-2016, yakni 'Menuju Tanjung Jabung Timur yang Sejahtera, Adil, Mandiri, Unggul, Demokratis dan Agamis (Samudera).'

Visi tersebut dijabarkan dalam misi: 1) Mempercepat ketersediaan infrastruktur umum secara merata dan berkeadilan; 2) Meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan dengan mempersiapkan SDM yang unggul, terampil dan siap pakai (pendidikan

gratis berkualitas); 3) Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien, akuntabel dengan penempatan SDM profesional; 4) Meningkatkan pengembangan ekonomi kerakyatan melalui peningkatan produktivitas pertanian, perkebunan, perikanan dan sektor jasa lainnya;

5) Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat (berobat gratis dan berkualitas); 6) Memfasilitasi percepatan penyelesaian sengketa lahan masyarakat; 7) Menata zonasi dan perlindungan terhadap kawasan konservasi, peninggalan budaya situs dan pengembangan budaya tradisional; 8) Mewujudkan kehidupan beragama, sosial dan budaya yang dinamis serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kehidupan

berdemokrasi; 9) Meningkatkan sarana dan prasarana olahraga dan pembinaan atlet untuk berprestasi.

Visi dan misi tersebut kemudian diwujudkan dalam berbagai program. Di antaranya Program Bidang Ekonomi, yakni pengembangan intensifikasi tanaman padi dan palawija; pengolahan lahan dan air; rehabilitasi hutan dan lahan; peningkatan produksi perkebunan; pemberdayaan nelayan; pengembangan kawasan laut, air payau dan air tawar; pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir; peningkatan ketahanan pangan; peningkatan produksi hasil ternak; pengembang-



# Sentra Beras Sumatera

an industri kecil dan menengah; peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri; dan peningkatan kualitas kelembagaan koperasi.

Kabupaten Tanjung Jabung Timur (Tanjabtim) yang merupakan pemekaran dari Kabupaten Tanjung Jabung tersebut beribukota di Muara Sabak, terdiri dari 11 kecamatan (Kecamatan Muara Sabak Timur, Muara Sabak Barat, Kuala Jambi, Mendahara, Mendahara Ulu, Nipah Panjang, Rantau Rasau, Berbak, Sadu, Dendang, dan Geragai), dan 60 desa.

Jumlah penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Timur berdasarkan sensus penduduk 2010 mencapai 205.272 jiwa dengan kepadatan 39,26 orang per km<sup>2</sup> (luas wilayah sekitar 5.445 km<sup>2</sup>). Jumlah penduduk terbanyak di Kecamatan Muara Sabak Timur, karena sebagai ibukota kabupaten dan merupakan pusat perdagangan dan pelabuhan. Sedangkan jumlah penduduk terendah di Kecamatan Berbak sebanyak 9.805 jiwa. Secara umum jumlah penduduk perempuan lebih sedikit dibandingkan jumlah penduduk laki-laki, dengan rincian pria 105.359 jiwa dan wanita 99.913 jiwa.

Dari 554.500 ha luas wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur, saat ini pemanfaatannya untuk persawahan seluas 44.100 ha (di antaranya belum diusahakan seluas 14.300 ha) dan lahan kering (non sawah) di antaranya untuk perkebunan seluas 223.530 ha (di antaranya seluas 42.619 ha belum diusahakan). Dengan demikian pengembangan pertanian di kabupaten ini masih sangat potensial.

## Potensi Pertanian

Berdasarkan data yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2011, luas areal produksi padi di kabupaten ini seluas 31,274 Ha, sedangkan produksi padi sebesar 108,052 ton. Jadi komoditi beras pada tahun 2011 sebanyak 64,737 ton dengan surplus beras 40,190 ton beras atau 62,1 %. Jika didasarkan pada kebutuhan beras perkapita adalah 120 kg per tahun, berarti produksi beras tahun 2010 sebanyak 64.737.000 kg dapat memenuhi kebutuhan dari seluruh jumlah penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Saat ini Kabupaten Tanjung Jabung Timur merupakan salah satu lumbung pangan Provinsi Jambi. Sentra padi yang berada di kawasan permukiman transmigrasi Kecamatan Rantau Rasau dan Nipah Panjang dikembangkan dengan harapan dapat meningkatkan efektivitas penggunaan lahan, agar dapat berproduksi dua kali dalam setahun. Sentra padi yang berada di kawasan transmigrasi Kecamatan Rantau Rasau dan Nipah Panjang merupakan sentra padi internasional.

Sementara, areal jagung pada tahun 2011 seluas 830 ha mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan luas panen tahun 2009, dengan produksi sebesar 2.075 ton. Sedangkan luas areal kacang kedelai 1.352 ha dengan produksi sebesar 1.622 ton. Komoditi kacang tanah, ubi kayu dan ubi jalar pada tahun 2011 mengalami kenaikan apabila dibandingkan dengan produksi tahun 2009.

Sentra Holtikultura di Kabupaten Tanjung Jabung Timur terdapat di Kecamatan Berbak seluas 356 Ha dengan produksi sebesar 11.567 Kwt, dan Nipah Panjang seluas 343 Ha dengan produksi sebesar 5614 kwt dan Kecamatan Dendang seluas 159 Ha dengan produksi 796 kwt.

Potensi pengembangan tanaman pangan di kabupaten ini cukup besar terutama di bagian hilir, karena daerah hilir mempunyai kedalaman efektif lebih dari 90 cm, dan tanah yang dalam lebih banyak terdapat jenis tanah alluvial, regosol, padosolik, gley humus. Tanah dengan karakteristik tersebut banyak dijumpai di sepanjang kiri kanan jalur aliran sungai, terutama mulai dari bagian tengah sampai ke hilir sungai. makin ke hilir daerah endapan semakin luas. Oleh



**Bupati Tanjung Jabung Timur Zumi Zola Zulkifli ingin menjadikan daerahnya sebagai sentra beras Sumatera.**



**Syaykh Al-Zaytun Panji Gumilang memberi penjelasan tentang varietas unggul Sigromilir kepada Harsono dan Ediyal dari Tanjab Timur**

karena itu, pengembangan tanaman pangan sangat potensial dikembangkan di bagian hilir - timur dan utara.

Usaha tani tanaman pangan dan hortikultura di kabupaten ini umumnya sudah berorientasi pasar, selain untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Jika dilihat dari aspek penyebaran budidayanya, maka tanaman padi sawah diusahakan di semua kecamatan yang sebagian besar wilayahnya merupakan areal persawahan pasang surut dengan berbagai tipe pasang surut, yaitu tipe A, B, C dan D.

Sedangkan budidaya padi ladang terkonsentrasi pada bagian selatan. Hal ini sesuai dengan kesesuaian lahan, bahwa bagian selatan sesuai untuk budidaya lahan kering dan perkebunan. Pengembangan pertanian lahan kering di kabupaten ini dilakukan melalui perluasan lahan pada areal yang sesuai dengan peningkatan produktivitas lahan melalui program intensifikasi. Pada akhir tahun perencanaan, lahan yang dibutuhkan untuk pengembangan pertanian lahan kering dan buah-buahan diperkirakan seluas 7.487 Ha dan direncanakan untuk tanaman jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang kedelai, kacang hijau, kacang tanah dan buah-buahan.

#### **Sentra Beras di Sumatera**

Guna mewujudkan visinya 'Menuju Tan-

jung Jabung Timur yang Sejahtera, Adil, Mandiri, Unggul, Demokratis dan Agamis (Samudera)', di antaranya dengan menjadikan Tanjabtim sebagai sentra beras di Sumatera, Bupati Zumi Zola Zulkifli Nurdin telah mengutus stafnya Harsono, Sekretaris Dinas Pertanian dan Ediyal, Kepala Balai Benih Kabupaten Tanjabtim ke Al-Zaytun.

Kedua staf ini dikirim untuk lebih mendalami keunggulan varietas padi unggul Sigromilir yang dikembangkan di Al-Zaytun. Sebelumnya, Bupati Zumi Zola telah mendapat informasi dari Abdul Qodir Hadi, Koordinator Yayasan Pesan-

tren Indonesia Wilayah Jambi, tentang program ketahanan pangan dengan pengembangan dan pembudidayaan varietas Sigromilir yang bisa mencapai produksi enam belas ton per hektar.

Saat itu, Abdul Qodir Hadi menemui Bupati Zumi Zola di rumahnya untuk menyampaikan undangan Syaykh Al-Zaytun Abdussalam Panji Gumilang untuk berkenan menghadiri perayaan Tahun Baru Islam 1 Muharram 1434 Hijriah yang dipadukan dengan peresmian berdirinya Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia, disingkat IAI Al-Azis, serta panen perdana padi unggul Sigromilir pada tanggal 12-12-12.

Mendapat undangan itu, Bupati Zumi Zola sangat antusias dan berencana akan hadir atau paling tidak mengutus stafnya. Tapi kemudian, karena terlalu padatnya kegiatan, Zumi Zola melalui ajudannya memberitahu tidak bisa menghadirinya dan berikhtiar akan mengutus stafnya pada waktu yang akan ditentukan. Ikhtiar itu pun dipenuhi dengan mengutus Harsono dan Ediyal. Kedua pejabat Pemkab Tanjabtim yang berkompeten di bidang pertanian tersebut didampingi Abdul Qodir Hadi berangkat dari Jambi ke Al-Zaytun di Desa Mekar Jaya, Kecamatan Gantar, Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat, pada Kamis 14/03/2013.

Pagi hari, pukul 06.00, Kamis 14/03/2013, mereka berangkat dengan Lion Air. Sampai di Bandara Soekarno-Hatta, Cengkareng, dilanjutkan dengan naik Damri ke Kampung Rambutan, diteruskan dengan bus Kramat Jati menuju Subang dan dituntaskan dengan angkot sampai di Wisma Al-Ishlah Kampus Al-Zaytun tepat menjelang Asar. Lalu, setelah istirahat, Jum'at pagi pukul 09.49, mereka disambut dan dijamu Syaykh Al-Zaytun AS Panji Gumilang didampingi Abdul Halim di Mashikhoh. Mereka pun menjelaskan maksud tujuan kedatangan sebagai utusan Bupati Tanjabtim yang berkehendak membangun Jambi yang dimulakan dari Kabupaten Tanjung Jabung Timur melalui budidaya padi unggul Sigromilir.

Harsono dan Ediyal, Sekretaris Dinas Pertanian dan Kepala Balai Benih Kabupaten Tanjabtim tersebut dengan sangat antusias mengajukan beberapa pertanyaan untuk lebih mengetahui keunggulan bibit Sigromilir hasil penelitian Syaykh Panji Gumilang tersebut.

Syaykh AS Panji Gumilang menjelaskan bahwa dia sendirilah yang dengan tekun dan cermat selama bertahun-tahun meneliti berbagai jenis varietas padi unggul, dan akhirnya memilih dan mengembangkan jenis padi unggul yang terbaik dari yang terbaik, bak primus inter pares, primadona, yakni Sigromilir.

Setelah melalui seleksi ketat, jenis padi ini terbukti lebih unggul, terutama dari hasil produksi. "Panjang malainya 40 cm, bulirnya rata-rata 450 (300-600) per malai, ditanam 1 biji anakannya 12 malai, bila 2 biji tidak dua kali lipat tetapi 18 malai," jelas Syaykh.

Berat satu rumpun 115,29 gram. Dari hasil yang telah ditanam bisa menghasilkan 14 ton/ha untuk Sigromilir 1, dan Sigromilir 2 lebih dari 16 ton/ha.

Bahkan ketika diuji-coba pada musim kemarau menyengat akhir Agustus 2012 lalu, padi Sigromilir 1 bisa menghasilkan rata-rata hingga 600 bulir per malai, atau total produksi bersih

4,25 ton per bahu (satu bahu = 7.000 m<sup>2</sup>) padi kering giling dengan kadar air 12%.

Pola tanamnya pun berbeda. Penyemaian bibit Sigromilir ini menggunakan *tray*. *Tray* yang sudah berisi benih ditata di lahan sawah secara berbaris. Setelah itu ditutup dengan terpal atau sejenisnya yang fungsinya untuk mempercepat tumbuhnya benih sekaligus mengamankan benih dari gangguan burung atau hama lain. Penyemaian menggunakan *tray* ini juga untuk mengurangi kerusakan akar serta mempermudah pemindahan bibit ke mesin tandur.

Dalam uji-coba penyemaian benih pertama di blok Windu Kencana, penebaran benih gabah tidak langsung di lahan sawah, seperti yang selama ini dilakukan para petani, tetapi menggunakan bak atau *tray* dengan ukuran 30cm x 60cm yang diletakkan di sawah. Sebelumnya bak tersebut diisi media tanam terdiri dari top soil 2,5 kg, batu bata 0,5 kg, sekam buruk 0,5kg, batu 0,5 kg. Keempat bahan tersebut dicampur dan digiling halus kemudian dimasukkan ke dalam *tray*.

Gabah yang sudah disiapkan untuk bibit, sebelumnya direndam selama satu hari satu malam, setelah itu ditiriskan satu hari. Dengan proses ini gabah sudah mulai keluar akar dan siap ditebar. Setiap *tray* ditebari dua cup atau kurang lebih 1000 bulir gabah. Sebanyak 1 kg gabah sama dengan 16 cup sehingga 1 kg gabah bisa untuk delapan *tray*. Gabah yang sudah ditebar merata selanjutnya ditutup dengan media secara merata pula.



Tanaman padi di Muara Sabak Tanjabtim

Untuk tahap awal 520 tray ditebahi benih, selanjutnya per dua hari sekali dilakukan penyemaian sampai sejumlah yang sudah disiapkan yaitu 3000 tray untuk blok Windu Kencana. Sistem pembibitan seperti ini juga dipersiapkan di lahan lainnya terutama lahan yang pola tanamnya dengan sistem mekanisasi atau dengan mesin tandur. Penyemaian ini didekatkan di lahan sawah yang akan ditanami dengan tujuan untuk memudahkan pemindahannya.

Setelah melalui beberapa kali uji coba tanam, Syaykh Panji Gumilang berketetapan menanam Simisuda secara massal. Para petani dibimbing untuk menanam padi dengan bibit unggul yang dikembangkan di Al-Zaytun tersebut. Sigromilir 1 bisa memiliki anak dua puluh yang produktif dan hasilnya mencapai 14 ton per ha. Panen perdana (12-12-2012) hasilnya sangat memuaskan. Satu bahu rata-rata 9,8 ton.

Direncanakan, di musim tanam rendengan tahun ini (2013), sudah bisa mulai menanam Sigromilir 2. Hasil Sigromilir 2 ini akan lebih tinggi lagi, karena potensi anaknya lebih banyak. Kalau Sigromilir 1 itu 20 yang produktif, Sigromilir 2 kemungkinan 40, karena dari 82 anakan cuma 6 % yang tidak keluar malai. Berarti tinggal 77, jika dibagi dua 38,50%. Kemungkinan jika dirata-rata yang produktif antara 38 sampai

40 yang produktif. Kemudian, potensi bulirnya Sigromilir 1 sebanyak 350 sampai 500. Sementara, Sigromilir 2, berlebih, 200 sampai 250 bulir dibandingkan sigromilir 1. Ini target potensi maksimal. Kalau fasilitas yang biasa rata-rata 14 malai kali potensi yang paling rendah yaitu 350 bulir, berarti 14 x 350. Direncanakan, bulan sebelas tahun ini sudah bisa dicoba di lahan seluas 50 atau 100 bahu.

Sigromilir 2 bukan bibit yang sama dengan Sigromilir 1. Hanya namanya yang sama. Namun yang jelas, nama Sigromilir itu milik Al-Zaytun, dari sumber yang berbeda-beda. Sama seperti bibit Pelita 1 dan Pelita 2, juga bukan dari sumber yang sama.

Dalam dialog dengan utusan Pemkab Tanjabtim tersebut, Syaykh balik bertanya: "Kapan mulai hujan di sana (Jambi)?" Harsono menjawab turun hujan mulai intensif pada Desember. Pertanyaan ini dikemukakan Syaykh berkaitan dengan pengamatannya bahwa sebenarnya tanaman padi bukan tanaman air, lebih bagus yang cukup airnya. Jadi, tanah darat pun cocok untuk padi, syaratnya ada hujan dan tidak berumput, sama dengan padi huma. Syarat menanam padi tak ada rumput, tak usah digenangi karena tak ekonomis. Padi itu bukan tanaman air, tapi tanam di musim hujan.

Selain itu, Syaykh juga menjelaskan bahwa dia (Al-Zaytun) juga sedang mengembangkan padi Cleopatra 2014 yang memiliki masa tanam hingga panen 104 hari, dan produksi satu rumpun bisa 312 gram. Jarak tanam 20 x 20 galur 40, obat-obatnya pun cukup dengan tembakau dan dengan campuran tanaman yang pahit-pahit (brotowali, sambiloto dan lain-lain) dengan difrementasi. Masukkan tembakau ditanam, gunakan pupuk kompos/kandang.

Syaykh juga menjelaskan bahwa Al-Zaytun masih menggunakan semi organik, pupuk pospat, sp 36, 1 gram untuk satu titik tanam. Pemupukan awal dengan Saprodap/Sp 36 dan Phonska pada hari ke 15 atau ke 20, hari ke 35 pupuk lagi dan hari ke 50 atau 55 dipupuk lagi. Bila sudah keluar malai (75-100 hari) subsidi lagi dengan KCL & Phonska. Kasih tembakau dari awal berbarengan dengan pemberian pupuk, semprot dengan tembakau.

### Sigromilir Tanjabtim

Sementara itu, menjawab pertanyaan Syaykh Al-Zaytun tentang bagaimana pola tanam dan pengembangan padi di Tanjab Timur (Hilir), Ediyal menjelaskan bahwa Pemkab menyediakan bibit F0, kemudian

**Panen padi  
Sigromilir 10  
ton /Ha**



diserahkan kepada petani untuk penangkarnya, lalu disebarluaskan ke petani yang lain. Ediyal menjelaskan bahwa Tanjabtim memiliki potensi sawah 31 ribu ha dan yang efektif baru 25 ribu ha.

Mendapat penjelasan itu, Syaykh Al-Zaytun menyarankan sebaiknya Dinas Pertanian sendiri yang jadi penangkarnya. "Buat penangkaran minimal 10 ha, untuk bibit semai 10-12 kg per ha. Siapkan 10 hektar, panggil petani andalan, kontrol setiap hari, disiplin dikontrol sehingga tak ada yang liar. Siapkan bibit siap tanam. Untuk 10 ha cukup 10 kelompok tiap kelompok 10 orang," saran Syaykh. Selain itu, kata Panji Gumilang, beri obat dasar tembakau, cukup 200 kg per hektar. Harganya murah, hanya Rp. 400 per kg.

"Bagaimana pasang naik dan surut di sana?" tanya Syaykh. "Dalam dua jam setelah pasang naik sudah surut kembali," jelas Harsonono dan Ediyal berbarengan. Mendapat penjelasan itu, Syaykh sumringah: "Wah, itu maunya, itu cocok! Padi Sigromilir sangat suka dengan yang seperti itu."

Syaykh lalu menjelaskan bahwa Sigromilir itu artinya segera ke hilir, dari Al-Zaytun Indramayu ke Tanjung Jabung Hilir. Syaykh berkeyakinan Tanjung Jabung Timur akan jadi sentra padi di Sumatera. Keyakinan itu dikemukakannya setelah mendapat penjelasan tentang potensi pertanian di kabupaten tersebut, serta adanya keinginan mereka untuk menanam bibit unggul Sigromilir.

Syaykh menyambut baik keinginan tersebut. "Nanti kita siapkan bibitnya, siapkan saja lahannya, sehingga bisa swasembada beras bukti wujudkan amal jariyah. Kita namakan padi Sigromilir Tanjung Jabung Timur (Sigromilir Tanjabtim) asal bibit Al-Zaytun Indramayu, agar tidak dikatakan menjiplak," ujar Syaykh.

Pihak Dinas Pertanian Tanjung Jabung Timur menyambut baik saran tersebut. Mereka akan menyiapkan lahan untuk penangkaran 10 ha, dengan berbagai prasarana serta sarana yang dibutuhkan. Pemkab Tanjung Jabung Timur juga meminta agar Al-Zaytun berkenan turun tangan (supervisi) mulai dari meninjau lahan yang telah disiapkan untuk penangkaran sampai proses penanaman. Diyakini, kerjasama budidaya padi Sigromilir tersebut akan menjadikan Tanjung Jabung Timur sebagai sentra padi se Jambi bahkan se Sumatera, sekaligus mewujudkan visi Bupati Zumi Zola Zulkifli: Tanjabtim Samudra (Menuju Tanjung Jabung Timur yang Sejahtera, Adil, Mandiri, Unggul, Demokratis dan Agamis).



Menurut Syaykh Panji Gumilang, hal ini adalah bagian partisipasi Al-Zaytun bersama Pemkab Tanjung Jabung Timur untuk mendukung dan mewujudkan kemandirian dan ketahanan pangan di Indonesia. Syaykh Panji Gumilang memang sangat merisaukan kondisi Indonesia yang adalah sebuah negara agraris, tanahnya subur dan sumber daya alamnya kaya, serta sebagian besar (70%) rakyatnya adalah petani, tapi, ironisnya, masih terus mengimpor beras dan hasil pertanian lainnya. Petaninya miskin, bahkan masih ada yang busung lapar.

Selain itu, mereka pun diajak keliling oleh Syaykh di seputar mashikhoh untuk melihat penelitian yang dilakukannya atas berbagai tanaman padi, kopi unggul, buah tiin, kedelai, jagung dan sebagainya. Kemudian dilanjutkan berkeliling ke Blok Afrika dan Blok Andalus dipandu ustad Sugeng dan Abdul Latif sebagai penanggung jawab pertanian Al-Zaytun. Juga meninjau beberapa fasilitas Kampus Al-Zaytun. Kemudian, setelah rehat sejenak, dilanjutkan sholat Jum'at.

■ mbi | Abdul Qodir Hadi - Binsar Halomoan

**Bupati TanjabTim  
Zumi Zola & Danrem  
GAPU Jambi**

# Selamatan Panen Raya dan Aqiqah Green Haverim Khalilurrahman

**Hasil Panen Raya Al-Zaytun tahun ini (2012-2013) cukup untuk persediaan 534 hari bagi sekitar lima ribuan santri, guru dan karyawan yang tinggal di ponpes modern tersebut. Setiap hari mereka membutuhkan tidak kurang 1.100 kg beras. Selamatan Panen Raya tersebut digelar bersamaan dengan Aqiqah cucu ketujuh Syaykh Al-Zaytun, putera dari putrinya Annisa Khoirunnisa - Eji Anugrah Romadhon yang diberi nama Green Haverim Khalilurrahman.**

**K**endati tanaman padi mereka tahun ini tiba-tiba terkena virus saat bulir padi mulai tumbuh, sehingga panen raya kali ini diperkirakan hanya menghasilkan 60% dari yang semestinya diperoleh, tapi masih bisa menghasilkan 3.255 kg per bahu. Tahun ini Al-Zaytun bekerjasama dengan masyarakat setempat mengolah 361 bahu

atau sama dengan 259 hektar. Sehingga mereka punya persediaan padi sebanyak  $(361 \times 3255 \text{ kg}) = 1.175.055 \text{ kg}$ . Yang menjadi beras  $\times 0,5 = 587.527,5 \text{ kg}$ . Cukup untuk keperluan lima ribuan santri selama 534 hari. Di mana lima ribuan santri tersebut membutuhkan 1.100 kg beras per hari.

Selamatan yang berlangsung malam Jumat (Kamis malam) 4 April 2013 mulai pukul 19.30 hingga pukul 10.00 di Masyikh Ma'had Al-Zaytun tersebut, selain dihadiri para eksponen Al-Zaytun juga dihadiri keluarga dari Menes Banten, Bogor dan Gresik Jawa Timur serta sejumlah jamaah dari berbagai penjuru nusantara. Sholat selamatan panen raya yang dirangkaikan dengan upacara aqiqah Green Haverim Khalilurrahman itu berlangsung khidmat.

Diawali sepatah kata pembukaan dari Syaykh Panji Gumilang. Syaykh menjelaskan secara singkat upacara selamatan aqiqah cucu ketujuhnya, putera dari putrinya Annisa





**AQIQAH:** Syaykh Panji Gumilang memotong (cukur) rambut bayi cucu ketujuhnya bernama Green Haverim Khalilurrahman.

Khoirunnisa (anak keempat) yang diberi nama Green Haverim Khalilurrahman. Nama yang bersumber dari tiga bahasa. Syaykh menjelaskan cucu lelakinya itu dia beri nama Haverim Khalilurrahman. Haverim berasal dari bahasa Ibrani yang bermakna sahabat (persahabatan) dan Kholilnurohman bahasa Arab, dicintai Allah. Kemudian, ayahnya Eji Anugrah Romadhon, yang aktivis Greenpeace menambahkan nama Green. "Kita harapkan dengan rangkaian nama tiga kata itu dia bermakna pecinta hijau dan sahabat (persahabatan) yang dicintai oleh Allah.

#### Selamatan Panen Raya

Syaykh Panji Gumilang mengata-

kan, tahun ini Al-Zaytun diberi berkat oleh Allah dengan panen yang mengembirakan. Walaupun panen kali ini, yang dapat dibawa pulang sekitar 60 persen dari yang biasa karena terkena penyakit. Penyakit serangan fajar, tidak bisa dilihat. Dulu ada hama wereng yang bisa dicegah karena ada bendanya. Sundek bisa diantisipasi karena ada bendanya. Walang sangat bisa diantisipasi karena ada bendanya. Tapi yang satu ini virus, tidak terlihat.

Sebelumnya para petani penggarap sudah laporan: "Syaykh padi kita Alhamdulillah sudah menguning, separuh sudah mengisi. Tahu-tahu kena serangan fajar. Yaitu dicekik laher dari malai tangkai padi terse-

but. Sehingga tinggal 60 persen yang bisa dipungut.

Namun, menurut Syaykh, di komplek Indramayu masih baik dibanding di Magelang, daerah Muntilan, dalam satu kecamatan dilaporkan sebanyak 145 hektar, per satu setengah hektar hanya menghasilkan 90 kg. Kemudian di Tasik, 2 bahu menghasilkan 1,5 ton. Sementara di komplek Al-Zaytun masih diberi panen rata-rata 3 ton 255 kg per bahu.

Menurut catatan Syaykh Al-Zaytun yang ke mana-mana selalu membawa kalkulator untuk menghitung pendapatan panen, sebab dituntut untuk mengadakan 1.100 kg beras untuk makan setiap hari, sawah yang digarap Al-Zaytun tahun ini seluas  $259 + 102$  bahu = 361 bahu. Atau sama dengan 259 hektar. Menghasilkan 3.255 kg padi per bahu, jadi total 1.175.055 kg. Yang menjadi beras  $\times 0,5 = 587.527$  kg. "Cukup berapa hari dimakan santri yang ada di dalam (Al-Zaytun)?" tanya Syaykh yang kemudian dijawab sendiri. Dibagi 1.100 kg per hari. Alhamdulillah, kita punya stok beras 534 hari. Maka malam hari ini kita selamatan. "Syaykh Al-Zaytun hari ini senyum terus, karena sudah tidak takut ditangisi oleh santri karena tidak bisa makan," candanya, yang disambut jamaah: Alhamdulillah!

Menurut Syaykh, tugas Gusti Allah itu hanya dua, yakni: Pertama, memberi makan cukup; Kedua, memberi aman cukup untuk makhluk ini. Kalau perut lapar tidak bisa tidur, mudah marah. Maka, Alhamdulillah sekalipun panen terkena penyakit tapi mampu untuk digunakan selama 534 hari. Disambut para jamaah dengan ucapan: Alhamdulillah!

Di samping itu, Syaykh minta doa dari hadirin. Insya Allah, tahun ini mudah-mudahan selesai, Al-Zaytun akan mendapatkan lahan sedikitnya 125 hektar plus 120 hektar sawah beririgasi. Dari mana asalnya? Ceritanya panjang. "Kita pernah mengumpulkan dan membeli tempat-tempat yang dianggap tidak cocok. Tempatnya jauh dari kampus yaitu di Rembang. Pada waktu kita bebaskan tanah di Rembang, semua orang mengatakan untuk apa? Saya waktu itu jawab, ya untuk tanah, bukan untuk apa-apa. Ternyata karunia Ilahi turun lagi. Tanah Rembang itu oleh perusahaan raksasa semen Indonesia membangun pabrik yang lokasinya



**ALHAMDULILLAH:** Panen Raya Al-Zaytun 2012-2013 cukup persediaan 534 hari untuk kebutuhan lima ribuan santri (1.100 kg beras per hari). Seluruh jamaah bersyukur, berzikir dan berkarya.

mengenai seluruh tanah kita. Jadi tanah kita kena proyek itu. Siapa yang atur itu? Gusti Allah!" urai Syaykh Panji Gumilang. Oleh karena itu, Syaykh mengajak semua jamaah terus baca asmaul husna, dan baca shalawat nabi.

Tentang tanah itu baru separuh yang dibayar. Separuhnya lagi masih akan diselesaikan pembayarannya. "Mudah-mudahan kalau panen tahun ini bisa untuk persediaan 534 hari, nanti bisa 20 kali lipat. Untuk apa? Bangkit kembali. Kita kembangkan lagi, kita ingin mandiri," kata Syaykh memberi semangat. Maka Al-Zaytun pun telah membentuk suatu organisasi Paguyuban Petani Penyangga Ketahanan Pangan Indonesia, di-

5000, tapi bisa jadi *sample*. Dengan model yang ada di Al-Zaytun, Syaykh berkeyakinan bahwa mimpi kita ke depan, Indonesia akan menjadi istana beras dunia. Hal ini, kata Syaykh, patut disyukuri. Kini, petani yang menggarap lahan Al-Zaytun cuma 50 orang dan akan ditingkatkan terus.

Di samping itu, Al-Zaytun juga punya P3 yang kedua yaitu P3 Ratu Adil, singkatan dari Penelitian dan Pengembangan Pangan Ratu Adil. Syaykh menjelaskan, Ratu Adil itu pemegang kendali yang adil. Itu adanya di sila kelima dasar negara. Mewujudkan suatu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Maka P3 yang kedua ini, disebut P3 Ratu Adil. Alasan dibuatnya P3 Ratu Adil tersebut, menurut Syaykh, karena

petani harus mandiri. Mandiri di bidang bibit. Jangan diserahkan ke toko atau ke mana-mana. Petani sendiri yang tahu bibit, tahu penyakit, tahu kelebihannya.

Dalam kaitan ini, jelas Syaykh, Alhamdulillah, tahun ini Al-Zaytun sudah menemukan bibit yang hampir steril dari penyakit, namanya Sigromilir. "Filosofi Sigromilir segeralah ke depan, jangan tengok ke belakang terus. Negara kita disangga oleh 40 buaya. Buaya bisa jadi ka-

singkat P3KPI.

Waktu Menteri Agama Suryadharma Ali yang juga Ketua Umum P3 datang ke Al-Zaytun, Syaykh mengemukakan: "Kami di sini punya P3. Bapak P3 di Jakarta, kami di sini. P3 di sini singkatan dari Paguyuban Petani Penyangga Ketahanan Pangan Indonesia." Suryadharma Ali menyambut: "Itu bagus!"

Menurut Syaykh Panji Gumilang, semestinya Indonesia bisa mencukupi makan rakyatnya. Dia memberi gambaran. Al-Zaytun hanya bagian kecil, penduduknya





**SELAMATAN:** Panen Raya Al-Zaytun 2012-2013 dan aqiqah Green Haverim Khalilurrahman.

wan, juga bisa jadi lawan,” ujar Syaykh Panji Gumilang.

Dia juga menjelaskan karena yang memetik bibit Sigromilir itu pertama kali adalah Menteri Agama Suryadharma Ali, maka bibit ini dia namakan Simisuda (Sigromilir Suryadharma Ali). Nama itu diterima oleh Suryadharma Ali dengan senang hati. “Akan kita tunggu lagi Simisuda kedua, yang asalnya dari sungai Nil, akan lebih baik lagi. Maka, mari terus kita tingkatkan,” kata Syaykh, futuristik.

#### Aqiqah Green Haverim Khalilurrahman

Selanjutnya, Syaykh Panji Gumilang menjelaskan bahwa selamatan yang kedua adalah akikah (aqiqah) cucu ketujuhnya, dari buah kasih pernikahan putrinya Annisa Khoirunnisa dengan Eji Anugrah Romadhon (menikah Sabtu 15 Agustus 2009). Seorang bayi laki-laki yang lahir pada 18 Februari 2012. Maka Syaykh pun mengajak seluruh jamaah untuk mengisi acara dengan beristighfar sebanyak-banyaknya, baca tasbih, takmid dan takbir sebanyak-banyak-

nya tapi dipersingkat tiga kali. Baca Habunallah, Al-Fatihah, Asmaul husna asmaun nabi, baru ditutup dengan doa. Doa yang pertama diserahkan pada ahli thoriqot dari Bogor yakni Haji Fajar Munajat Komar yang adalah kakek Haverim Khalilurrahman (dari ayahnya Eji). Yang kedua diserahkan pada pimpinan tarikat pusat Jakarta. Kemudian Syaykh sendiri memimpin Istighfar.

Upacara aqiqah itu berlangsung dengan khidmat. Green Haverim Khalilurrahman dibawa ayahnya di

pangkuan. Rambutnya pun dipotong, diawali oleh Syaykh Panji Gumilang. Upacara Aqiqah itu sekaligus bermakna pemberian dan peresmian nama si bayi laki-laki: Green Haverim Khalilurrahman.

Aqiqah adalah suatu upacara (sunnah) yang dicontohkan Rasulullah SAW memotong rambut yang dibawa lahir seorang bayi dari rahim ibunya pada hari ketujuh (atau kelipatan tujuh hari berikutnya, 14, 21, dst) sekaligus memberinya nama serta pada pelaksanaannya orang tuanya menyembelih dua ekor hewan (kambing) bila bayinya laki-laki dan satu ekor hewan bila bayinya perempuan. Sesuai sabda Rasulullah SAW: “Semua anak bayi tergadaikan dengan aqiqahnya yang pada hari ketujuhnya disembelih hewan (kambing), diberi nama dan dicukur rambutnya.” [HR Abu Dawud, Tirmidzi, Nasa'i, Ibnu Majah, Ahmad]. Sembelihan hewan aqiqah terutama dibebankan kepada orang tua si anak, tetapi boleh juga dilakukan oleh keluarga yang lain (kakek dan sebagainya). ■ mbi ms-bh-dgr



Eji-Annisa ayah-bunda Haverim

# Monumen Presiden Soeharto

Satu dari tiga rangkaian Monumen Presiden Kedua Republik Indonesia Jenderal Besar HM. Soeharto dibangun di tempat kelahirannya Dusun Kemusuk Lor, Desa Argomulyo, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). *Soft launching* monumen ini berlangsung pada Jumat 1 Maret 2013 lalu, bertepatan dengan peringatan Serangan Umum 1 Maret 1949. Direncanakan upacara peresmian akan diselenggarakan pada hari kelahiran HM Soeharto 8 Juni 2013.



**SOFT LAUNCHING:** Probosutedjo didampingi Siti Hardiyanti Rukmana sesuai menggunting pita *soft launching* Museum Soeharto di Kemusuk Lor, Argomulyo

Probosutedjo mengatakan pembangunan monumen ini dimaksudkan agar masyarakat bisa mengenang perjuangan dan jasa-jasa Jenderal Besar HM. Soeharto, baik sebagai seorang prajurit pejuang maupun sebagai Presiden RI selama lebih 30 tahun.

Tetenger atau Monumen Soeharto tersebut dibangun di atas tanah seluas 3.800

meter persegi milik keluarga dari pihak ibunya, Soekirah. Probosutedjo membangun sendiri monumen kakaknya itu dengan biaya sendiri tanpa dukungan putera-puteri Soeharto. Monumen itu terdiri dari tiga bangunan, yakni rumah Notosudiro, kakek buyut Soeharto, seluas 250 meter persegi dan rumah Atmosudiro, kakek Soeharto, seluas 465 meter

persegi, serta pendopo joglo seluas 600 meter persegi dengan 36 pilar. Pendopo berada di tengah dan dua bangunan rumah kayu jati berlantai keramik berada di sisi barat dan utara.

Terdapat tiga buah patung Presiden Soeharto di monumen ini. Di depan pintu masuk gerbang utama terdapat satu buah patung Pak Harto mengenakan pakaian militer lengkap setinggi 3,5 meter yang terbuat dari *fiberglass*. Patung kedua, ada di ruangan yang hendak dijadikan diorama, juga berbahan *fiberglass*. Patung ketiga, setengah badan dari bahan perunggu, berdiri tak jauh dari patung kedua.

Selain itu, ada diorama multimedia perjalanan hidup Pak Harto yang ditata sangat modern di rumah Notosudiro. Dilengkapi dengan tampilan dua buah layar monitor LCD sentuh yang berada di sisi kanan dan kiri pintu masuk, menampilkan sejarah perjalanan hidup Pak Harto. Terdapat juga berbagai dokumentasi foto Pak Harto dari masa ke masa hingga akhir hayatnya. Juga ada silsilah keluarga HM Soeharto.

Beberapa hari setelah *soft launching* yang juga dihadiri Siti Hardiyanti Rukmana dan anak-cucu Pak Harto lainnya serta sejumlah undangan, Probosutedjo menggelar pesta pernikahan putri sulungnya, Dinarti Pertiwi dengan Taufiq Andre di pendopo monumen tersebut. Kesempatan



Probosutedjo memberi sambutan



**PATUNG-DIORAMA** perjalanan hidup Presiden RI Kedua (1966-1998) Jenderal Besar HM Soeharto bagian dari Memorial Soeharto di dusun kelahirannya Kemusuk Lor, Desa Argomulyo, Sedayu, Bantul, DIY.



itu digunakan para tamu undangan mengamati patung, foto dan diorama Pak Harto yang ada di tetenger itu. Probo pun menjelaskan berbagai hal mulai dari bagaimana dia mengimpikan, menggagas hingga proses pembangunan monumen tersebut yang masih belum rampung. Namun sejak *soft launching* pada 1 Maret 2013, sudah dibuka untuk umum.

Probo sendiri mengaku masih kurang puas, terutama atas patung-patung Soeharto yang dinilainya masih belum mirip. Patung itu dibuat oleh dua pematung profesional. Maestro pematung Edhi Sunarso membuat patung perunggu yang berada di ruang diorama rumah Notosudiro. Pematung handal Suhartono membuat patung yang berada di depan dan patung setengah badan di dalam diorama juga di rumah Notosudiro.

Probo mengajak Djoko Utomo, mantan Kepala Arsip Nasional terlibat langsung

dalam pembangunan monumen tersebut. Diorama multimedia perjalanan hidup Soeharto secara khusus digarap Djoko Utomo. Pada saat *soft launching* diorama itu sebenarnya belum rampung. Direncanakan, diorama juga akan dibuat di bagian luar seperti di bangunan joglo dan rumah Atmosudiro serta taman untuk bisa mencakup semua perjalanan hidup Pak Harto. Selain itu, kekurangan masih ada di beberapa bagian diorama multimedia tersebut, seperti keterangan sejarah belum lengkap dan runutan waktu belum sesuai. Namun, Djoko Utomo yakin diorama akan sempurna pada 8 Juni 2013.

Tetenger di Dusun Kemusuk Lor, Desa Argomulyo tersebut hanya satu bagian dari rangkaian Memorial Soeharto yang direncanakan Probosutedjo. Selain itu, Probo juga berencana membangun seri Memorial Soeharto lainnya, yakni di Hotel Tugu Yogyakarta dan Jalan Cendana

Jakarta. Ketiganya akan terintegrasi dengan Museum Purna Bhakti Pertiwi di Taman Mini Indonesia Indah (TMII).

Di Hotel Tugu direncanakan akan didirikan Pusat Kajian Soeharto dengan memanfaatkan lahan milik Probo. Bangunan ini berada di kawasan Malioboro, tepat di depan Stasiun Tugu Yogyakarta. Sementara di Jalan Cendana, Jakarta akan dibuat Soeharto Memorial House dengan memanfaatkan rumah nomor 6 dan 8. Rumah nomor 10 tetap akan menjadi rumah utama untuk tinggal keluarga.

Dengan membangun rangkaian Memorial Soeharto tersebut, Probosutedjo berharap Pak Harto mendapat tempat dalam ingatan sejarah Indonesia. Probo yakin bahwa orang-orang yang datang ke Memorial Soeharto tersebut akan memahami jasa besar Pak Harto dalam bidang pembangunan dan bahkan akan menjadikannya sebagai suri teladan. ■ mbi/crs

Seni tato dan telinga panjang menjadi ciri khas yang membuat suku Dayak, suku asli di pedalaman Kalimantan Timur, dikenal luas hingga dunia internasional dan menjadi salah satu kebanggaan budaya yang ada di Indonesia. Jika tato tradisional Dayak kini berkembang menjadi seni tato modern, tradisi telinga panjang justru semakin tenggelam dan ditinggalkan. Tidak ada generasi muda sekarang yang meneruskan tradisi ini, bahkan di pedalaman Kalimantan sekalipun, dengan beragam alasan.

Tradisi telinga panjang tidak hanya bagi wanita, tetapi juga untuk laki-laki. Proses pemanjangan cuping telinga mulai dilakukan sejak bayi. Hal ini umumnya dikaitkan dengan tingkatan sosial seseorang dalam masyarakat Dayak. Ada juga anggapan yang mengatakan kalau tujuan pembuatan telinga panjang bukanlah untuk menunjukkan status kebangsawanan, tetapi justru untuk melatih kesabaran. Jika dipakai setiap hari, kesabaran dan kesanggupan menahan derita semakin kuat. Selain itu, ada juga kepercayaan bahwa makin panjang telinga, maka akan semakin cantiklah wanita Dayak.

Tidak semua sub suku Dayak di Pulau Kalimantan punya tradisi ini.

Hanya beberapa kelompok saja yang mengenal budaya telinga panjang, itupun yang mendiami wilayah pedalaman. Seperti masyarakat Dayak Iban, Dayak Kayaan, Dayak Taman, Dayak Kenyah, dan Dayak Punan. Misalnya Suku Dayak Kayaan yang mengenalnya dengan istilah Telingaan Aruu. Tradisi mereka dimulai saat seseorang masih bayi dan hanya dilakukan oleh kalangan bangsawan.

Caranya dengan menindik dan setelah luka bekas tindikan mengering, dipasang benang yang lalu diganti oleh kayu sehingga lubang kian lama makin membesar. Prosesi penindikan telinga ini dikenal dengan sebutan Mucuk Penikng. Anting akan ditambahkan satu persatu ke dalam telinga yang lama kelamaan akan membuat lubang semakin membesar dan memanjang.

Hal yang berbeda dijumpai pada Suku Dayak Iban yang tidak memberi pembeda, hampir serupa dengan tradisi di Suku Dayak Taman. Pada Dayak Taman, tradisi



## Telinga Panjang Tergerus Modernisasi

**Memanjangkan cuping telinga merupakan salah satu keunikan budaya di Kalimantan terutama masyarakat Dayak. Namun, tradisi ini semakin menghilang seiring dengan modernisasi.**

telinga panjang tidak terkait dengan strata sosial tertentu. Tradisi ini khususnya untuk perempuan hanya sebagai identitas keperempuanannya.

Sementara bagi suku Dayak Kenyah, antara laki-laki dan perempuan memiliki aturan panjang cuping telinga yang berbeda. Kaum laki-laki tidak boleh memanjangkan cuping telinganya sampai melebihi bahunya, sedangkan perempuan bo-

leh memanjangkannya hingga sebatas dada. Proses memanjangkan cuping daun telinga diawali dengan penindikan daun telinga sejak umur satu tahun. Setiap tahun, satu buah anting atau subang perak digantungkan di telinga mereka. Gaya anting atau subang perak yang digunakan berbeda-beda, menurut perbedaan status dan jenis kelamin. Gaya anting kaum bangsawan tidak boleh dipakai oleh orang biasa.

Di desa-desa yang berada di hulu Sungai Mahakam, telinga cuping panjang digunakan sebagai identitas yang menunjukkan umur seseorang. Begitu bayi lahir, ujung telinganya diberi manik-manik yang cukup berat. Jumlah manik-manik yang menempel di telinganya akan bertambah satu untuk setiap tahun.

Namun, timbulnya stigma di masyarakat bahwa mereka yang berdaun telinga panjang dan tinggal di rumah-rumah panjang, termasuk kelompok masyarakat yang ketinggalan jaman, membuat masyarakat Dayak memotong telinga panjangnya melalui sebuah operasi kecil di rumah sakit. Stigma ini terus berlangsung sehingga kalangan generasi muda Dayak tidak mau lagi membuat telinga panjang. Hanya sebagian kecil masyarakat Dayak yang masih memegang teguh tradisi berdaun telinga panjang, dan

itu pun hanya wanita yang berusia di atas 60 tahun.

Oleh sebab itu, dalam rangka mempertahankan tradisi dan budaya yang hampir punah termasuk tradisi telinga panjang, Pemerintah Provinsi (Pemprov) Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Barat mengadakan Festival Budaya Dayak pada 27-30 April 2013 di Gelora Bung Karno, Jakarta.

Festival yang baru pertama kali diadakan itu diagendakan berlangsung tahunan. Pada tahun-tahun mendatang, festival direncanakan digelar bergiliran di provinsi-provinsi di Kalimantan. Festival perdana ini dimeriahkan karnaval sepanjang 2,5 kilometer di jalan-jalan raya di Jakarta pada 28 April 2013. Acara dilaksanakan Majelis Adat Dayak Nasional (MADN), Dewan Adat Dayak (DAD), dan semua pemprov serta pemerintah kabupaten/kota di Kalimantan, didukung bantuan pihak ketiga. ■ dhe

# Rupiah Terkulai Lemah

**Nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (AS) diprediksi akan tetap melemah sepanjang tahun 2013. Sebagian pelaku pasar menduga, pelemahan rupiah ini memang disengaja oleh bank sentral untuk melemahkan impor.**



**M**enurut data Bank Indonesia, selama sepuluh tahun terakhir (2001-2010), rupiah stabil pada kisaran Rp 9500-an per dollar AS. Namun sepanjang Mei 2011 hingga Mei 2012, rupiah cenderung melemah terus dan per tanggal 30 Mei 2012 sudah berada pada level 9.570. Kemudian, Rabu, 21 November 2012, kurs rupiah mencapai level terendah sejak 29 Oktober 2009, melemah 0,14 persen menjadi Rp 9.654 per dollar AS di pasar spot. Berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia (BI) saat itu, rupiah turun 0,05 persen ke posisi Rp 9.643 per dollar AS. Ekonom Samuel Sekuritas, Lana Soelistianingsih, saat itu menengarai, BI sengaja membuat rupiah melemah. Tujuannya agar defisit neraca pembayaran Indonesia (NPI) tidak semakin jeblok. Sejumlah pengamat pun tetap optimis bahwa rupiah akan menguat di bulan-bulan ke depan.

Namun, optimisme itu nampaknya perlu ditinjau ulang. Memasuki minggu kedua April 2013, rupiah makin terkulai lemah. Rupiah terus merosot ke Rp 9.756 per dollar AS. Kepala Ekonom Bank Danamon Anton Gunawan me-

ngatakan, tekanan impor migas yang terus meningkat membuat neraca perdagangan kembali defisit. Hal ini juga menyebabkan neraca pembayaran tertekan dan mempengaruhi nilai tukar rupiah. Anton menduga, pelemahan rupiah ini memang disengaja oleh bank sentral untuk melemahkan impor.

Sementara itu, Menteri Keuangan Agus Martowardojo mengaku masih mencermati soal impor migas yang terus melonjak sehingga menyebabkan neraca perdagangan defisit. Agus mengatakan, pihaknya siap merespon kondisi nilai tukar rupiah yang terus melemah dengan Bank Indonesia (BI) dan sektor riil. Kendati demikian, Agus menganggap, rupiah yang berada di level Rp 9.700 per dollar AS masih stabil dan sesuai dengan kondisi makro dan mikroekonomi. Dengan demikian, pihaknya belum menganggap ada penyesuaian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Perubahan.

Sikap pemerintah itu ditanggapi oleh ekonom Universitas Indonesia Telisa Falianty. Ia mengingatkan bahwa rupiah harus dikawal agar ti-

dad menembus level Rp10.000 per dollar, yang merupakan angka psikologis dan dapat memicu krisis. Menurutnya, kebijakan devisa hasil ekspor dan penyelamatan neraca pembayaran sangat penting. Pemerintah juga harus sungguh-sungguh memperhatikan defisit migas yang menurutnya menjadi 'biang kerok' defisit neraca pembayaran.

Sedangkan Reza Priyambada, Kepala Riset Trust Securities berpendapat, faktor sentimen dari luar juga sangat berpengaruh. Kebijakan Bank Sentral Jepang menambah likuiditas di pasar dengan membeli obligasi hingga mencapai tujuh triliun Yen dan mendorong pelemahan kurs Yen dan menguatkan dolar AS. Langkah Jepang itu seperti tsunami yang berdampak pada melemahnya Rupiah terhadap mata uang asing. Bak pepatah, gajah bertarung sama gajah, pelanduk mati di tengah-tengah.

Begitu pula dengan pernyataan Presiden European Central Bank (ECB), Mario Draghi mengenai pemangkasan suku bunga, ketidakjelasan penyediaan likuiditas darurat dari ECB serta politik Italia yang mengalami kebuntuan ikut mendorong sentimen negatif.

Sentimen global juga makin melemahkan Rupiah seperti pengunduran diri Menteri Keuangan Cyprus, penurunan defisit perdagangan Australia dan pernyataan petinggi The Fed yang menyatakan pembelian obligasi kemungkinan hanya sampai akhir 2013. Ini semua membuat para pelaku pasar khawatir.

Rupiah memang sempat menguat seiring dengan kenaikan yen setelah rilis survey data Tindakan Manufaktur Index yang lebih rendah dari estimasi dan perlambatan indeks *factory output* China, namun penguatan rupiah tidak bertahan lama karena kembali diterpa sentimen negatif.

Tren naik turunnya nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (AS) ini membuat sebagian pengamat memperkirakan bahwa nilai tukar rupiah akan tetap melemah sepanjang tahun 2013. Kondisi ini terjadi seiring neraca perdagangan Indonesia yang masih defisit. Ekonom PT Indo Premier Securities, Seto Wardono memprediksi, nilai tukar rupiah bertahan di level 9.717 per dollar AS pada tahun ini (tahun lalu mencapai 9.380 per dollar AS). Dia menambahkan, melemahnya nilai tukar tersebut bagus karena bisa mendorong kenaikan ekspor dan mengurangi impor. ■ **cid**



Penulis:  
Dr. Victor Silaen,  
Doktor Ilmu Politik,  
Dosen FISIP  
Universitas Pelita  
Harapan

**Sekarang, mari bicara soal toleransi di Indonesia. JK benar bahwa rumah ibadah di mana-mana bertambah. Tapi, apa karena itu lalu rumah ibadah yang sudah sah izinnya bisa direlokasi begitu saja? Apa lantaran itu, lantas GKI Yasmin bisa seenaknya saja disegel lalu disuruh pindah?**

# Negarawan, Toleransi dan Hukum

Oleh Dr. Victor Silaen, MA

Minggu siang, 17 Maret lalu, dalam ibadah solidaritas untuk GKI Yasmin dan HKBP Filadelfia yang digelar di depan Istana Merdeka, Jakarta, Ketua I Majelis Sinode GPIB (Gereja Protestan di Indonesia bagian Barat) Pdt Martinus Tetelepta dalam khotbahnya sempat menyinggung tentang pernyataan Wakil Presiden 2004-2009 Jusuf Kalla (JK) di hadapan 700 pendeta dalam sidang Sinode Tahunan GPIB di Makassar, 20 Februari lalu. Saat itu, dalam sesi tanya-jawab dengan JK, ada peserta yang bertanya tentang GKI Yasmin di Bogor. JK menjawab: "Anda ini sudah punya 56.000 gereja di seluruh Indonesia, tidak ada masalah, seharusnya berterima kasih. Pertumbuhan jumlah gereja lebih besar daripada masjid, kenapa urusan satu gereja ini Anda sampai bicara ke seluruh dunia? Toleransi itu kedua belah pihak, Anda juga harus toleran. Apa salahnya pembangunan dipindah lokasi sedikit saja. Tuhan tidak masalah kamu mau doa di mana. Izin membangun gereja bukan urusan Tuhan, tapi urusan wali kota." Lalu ada lagi yang bertanya begini: "Mengapa di kantor-kantor mesti ada masjid?" JK pun menjawab tegas: "Justru ini dalam rangka menghormati Anda. Jumat, kan tidak libur. Anda libur hari Minggu untuk kebaktian. Anda bisa kebaktian dengan lima kali *shift*, ibadah Jumat cuma sekali. Kalau Anda tidak suka ada masjid di kantor, apa Anda mau hari liburnya ditukar: Jumat libur, Minggu kerja? Pahami ini sebagai penghormatan umat Islam terhadap umat Kristen."

Berdasarkan itu, bagaimana kita menilai JK? Mungkin kita pernah mendengar sejumlah orang mengatakan "seandainya JK Presiden RI saat ini..." lantaran mereka kecewa dengan kinerja Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY). Bayangkan, karena sikap ragu dan lambannya, nama SBY kerap dipesetkan menjadi "Slow Bambang You-dontyouknow". Apa boleh buat, itulah konsekuensi logis seorang

pemimpin yang "untuk partai sigap turuntangan tapi untuk rakyat siap angkat-tangan". Tapi, kalau JK menjadi Presiden RI 2009-2014, apakah dia pasti lebih baik ketimbang SBY?

Terus-terang saya meragukannya. Ini bukan soal kualitas dan kapabilitasnya, melainkan soal kenegarawanannya. Bukankah pemimpin yang negarawan merupakan keniscayaan seorang presiden di negara yang berlandaskan Pancasila ini?

Memang, JK lebih tegas dan lebih cepat ketimbang SBY. Kita rindu pemimpin berkarakter seperti itu alih-alih pemimpin yang lamban, peragu dan takut mengambil risiko pula. Tapi, kalau yang lebih cepat itu termasuk juga cepat bicara, bukan tak mungkin suatu saat dia memperlihatkan keaslian dirinya yang suka *ngaco* dan *ngawur*. Akhir Juni 2006, misalnya, JK pernah membuat pernyataan soal janda-janda di Puncak, Jawa Barat, yang kawin kontrak dengan para lelaki Arab Saudi. Saat itu ia, selaku wakil presiden, tengah berbicara dalam Simposium Strategi Pemasaran Pariwisata di Kawasan Timur Tengah di hadapan para pengusaha turisme. JK berkata: "Kalau ada masalah janda di Puncak, itu urusan lain. Jadi, orang-orang Arab yang mencari janda-janda di kawasan Puncak bisa memperbaiki keturunan. Nanti bisa mendapat rumah kecil, rumah BTN. Ini artinya kan sah-sah saja. Walau kemudian para turis tersebut meninggalkan mereka, ya tidak apa-apa. Karena anak-anak mereka akan punya gen yang bagus bisa menjadi aktor-aktris



**DISEGEL:** Gereja GKI Yasmin Bogor yang sudah punya izin disegel. Jemaat menuntut keberagaman tetap ada.



TV yang *cakep-cakep*.”

Tak pelak, aktivis perempuan pun angkat suara. Sekitar 70 organisasi perempuan, termasuk Fatayat Nahdlatul Ulama, Institut Ungu, Kalyanamitra dan Srikandi Demokrasi Indonesia, langsung menggelar pertemuan media di Jakarta. Kaukus Perempuan - kumpulan semua legislator perempuan di DPR - berniat memanggil JK.

Ucapan JK ternyata juga dikutip berbagai media internasional, dari yang berbahasa Inggris hingga Mandarin, dari Jerman hingga Arab. Maka, kantor wakil presiden pun segera menggelar pertemuan pers guna meredakan kemarahan orang. Saat itu JK mengakui itu hanya “kelakar”. Ia sama sekali tak punya keinginan merendahkan perempuan. Tapi, bukankah apa yang terucap mencerminkan apa yang terpikir? Dan kalau seperti itu pikiran JK, tidakkah itu berarti dia tipikal lelaki peleceh perempuan?

Sekarang, mari bicara soal toleransi di Indonesia. JK benar bahwa rumah ibadah di mana-mana bertambah. Tapi, apa karena itu lalu rumah ibadah yang sudah sah izinnya bisa direlokasi begitu saja? Apa lantaran itu lantas GKI Yasmin bisa seenaknya saja disegel lalu disuruh pindah?

Ini soal hukum, jadi bicaralah dalam koridor ini. Tidakkah JK paham bahwa Mahkamah Agung, sebagai lembaga pengadilan tertinggi di negara ini, tahun 2009 sudah memutuskan GKI Yasmin berhak atas rumah ibadahnya yang telah memiliki Izin Mendirikan Bangunan (IMB) sejak 13 Juli 2006 itu? Keputusan MA yang telah *inkracht* (berkekuatan hukum tetap) itu selanjutnya diperkuat oleh Rekomendasi Ombudsman RI tahun 2011, bahwa tindakan penyegelan oleh Wali Kota Bogor Diani Budiarto merupakan sebetulnya mal-administrasi. Tidakkah itu lebih dari cukup untuk menjamin secara hukum bahwa jemaat GKI Yasmin berhak atas rumah ibadahnya?

Jadi, kalau mau bicara soal toleransi, jangan abaikan hukum. Sebab kalau tidak, saya kuatir yang dibicarakan sebenarnya adalah kompromi

atau negosiasi. Itu politik, bukan hukum. Ingat, Indonesia adalah negara hukum (*rechtsstaat*). Itu berarti hukum harus menjadi panglima di negara ini.

Nah, soal Jumat kerja Minggu libur, mengapa JK mengatakan itu sebagai penghormatan umat Islam terhadap umat Kristen? Tidakkah itu sebenarnya merupakan penyesuaian Indonesia kepada dunia internasional yang telah berabad-abad menetapkannya sebagai sesuatu yang konvensional? Ataukah, kalau JK jadi presiden, Minggu akan dijadikan hari kerja sedangkan Jumat hari libur?

Saya kira kita harus terbuka menerima hasil pelbagai survei selama ini bahwa Indonesia memang kian intoleran dari era ke era. Hasil survei lembaga studi Center of Strategic and International Studies (CSIS) Juni 2012 menunjukkan, toleransi beragama orang Indonesia tergolong rendah. “Masyarakat menerima fakta bahwa mereka hidup di tengah keberagaman. Tapi mereka ragu-ragu menoleransi keberagaman,” kata Kepala Departemen Politik dan Hubungan Internasional CSIS, Philips Vermonthe, dalam diskusi bertajuk “Demokrasi Minim Toleransi”, 5 Juni 2012. Philips mencontohkan, masyarakat menerima kenyataan hidup bertangga dengan orang yang berbeda agama. Tapi, masyarakat relatif enggan memberikan kesempatan kepada tetangganya untuk mendirikan rumah ibadah.

Terkait itu, tak heran jika Indonesia menjadi sorotan sejumlah negara dalam Sidang Universal Periodical Review (UPR) 2nd Cycle di Jenewa, 23 Mei 2012. Bukankah fakta bicara bahwa dari era ke era selalu ada saja rumah ibadah yang dirusak/ditutup paksa? Bahkan selama 2004 hingga 2010, ada sekitar 2.442 gereja yang mengalami gangguan berupa perusakan dan penutupan paksa. Itu belum termasuk rumah ibadah umat lain semisal Ahmadiyah. Jadi, lebih bijaklah jika kita semua dengan rendah hati mengakui bahwa ada yang salah di negara ini terkait meningkatnya intoleransi dewasa ini.

■ BERINDO

**APLIKATOR TOLERANSI:**  
*Syaykh Al-Zaytun Abdussalam Panji Gumilang saat berbicara di Altar Gereja GPIB Koinonia Jakarta (kiri); Jemaat GPIB Koinonia dipimpin Pdt. Rudolf Tendean ketika berkunjung ke Al-Zaytun. Saat itu Syaykh Panji Gumilang mengatakan selain membangun masjid kecil, dia juga 'rindu' mendirikan gereja kecil dan biara kecil di lingkungan Al-Zaytun. Dia menegaskan keberadaan Al-Zaytun sebagai laboratorium dan aplikator toleransi dan perdamaian.*

# Krisis Kader Demokrat Buka Konvensi

**Partai Demokrat yang tengah konsolidasi ke dalam, berencana melakukan konvensi calon presiden yang akan diusung pada pilpres 2014. Susilo Bambang Yudhoyono yang baru saja menjabat Ketua Umum Partai Demokrat mengajak para tokoh untuk mengikutinya. Sebuah langkah untuk menaikkan elektabilitas Demokrat yang tampak mengalami krisis kader.**

**K**ondisi Partai Demokrat yang mengalami krisis kader mumpuni, tampaknya telah 'memaksa' Presiden Susilo Bambang Yudhoyono harus merangkap semua jabatan penting di partainya. Mulai dari Ketua Majelis Tinggi, Ketua Dewan Pembina, Ketua Dewan Pertimbangan dan terakhir Ketua Umum menggantikan Anas Urbaningrum yang berhenti karena jadi tersangka korupsi di KPK.

Kemudian, SBY mulai mewacanakan penyelenggaraan konvensi atau semacam *semi primary convention* untuk menja- ring Capres 2014. Langkah ini, tampaknya akan ditempuh untuk menaikkan elektabilitas Demokrat, sekaligus mengatasi krisis kader tersebut. Walaupun bagaimana pelaksanaannya belum begitu jelas, serius atau sekadar pencitraan?

Namun, paling tidak wacana ini telah membuka peluang dari luar Partai Demokrat untuk menjadi calon presiden. Meski belum tentu menang namun peluang sudah terbuka, terutama bagi tokoh yang berpotensi dan berambisi jadi presiden tapi tak memunyai partai pendukung.

Gagasan yang disampaikan Ketua Umum Partai Demokrat SBY ini juga mendapatkan tanggapan positif dari kader lainnya. Penyelenggaraan konvensi ini diklaim dapat memberikan nilai tambah bagi Partai Demokrat karena masyarakat akan turut dilibatkan, tidak hanya elite partai politik.

"Yang akan dilakukan Demokrat nanti semacam *semi primary convention*," kata SBY dalam pertemuan informal dengan sejumlah pemimpin redaksi di kediaman pribadi Menteri Perindustrian MS Hidayat, Jl Sisingamangaraja, Jakarta Selatan.

SBY tidak menyebut nama. Namun ia cenderung menginginkan presiden mendatang berasal dari kalangan sipil. Wakilnya, kalau tidak ada dari kalangan sipil, bisa mantan militer. SBY tidak memberi alasan mengapa untuk presiden mendatang ia cenderung memilih dari sipil.

Tapi siapa kira-kira kalangan sipil pilihan SBY? Ketua DPD RI Irman Gus-

man, adalah salah seorang yang 'dibisiki' SBY. Irman pun tampaknya bersemangat untuk ikut berlomba dalam konvensi Demokrat. "Tadi saya dibilangi Pak SBY, Pak Irman ada konvensi. Ooo gitu ya Pak (SBY), jadi kalau diperintah kita siap," kata Irman usai bertamu ke Istana Negara, Jakarta, Rabu (10/4).

Namun Irman tak akan maju sebagai caleg di Pemilu 2014 mendatang. Senator asal Sumbar ini akan tetap maju dari jalur DPD RI sembari mencari peluang ke pilpres. Irman sulit mengukur apakah yang dikemukakan SBY kepadanya sekedar basa-basi atau serius. Meskipun tak memungkir tawaran SBY bisa saja hanya basa-basi. Tapi Irman merasa punya cukup potensi untuk maju Pilpres 2014.

Kiranya bukan hanya Irman Gusman, calon alternatif lainnya dari luar Demokrat antara lain Mahfud MD, Pramono Edhie Wibowo, Kepala Staf TNI AD yang akan pensiun, Dahlan Iskan dan lain-lain. Taufik Kiemas pun, mungkin setengah bergurau jika dirinya masih muda akan ikut konvensi Partai Demokrat itu.

Nama Menteri Perindustrian Gita Wirjawan pun disebut-sebut. Namun secara tegas ia menolak masuk dalam konvensi itu. Nama Gita masuk dalam survei capres alternatif yang dilakukan Lembaga Survei Jakarta (LSJ). Survei LSJ dilakukan pada tanggal 4 hingga 16 Maret 2013 di 33 provinsi. Survei ini memakai sampel 1.225 orang dengan tingkat kesalahan 2,8 persen. Survei dilakukan menggunakan teknik wawancara responden dengan pedoman kuisioner. Nama Gita berada di peringkat 11 dengan perolehan 1,3%. Posisi teratas diduduki Menteri BUMN Dahlan Iskan dengan perolehan 17,2%.

Gaya Partai Demokrat menjalankan konvensi ini kurang lebih sama dengan cara-cara Golkar beberapa tahun lalu saat Ketua Umumnya tersangkut dugaan korupsi, dalam menjaring kandidat calon presiden melalui mekanisme konvensi. Hal ini diakui oleh Ketua DPP Demokrat Agus, namun ia mengatakan konvensi yang dilakukan partainya itu akan sedikit

berbeda dari cara Golkar.

Ketua Komisi X DPR itu memastikan bahwa konvensi akan dilakukan dengan cara Partai Demokrat. Namun, detail mekanisme konvensi itu hingga kini belum ditentukan. "Ke depannya, diharapkan ada juklak dan juknisnya. Semuanya itu akan ditentukan Pak SBY karena beliau Ketum, tapi juklak dan juknis itu dibicarakan kepada seluruh Partai Demokrat," ujarnya.

Terpisah, eks Ketua MK Mahfud MD yang sudah menyatakan akan siap maju sebagai Capres 2014 walau belum memiliki partai pengusung, memuji SBY yang membuka pintu konvensi capres PD. Mahfud belum memutuskan ambil bagian atau tidak, namun dia senang peluang capres dari kalangan nonparpol terbuka. "Saya belum berpikir untuk ambil bagian atau tidak. Tetapi sikap politik SBY itu sangat bagus, merupakan lompatan jauh bagi Partai Demokrat setelah agak terpuruk diterpa badai," kata Mahfud.

Selama ini, menurut Mahfud, masyarakat galau karena atas nama Pasal 6A UUD 1945, pengurus parpol cenderung mengartikan bahwa capres/cawapres harus orang parpol. Padahal banyak orang nonparpol yang juga layak untuk bertarung. "Nah, SBY menjawab bahwa konstitusi kita bisa dimaknai secara dinamis, yakni, pencalonan tetap lewat parpol tetapi seleksinya di parpol harus lewat *primary election*," katanya menambahkan. Tapi, Mahfud lupa di negara demokrasi yang mapan, *primary election* pun diikuti oleh kader-kader partai yang bersangkutan, bukan oleh 'orang hebat' dari luar kader partai yang datang tiba-tiba aji mumpung ada partai membuka *primary election*. Sebab parpol adalah lembaga demokrasi pengkaderan pemimpin nasional yang paling baik. Seorang hakim atau profesor hebat masih berpikir parsial sebelum dia mengasah diri dalam dinamika politik (kebangsaan) parpol.

Sementara itu, Ketua Harian Partai Demokrat Syarif Hasan menegaskan bahwa sudah menjadi tradisi partai untuk tidak selalu menempatkan pucuk-pucuk pimpinan di strukturnya sebagai calon pemimpin di pemerintahan. "Demokrat mempunyai tradisi seperti ini, misalnya untuk tingkat DPD, manakala ada pemilihan kepala daerah, maka tidak selalu kami dorong Ketua DPD untuk maju. Bahkan, bukan tidak mungkin kami berkoalisi dengan partai lain mengusung calon dari luar," tuturnya. Karena itu, Demokrat tidak menetapkan aturan bahwa calon



**NALAR POLITIK:** Ketua DPD RI Irman Gusman mengaku dibisiki (diajak) Susilo Bambang Yudhoyono untuk ambil bagian dalam Konvensi Capres Partai Demokrat. Namun Irman mengaku sulit mengukur apakah bisikan itu serius atau hanya basa-basi.

presiden yang diusung partainya harus berasal dari kursi ketua umum.

Yang jelas, konvensi Partai Demokrat nanti bisa membuka peluang untuk setiap calon untuk mengkampanyekan dirinya. Dan lagi agar masyarakat tahu bahwa bangsa ini memiliki calon presiden yang bervariasi, tidak hanya muka-muka lama yang muncul setiap lima tahun. Calon yang memiliki elektabilitas tinggi, dialah yang akan didukung oleh Demokrat.

### Bisakah Dipercaya?

Meski Partai Demokrat sudah membuka pintu melalui konvensi, namun tak semua mengamini. Pengamat politik dari Universitas Indonesia Prof Iberamsjah justru meragukan cara itu sebagai jalan yang terbaik guna menjaring calon-calon terbaik Demokrat. Alasannya, popularitas Partai Demokrat serta dukungan terhadap Susilo Bambang Yudhoyono kini sedang anjlok ke titik nadir. Menurutnya, suara SBY sudah hampir tidak ada yang mau dengar. Sosok SBY sekarang dibandingkan dengan 10 tahun lalu sangat beda. Satu dekade lalu, rakyat masih mau dan sangat berantusias mendengarkan apa yang dikatakan SBY. Tapi sekarang?

Karena itulah, nanti jika konvensi berjalan dengan baik dan transparan, maka kandidat terbaiklah yang akan diusung. Jangan sampai konvensi hanya menjadi

arena formalitas atau hanya menjadi legalitas dari figur pilihan pengendali partai.

Terlepas dari itu, penjaringan melalui konvensi sebetulnya jauh-jauh hari sudah dikerjakan oleh partai politik seperti di Amerika Serikat yang melakukan seleksi internal para kandidat presiden sebelum partai itu resmi mengusulkan capres kepada komisi pemilihan umum setempat untuk dipilih publik dalam pemilu. Tapi yang mengikuti konvensi itu adalah kader-kader partainya sendiri yang telah teruji visi dan idealismenya. Memang bukan pengurus elit partai, tapi kader terbaik partai, bukan luar partai.

Prosesnya harus berjalan secara demokratis, dan jangan setengah-setengah. Sehingga bisa menghasilkan calon pemimpin yang baik dan berkualitas, di tengah-tengah banyaknya parpol yang mengusung calon yang itu-itu saja dari satu pemilu ke pemilu lainnya.

Wacana penjaringan capres melalui konvensi yang akan diterapkan Partai Demokrat pada 2014 kiranya bisa membuktikan bahwa partai tersebut paling demokratis dalam menentukan capres, yang juga membuka peluang bagi orang luar partai (nonkader), yang merupakan salah satu cara terbaik dilakukan sebuah partai yang minus kader mumpuni. Mekanisme konvensi dianggap sebagai model terbaik dalam menentukan capres berkualitas.

Memang, tradisi partai di Indonesia masih menentukan capresnya secara tertutup (internal), padahal calon-calon yang diusung sebenarnya belum memunyai prestasi yang begitu jelas, hanya mengandalkan kekuatan kapital dan media-media tertentu. "Ditambah lagi adanya calon-calon yang tidak terlepas dari persoalan sosial dan *track record* masa lalu," kata Prof Iberamsjah.

Sementara itu, pengamat politik dari Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Syamsuddin Haris, pesimistis Partai Demokrat akan mengusung calon presiden, sebagaimana diungkapkannya kepada Tempo 8 April 2013. Menurutnya, tidak ada calon presiden kuat dari partai berkuasa ini. Syamsuddin meragukan kesediaan SBY, membuka diri atas opsi lain. Sebab, menurut Syamsuddin, SBY tidak percaya orang lain selain dirinya sendiri.

Atas kondisi Demokrat yang makin statis ini, Syamsuddin mengusulkan partai ini untuk segera mencari kandidat presiden pada Pemilihan Umum 2014. "Saya kira, dengan menyeleksi secara internal, siapa yang layak?" katanya.

Tapi, jika terus dibiarkan, Syamsuddin khawatir Demokrat malah mendukung calon dari partai lain. "Pengaruhnya nanti di Pemilu 2014, Demokrat bisa dukung calon lain," katanya.

■ mbi-tbr

# Masih Ada Hakim Nakal

**Hakim PN Bandung, Setyabudi Tejocahyono terancam hukuman 5 tahun penjara. Ia diduga menerima suap sebesar Rp 150 juta dari Asep, pihak swasta terkait dengan dana bantuan sosial Pemerintah Kota Bandung 2012.**

**T**ertangkapnya Setyabudi, paling tidak membuktikan bahwa dalam upaya penegakan hukum masih saja ada hakim nakal di negeri ini. Hal itu terbukti dengan tertangkapnya Wakil Ketua Pengadilan Negeri Bandung, Jawa Barat, Setyabudi Tejocahyono oleh KPK karena diduga menerima suap dari seorang perantara bernama Asep,” kata Ketua Muda bidang Pengawasan Mahkamah Agung (MA), Timur Manurung.

Komisioner Komisi Yudisial Suparman Marzuki menilai, masih banyaknya hakim nakal di Tanah Air selain disebabkan oleh pengawasan yang lemah, karena juga pola KKN dalam rekrutmen dan promosi mutasi hakim.

Dia menjelaskan, rekrutmen hakim yang jauh dari transparan dan tidak objektif sangat mempengaruhi SDM dan mentalitas seorang hakim. “Proses awalnya yang salah itu mengakibatkan dalam melaksanakan tugas juga salah,” tegasnya. Selain itu, dalam hal promosi dan mutasi hakim sering ditemukan praktik nepotisme, sehingga integritas dan kemampuan tidak lagi menjadi tolak ukur.

Seperti ada ditemukan hakim yang berprestasi tidak diberikan penghargaan, dan sebaliknya hakim yang tidak berprestasi diberi jabatan. Akibat-

nya, bagi hakim yang tidak memiliki kemampuan namun diberikan jabatan sudah jelas memberikan peluang bagi mereka untuk melakukan tindakan yang dilarang seperti praktik

nurutnya, MA harus memperbaiki sistem mulai dari rekrutmen hingga peningkatan pengawasan.

Atas tertangkapnya Setyabudi, MA patut kecewa, karena hakim-hakim

itu telah dinaikkan gajinya menjadi Rp 40 juta perbulan. Atas dasar kenaikan itu, diharapkan tidak ada lagi hakim yang mudah tergoda oleh pihak-pihak yang berperkara. Memang tidak mudah. “Kadang-kadang sangat sulit. Menjaga integritas itu bukanlah hal mudah. Ada saja manusia yang kadangkala masih tergoda dan tidak berpegang teguh pada prinsip-prinsip integritas,” kata Ridwan Mansyur, Kepala Biro Hukum dan Humas MA di Jakarta.

Pihak MA menyesalkan adanya hakim nakal itu, padahal saat ini MA sedang membangun integritas dan tidak memengaruhi terhadap kenaikan tunjangan. Ia menyangkan ada saja yang tergoda. Memang tidak semua hakim mudah tergoda, dari sekitar 8000 hakim di Indonesia yang terhitung baik masih jauh lebih

banyak.

## Dana Bantuan Sosial

Seperti diketahui, penangkapan terhadap hakim Setyabudi karena ia diduga menerima suap sebesar Rp 150 juta terkait dana bantuan sosial Pemerintah Kota Bandung, Jawa Barat sebesar Rp 66.6 miliar.



**Hakim PN Bandung, Setyabudi Tejocahyono tertangkap tangan oleh KPK**

suap.

Suparman juga mengatakan, bahwa selama ini efek jera dalam kasus hakim nakal tersebut belum ada. Namun, ironisnya yang ditemukan justru hakim nakal tersebut meningkatkan kewaspadaannya dalam mempercanggih cara menerima suap. Jadi untuk memperbaiki semua ini, me-

Menurut juru bicara KPK Johan Budi, penangkapan tersebut atas kerjasama dengan MA untuk menertibkan hakim-hakim yang nakal.

Dalam kasus ini, KPK menangkap tangan Setyabudi dan Asep, pihak swasta yang memberikan uang. Kejadian tersebut terjadi pukul 14:15 WIB di ruang kerja Setyabudi yaitu PN Bandung. Dalam penangkapan tersebut KPK berhasil menyita uang sebesar Rp 150 juta yang diduga uang suap untuk Setyabudi.

Menurut Johan, sebelum terjadi transaksi tersebut, Asep memarkir mobilnya di seberang PN Bandung di Jalan LL RE Martadinata. Asep tidak langsung masuk ke ruangan hakim Setyabudi namun berputar-putar terlebih dahulu di dalam gedung pengadilan.

Ia baru menyerahkan uang Rp150 juta sebagai sebagian nilai komitmen kepada hakim Setyabudi di ruangannya dan setelah keluar dari ruangan hakim, penyidik KPK menangkap Asep dan Setyabudi.

Selain uang, KPK juga berhasil mengamankan mobil biru Toyota Avanza yang digunakan Asep untuk menemui Setyabudi.

Dalam kasus ini, selain dua orang tersebut, KPK juga telah mengamankan tiga orang. Yang pertama Herry Nurhayat (HN) dan Pupung yang merupakan pegawai Pemkot Bandung. Dan satu orang petugas keamanan di PN Bandung.

Herry Nurhayat merupakan Kepala Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset daerah Kota Bandung, sedangkan Pupung menjabat sebagai Bendahara Dinas Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Bandung. Herry dan Pupung ditangkap di kantor masing-masing di gedung Pemerintah Kota Bandung.

Penangkapan tersebut dilakukan karena KPK menduga bahwa mereka mengetahui pemberian uang yang dilakukan oleh Asep kepada Setyabudi. Namun, peran mereka masih diselidiki.

Usai ditangkap, KPK langsung menatapkan Setyabudi, Asep, dan Herry sebagai tersangka. Atas perbuatannya, Asep dan Herry dijerat dengan Pasal 5 ayat 1 atau Pasal 6 ayat (1) atau Pasal 13 Undang-undang No 31/1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No 20/2001 tentang Perubahan atas Undang-undang No 31/1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi jo pasal 55 KUHP.

Sedangkan Setyabudi dijerat dengan Pasal 5 ayat (2) atau Pasal 6 ayat

rintah Kota Bandung. Tujuh terdakwa tersebut adalah pejabat pemerintah kota Bandung yang sudah divonis satu tahun penjara dan denda senilai Rp 50 juta subsidi satu bulan penjara. Putusan tersebut diambil karena terdakwa telah menyalahgunakan kewenangan dan merugikan keuangan Negara. Sementara uang pengganti kerugian negara Rp9,4 miliar disebut tidak perlu diganti karena sudah disita.

### Hakim Lainnya

Selain Setyabudi, pada Agustus 2012, KPK pernah menangkap tangan sejumlah hakim antara lain hakim ad hoc pengadilan Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) Bandung Kartini Marpaung dan hakim ad hoc pengadilan Tipikor Pontianak Heru Kusbandono di Semarang, serta Sri Dartuti yang menjadi penghubung antara hakim dengan orang yang perkaranya tengah ditangani Kartini dengan barang bukti uang Rp150 juta.

KPK juga pernah menangkap hakim Syarifuddin yang menjadi hakim pengawasan di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang ditangkap pada 2 Juni 2011 di kediamannya di daerah Sunter Jakarta Utara. Syarifuddin ditangkap setelah menerima sejumlah

uang dari PT Skycamping Indonesia Puguh Wiryawan dengan barang bukti uang senilai Rp 250 juta. Uang diberikan diduga terkait putusan pailit terhadap PT Skycamping Indonesia.

Selanjutnya KPK juga pernah menangkap hakim Pengadilan Hubungan Industrial (PHI) di Pengadilan Negeri Bandung, Imas Dianasari. Dia ditangkap di restoran La Ponyo, Cinunuk Bandung karena menerima suap dari Manager Administrasi PT Onamba Indonesia Odi Juanda. Mereka ditangkap setelah transaksi penyerahan uang Rp 200 juta. ■ mbi-tbr



Setyabudi dilantik sebagai Wakil Ketua PN Bandung

(2) atau Pasal 12 huruf a atau b atau c atau Pasal 11 Undang-undang No 31/1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No 20/2001 tentang Perubahan atas Undang-undang No 31/1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi jo. Pasal 55 KUHP.

Berdasarkan kedua pasal tersebut ketiganya terancam hukuman pidana paling lama 5 tahun, dan membayar denda paling banyak Rp 250 juta. Perlu diketahui Setyabudi pernah menjadi hakim untuk tujuh terdakwa dalam kasus bantuan sosial Peme-

# Bukan Cuma Salah Perempuan



**Masalah tidak memiliki keturunan setelah menikah bertahun-tahun tidak semata salah perempuan. Pria yang mengalami infertilitas (ketidaksuburan) menyumbang 50% penyebab kesulitan kehamilan.**

**E**leonara (35) sudah 9 tahun menikah dan belum ada tanda-tanda hamil. Sedihnya, karyawan swasta di bilangan Kuningan ini, kerap disalahkan oleh keluarga Andri (37), suaminya, perihal sulitnya memiliki keturunan. Padahal ia telah melakukan pemeriksaan ke dokter spesialis kandungan untuk mencari tahu penyebab sulitnya hamil. Eleonara bahkan sudah mengajak Andri untuk melakukan analisa sperma atas saran dokter.

Menurut dr. Ponco Birowo, SpU, PhD, tahap yang dijalani pasangan itu sudah tepat. "Dikategorikan infertilitas bila setelah melakukan hubungan intim secara rutin,

tanpa memakai alat kontrasepsi, selama waktu satu tahun belum mendapatkan kehamilan," jelas dr. Ponco.

Kasus infertilitas harus ditelusuri dari pasangan suami dan istri. Penanganannya secara terpadu. Untuk pasangan pria ke Spesialis Andrologi, sedangkan untuk pasangan wanita ke Spesialis Kandungan. Hasilnya akan di -*cross-match* untuk dicari solusinya. Tahapannya diawali wawancara dengan pasien tentang riwayat reproduksi, pemeriksaan fisik, dan *skrining* awal. Pada pemeriksaan fisik, kadang ditemukan pasien dengan testis yang kecil atau tidak adanya testis dalam kantong buah zakar.

*Skrining* awal pada pria dengan dugaan infertil adalah dengan melakukan analisa sperma minimal 2 kali tenggang waktu 1 bulan. Sebelum diperiksa, pasien harus cuti berhubungan intim selama 2-3 hari. Dari hasil tersebut dapat dinilai kualitas sperma meliputi volume semen, konsentrasi sperma, pergerakan sperma, bentuk sperma dan lainnya.

Menurut dr. Nur Rasyid, SpU, penyebab utama infertilitas pada pria adalah varikokel (pelebaran pembuluh darah vena pada buah zakar). Diperkirakan angka kejadiannya mencapai 15,6% dari seluruh angka kejadian infertilitas. Pada penderita

varikokel, akan terjadi hipertermia atau peningkatan suhu tubuh karena infeksi sehingga terjadi gangguan sirkulasi darah pada testis. Peningkatan suhu tubuh inilah yang kemudian dapat mempengaruhi kualitas sperma.

Umumnya pasien datang ke klinik dengan keluhan rasa berat kadang disertai nyeri di daerah sekitar genital. Pada pemeriksaan, dokter dapat meraba varikokel seperti gumpalan cacing di buah zakar. Di dalam buah zakar terdapat testis yang menghasilkan sel sperma. Darah yang menumpuk pada buah zakar mengakibatkan suhu pada area tersebut menjadi lebih hangat dan mengganggu pembentukan sperma. Suhu yang baik berkisar antara 2-4 derajat celcius di bawah suhu tubuh. Dengan operasi bedah mikro, masalah varikokel dapat tuntas diatasi. Selain memberikan hasil yang baik, efek sampingnya sangat minimal.

Lebih lanjut, dr. Nur Rasyid, SpU mengatakan bahwa gangguan seksual juga dapat menyebabkan infertilitas pada pria. Penurunan kemampuan seksual (disfungsi seksual) mencakup masalah libido, disfungsi ereksi, dan ejakulasi dini, diakibatkan oleh kurangnya hormon testosteron. Kadar testosteron normal untuk pria adalah 300-1000 ng/dl. Penelitian terbaru menunjukkan setelah terapi hormon testosteron terjadi perbaikan yang signifikan dalam disfungsi ereksi dan perbaikan jangka panjang dalam hasrat seksual dan kualitas hidup pasien.

Penyebab lain infertilitas adalah azoospermia yaitu tidak ditemukannya sperma pada cairan semen, bisa akibat sumbatan saluran reproduksi atau kegagalan testis memproduksi sperma. Namun kasus azoospermia kini tak lagi menjadi momok yang menakutkan. Dengan metode operasi terbaru, angka keberhasilan mendapat keturunan mencapai 75%.

Jadi, solusi infertilitas pria didapat dengan mencari dan menghilangkan faktor penyebabnya. Ada tiga cara, yakni pengobatan non hormonal, hormonal dan melalui pembedahan. Terapi non hormonal dilakukan bila diketahui bahwa hormonnya tidak bermasalah. Terapi hormon secara oral atau suntikan dilakukan setelah diketahui kadar hormon kurang melalui pemeriksaan di laboratorium. Risikonya hampir tidak ada jika hormon diberikan sesuai dengan kebutuhan. Pembedahan dilakukan pada kasus varikokel. Tujuannya untuk mengikat pembuluh darah yang melebar. Operasi ini diharapkan bisa meningkatkan jumlah sperma dan menyebabkan kehamilan dengan tingkat keberhasilan 66%. Bila terapi gagal, bantuan yang umum dilakukan adalah dengan inseminasi dan fertilisasi in-vitro (bayi tabung). ■ **dgr**

# Tak Melulu Akibat Bakteri

**Bayi dan anak yang mengalami batuk atau pilek yang tak kunjung sembuh tak melulu akibat bakteri yang harus diobati dengan pemberian antibiotik. Penyebabnya bisa saja karena alergi.**

**M**asyarakat kerap mendefinisikan alergi bila timbul kemerahan atau bintol di kulit. Padahal bukan cuma itu. Di saluran pernafasan atas, manifestasinya berupa bersin, hidung tersumbat, ingusan, sedangkan di saluran pernafasan bawah berupa batuk menahun sampai sesak nafas (asma). Pada sistem pencernaan, manifestasi alergi berupa diare, kembung, dan nyeri perut/kolik.

Kepala Divisi Alergi Imunologi Departemen Anak FKUI/RSCM Dr. Zakiudin Munasir, SpA(K) menjelaskan, manifestasi alergi dapat berubah-ubah dan pengobatan alergi menjadi mahal karena perlu dilakukan berulang-ulang.

Alergi sering diderita oleh bayi dan anak-anak. Alergi merupakan reaksi tubuh berlebihan terhadap benda asing di sekelilingnya yang disebut alergen. Reaksi alergi terjadi saat tubuh salah mengartikan zat yang masuk sebagai zat berbahaya. Alergi paling banyak ditemukan pada anak usia di bawah dua tahun, terutama di bawah tiga bulan.

Dr. Zakiudin menambahkan, seiring dengan perkembangan usia seseorang, organ tubuh yang terpengaruh pun dapat berbeda. Sejak usia lahir hingga tiga tahun, organ tubuh yang sensitif adalah kulit dan pencernaan. Pada usia 3-7 tahun, gangguan kulit dan pencernaan akan berkurang, tetapi bisa muncul asma. Sementara setelah tujuh tahun, asma akan berkurang, tetapi gangguan pada hidung masih berlanjut.

Dalam diskusi "Pencegahan Alergi Primer dan Dampak Ekonomi" pertengahan Maret 2013, Dr. Zakiudin menjelaskan peningkatan alergi di seluruh dunia merugikan ekonomi keluarga dan berdampak terhadap ekonomi negara. Data FKUI mencatat sebanyak 4 persen anak di Indonesia mengalami alergi. Penyebab terbanyak adalah makanan dan susu yang dikonsumsi bayi.

Alergi pada bayi umumnya disebabkan makanan yang dikonsumsi seperti telur, susu sapi, kacang-kacangan, kedelai, gandum, ikan, dan *seafood*. Pada bayi di



atas usia 4-6 bulan, dimana mulai dikenalkan makanan baru terkadang terjadi gangguan pencernaan akibat alergi. Gangguan seperti sering muntah, sering diare, sering kembung dan sebagainya berisiko menyebabkan malnutrisi. Hal tersebut dapat dicegah dengan pemberian ASI eksklusif (0-6 bulan) yang bermanfaat mengurangi risiko alergi. Gizi yang diperlukan bayi pun dapat terpenuhi optimal.

Prevalensi alergi pada bayi menjadi ancaman perekonomian di negara maju seperti Inggris, Amerika dan beberapa negara lain. Para ibu pekerja di negara maju tidak memberikan ASI karena sibuk bekerja. Sehingga alergi lebih banyak dialami golongan ekonomi menengah ke atas.

Walau begitu, alergi bukan tidak mungkin dicegah. Orangtua harus mengetahui gejalanya sejak dini, memberikan gizi yang tepat, dan melakukan gaya hidup sehat. Cara paling tepat untuk mendeteksi alergi sejak dini adalah melalui riwayat keluarga karena alergi bersifat genetik. Bila ada salah satu dari kedua orangtua yang menderita gejala alergi, maka risiko yang mungkin diturunkan pada anak sekitar 25-30 persen. Sementara bila kedua orangtua alergi, maka risiko alergi menurun ke anak pun meningkat menjadi 60-70 persen. Namun, apabila kedua orangtua tidak memiliki riwayat alergi, bayi tetap memiliki risiko alergi sebesar 5-15 persen.

Dr. Widodo Judarwanto, Sp.A dari Children Allergy Center RS Bunda, Jakarta, menjelaskan ada tiga tahap sebelum bayi Anda mengalami gejala alergi. Pertama,

tahap sensitisasi yaitu ketika bayi belajar mengenal zat alergen (penyebab alergi). Kedua, tahap ketika anak sudah tersensitisasi, tetapi gejala alergi belum muncul. Ketiga, saat gejala alergi muncul. Dokter akan melakukan pemeriksaan fisik serta pemeriksaan penunjang antara lain *skin test allergy*, foto rontgen, pemeriksaan laboratorium, dan lainnya.

Dr. Widodo menyarankan sebaiknya jangan tergesa-gesa memberikan makanan padat kepada bayi Anda. Tundalah pemberian makan padat hingga bayi berusia enam bulan. Perkenalkan makanan secara bertahap. Bila anak Anda sudah terdiagnosis alergi susu sapi dan dia tidak mendapatkan ASI, gantilah asupan gizi anak Anda dengan susu formula yang sudah terhidrolisis dengan sempurna. Pemberian susu kedelai dapat menjadi susu alternatif bagi anak yang benar-benar alergi susu sapi.

Penanganan alergi pada anak memang harus dilakukan secara benar dan berkesinambungan. "Pemberian obat terus-menerus bukanlah jalan terbaik. Yang paling ideal adalah menghindari pencetus yang bisa menimbulkan keluhan alergi tersebut," jelas Widodo.

Seyogyanya, alergi tidak dianggap remeh karena kualitas hidup dan masa depan sang buah hati bisa terganggu akibat memiliki alergi. Gangguan aktivitas belajar, bermain, sulit berkonsentrasi, hingga sulit tidur dapat dihindari bila alergi ditangani dengan baik. Kerugian secara ekonomi pun dapat diminimalkan. ■ **dgr**

# Premanisme di Tengah Kita

“Kokohnya premanisme hingga bisa membuat kelompok kuat karena ada pihak yang membekinginya, yakni aparat keamanan.”

**Pelaku premanisme terus bertambah karena supremasi hukum dan wibawa negara sudah tidak dipandang lagi.**

**B**elakangan ini, kita terus diberitakan dan dipertontonkan aksi premanisme yang berlangsung di tengah masyarakat. Berita yang sedang hangat adalah pembunuhan empat tersangka yang ditahan di Lapas Cebongan, Sleman, DI Yogyakarta dan peristiwa tertangkapnya Hercules dan anak buahnya di sebuah ruko.

Harus kita akui, kasus penyerbuan Lapas Cebongan oleh 11 anggota Komando Pasukan Khusus (Kopassus) dengan motif balas dendam atas tewasnya anggota Kopassus Sersan Satu Santosa di Hugo's Cafe itu tak bakal terjadi bila penegakan supremasi hukum dan wibawa negara ini tinggi. Mereka pasti akan segan pada wibawa hukum dan negara, percaya dan menghormati proses hukum bagi para pelaku pembunuhan anggota Kopassus itu yang ditengarai berprofesi sebagai preman.

Tetapi kenyataannya adalah, supremasi hukum dan wibawa negara sudah tidak dipandang lagi. Hasil survei Lingkaran Survei Indonesia (LSI) yang diumumkan 7 April 2013, menunjukkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap penegakan hukum di Indonesia berada pada titik terendah. Hanya 29,8 persen respon yang menyatakan puas terhadap penegakan hukum di negeri ini, sedangkan sisanya, 56,0 persen menyatakan tidak puas. Penyebabnya antara lain publik tidak percaya aparat penegak hukum bertindak adil dan lemahnya kepemimpinan nasional.

Menurut Direktur Eksekutif Elsam, Indri D Saptaningrum, penyerangan oknum Kopassus yang menewaskan empat tahanan di Lapas Cebongan itu mempertontonkan cara "premanisme", yaitu sekelompok oknum tentara menyelesaikan masalah dengan kekerasan, sepihak, dan melawan prosedur hukum. Ini artinya, mereka yang melakukan premanisme belum tentu berprofesi sebagai preman.

Berkembangnya preman dan premanisme di Indonesia dinilai sebagian pihak lantaran polisi setengah hati alias tak serius menangani persoalan tersebut. Kriminolog Bambang Widodo Umar yang juga Guru Besar Departemen Kriminologi Universitas Indonesia (UI) menuturkan, kokohnya premanisme hingga bisa membuat kelompok kuat karena ada pihak yang membekinginya, yakni aparat keamanan. Menurutnya, cara paling efektif bagi aparat hukum memberantas prema-



nisme adalah menggerus oknum-oknum yang terbukti berteman dengan pelaku premanisme.

Kepala Polri Jenderal (Pol) Timur Pradopo sendiri mengatakan, pihaknya memetik pelajaran dari peristiwa pembunuhan empat tahanan di Lapas Cebongan. "Kami berkomitmen bahwa premanisme harus diberantas dan diproses secara hukum," ujar Timur di Jakarta (8/4/2013). Kapolri mengatakan, jika ada penyimpangan yang dilakukan anggotanya, seperti bekerja sama dengan preman, ia berharap masyarakat menyampaikannya kepada kepolisian. Menurutnya, laporan tersebut akan diproses.

Pernyataan Kapolri Timur Pradopo itu ditanggapi dingin oleh sebagian masyarakat. Sebab, ini bukan pertama kali Timur Pradopo menyatakan komitmennya untuk memberantas premanisme. Ketika dia menjadi calon tunggal Kapolri yang baru (menggantikan Bambang Hendarso Danuri), Timur sudah pernah menyatakan komitmen untuk memberantas premanisme, jika terpilih sebagai Kapolri.

Dua setengah tahun kemudian, Jenderal Polisi Timur Pradopo mengulangi lagi komitmennya itu. Khususnya tentang pemberantasan premanisme, tanpa toleransi. Namun kenyataannya, korupsi, premanisme,

dan kejahatan jalanan, justru tetap merajalela hingga saat ini.

Terlepas dari kenyataan itu, upaya pihak kepolisian untuk memberantas preman dan premanisme perlu mendapat dukungan. Kepala Bidang Humas Kepolisian Daerah Metro Jaya Komisaris Besar Rikwanto mengatakan, kepolisian melakukan tiga tindakan dengan kategorisasi tindakan jangka pendek, sedang, dan panjang. Tindakan jangka pendek adalah dengan menyikapi langsung premanisme yang ditemukan atau dilaporkan oleh masyarakat.

Sementara tindakan jangka sedang adalah dengan memetakan di daerah mana saja yang sering terjadi aksi premanisme. Adapun tindakan jangka panjang adalah bekerja sama dengan pemerintah daerah untuk membantu memerangi preman. Salah satu caranya ialah dengan menyalurkan preman yang telah dijaring dan didata kepolisian untuk kemudian dibina dan diajarkan keterampilan sebagai bekal bekerja.

Polisi juga mengajak masyarakat untuk turut memerangi aksi premanisme. Masyarakat dapat membantu dengan melaporkan tindakan intimidasi, pemerasan, pemalakan, atau pencurian yang ditemui dengan melapor dan menghubungi nomor telepon 117. ■ roy



# Semuanya akan Ber-AC

**Penghapusan kereta api listrik (KRL) ekonomi ditunda hingga Juni 2013. PT KAI berinisiatif mengganti kereta-kereta tua dan tidak layak jalan itu demi keamanan dan kenyamanan penumpang. Seluruh rangkaian KA pun akan ber-AC.**

**R**encana penghapusan kereta api listrik (KRL) ekonomi disebabkan kereta tersebut mengganggu lalu lintas KRL lainnya. Menurut Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Dahlan Iskan, KRL ekonomi sering mengalami gangguan dimana dalam setahun, tercatat ada 2.200 kali gangguan, baik urusan perjalanan maupun rute. Hal ini otomatis juga mengganggu perjalanan KRL lain yang jumlahnya mencapai 4.400 perjalanan.

Dalam rapat pimpinan BUMN di kantor Pertamina awal April 2013, Dahlan menjelaskan bahwa daripada mengganggu lebih baik KRL diganti dengan yang baru demi keamanan penumpang. Ke depan, diharapkan PT Kereta Api Indonesia (KAI) mampu melayani perjalanan kereta api dengan cepat, aman, dan nyaman.

Direktur Utama PT Kereta Api Indonesia Persero Ignasius Jonan menjelaskan bahwa rencana penghapusan KRL ekonomi adalah karena alasan keamanan penumpang. KRL ekonomi saat ini sudah tidak laik jalan dan tidak memenuhi standar pelayanan minimum kereta api.

Kereta buatan tahun 1974 itu sudah banyak berlubang dan suku cadang sudah tidak lagi tersedia sehingga sulit melakukan perawatan.

Tak hanya mesinnya yang uzur, perawatan KRL ekonomi pun tidak maksimal akibat tidak cairnya dana perawatan untuk prasarana atau *infrastructure maintenance and operation* (IMO). PT Kereta Api Indonesia (KAI) belum menerima dana IMO senilai Rp 1,7 triliun per tahun dari pemerintah selama empat tahun terakhir. Menurut Kepala Humas PT KAI, Mateta Rizalulhaq, selama ini KAI melakukan perawatan dengan biaya sendiri. Mateta pun menyebut insiden di Cilebut, Jawa Barat, dan Latuharhary, Jakarta Pusat, merupakan bukti buruknya perawatan prasarana. Perbaikan prasarana akibat longsor di Cilebut pada November 2012 dan perbaikan di jalur KA Latuharhary akibat jebolnya tanggul di sekitar jalur, menggunakan dana yang dikeluarkan KAI.

Saat ini, PT KAI sudah mulai menarik kereta rel listrik (KRL) ekonomi non-AC di wilayah Jabodetabek. PT KAI memiliki

9 rangkaian KRL ekonomi, terdiri dari 7 rangkaian lintas Jakarta-Bogor, 1 rangkaian Jakarta-Serpong, dan 1 rangkaian Jakarta-Bekasi. Sekarang tinggal Bekasi dan Bogor yang masih mengoperasikan KRL ekonomi non-AC, di Serpong sudah tidak ada (13/3/13). Mateta berharap penarikan seluruh KRL non-AC selesai dilakukan pada Juni.

Mateta menyebutkan, saat ini PT KAI fokus untuk peningkatan pelayanan dengan mengerjakan pemasangan AC pada 70 persen rangkaian KA yang ada. PT KAI mengoperasikan lebih dari 1.000 rangkaian KA di Jawa dan Sumatera. Dengan pemasangan AC di seluruh rangkaian KA Ekonomi, nantinya pasti akan dilakukan penyesuaian tarif.

PT KAI menargetkan 1,2 juta penumpang sehari pada tahun 2018 untuk wilayah Jabodetabek, dengan peningkatan frekuensi perjalanan KA Jabodetabek sebanyak tiga kali lipat. Saat ini, jumlah penumpang KA Jabodetabek tercatat 400-500 ribu penumpang dalam satu hari, dengan 451 kali perjalanan.

Manager Humas PT KAI Commuter Jabodetabek, Eva Khairunisa, mengatakan keberadaan KRL ekonomi nantinya akan digantikan KRL AC Commuterline. Rencananya, bulan Juni 2013, PT KAI berencana menambah jumlah perjalanan sebanyak dua rangkaian untuk lintas Bekasi-Jakarta dan dua rangkaian untuk lintas Serpong-Jakarta.

Selain itu, dalam rapat di Direktorat Jenderal Kementerian Perhubungan, PT KAI (Persero) dan PT KAI Commuter Jabodetabek (KCJ) bersama Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI), dan Masyarakat Transportasi Indonesia (MTI), memutuskan bahwa selama April sampai Juni, pemerintah akan menyiapkan perangkat penerapan e-ticketing oleh PT KAI Commuter Jabodetabek (KCJ) serta sterilisasi stasiun.

Dalam rentang waktu itu pula, PT KAI Commuter Jabodetabek akan menyelesaikan sistem *e-ticketing* untuk diterapkan di lintas Jabodetabek. Sementara itu, menurut Direktur Utama PT KCJ, Tri Handoyo, *e-ticketing* untuk lintas Bogor-Jakarta mulai berlaku pada akhir April 2013. Saat ini seluruh perangkat *e-ticketing* berupa *gate in/out* serta perangkat loket seperti monitor dan *card dispenser* sudah terpasang seluruhnya pada lintas tersebut.

Harapan masyarakat sangat besar terhadap perbaikan sarana dan prasarana perkeretaapian, mengingat moda transportasi massal ini masih dianggap terjangkau bagi kebanyakan orang. Mimpinya adalah bisa naik kereta api dengan cepat, aman, dan nyaman. ■ dhe

# Kebun Raya Batam akan Dibangun

**Pemko dan BP Batam bekerjasama dengan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) akan membangun kebun raya Batam seluas 85 hektar di Kampung Sambau, Nongsa.**

Secara administratif, kawasan Kebun Raya Batam terletak di Kelurahan Sambau Kecamatan Nongsa, berada di tepi Jalan Hang Lekiu Km. 4 - Nongsa. Lokasi tersebut berjarak 10 Km dari Bandara Hang Nadim atau 15 Km dari Batam Center. Lokasi ini merupakan kawasan pariwisata dan pintu masuk jalur internasional. Kebun Raya akan menggunakan lahan sekitar 85 hektar di daerah Nongsa dengan anggaran Rp800 miliar. Kebun Raya ini dipilih di Batam karena sebagai pintu masuk Indonesia di kawasan Asia Tenggara sehingga bisa memperkenalkan bermacam-macam tanaman Indonesia ke dunia internasional.

Kebun Raya Batam, rencananya, selain dijadikan tujuan wisata juga akan berguna sebagai lokasi penelitian. Kebun raya tersebut, tidak ubahnya seperti Kebun Raya Bogor. Bedanya, jika di Bogor tanaman daratan dan pegunungan, maka di Batam lebih fokus pada tumbuhan pesisir, yang intinya dapat melestarikan kekayaan hayati.

Tumbuhan pesisir paling istimewa dan sering dijadikan obat-obatan adalah Bintangor yang asli Batam. Nantinya,



selain mempertahankan vegetasi yang sudah ada, pemerintah akan membangun ekosistem buatan.

Menteri Pekerjaan Umum Djoko Kirmanto sudah mengunjungi Kebun Raya Batam akhir Maret lalu. Menteri menegaskan pentingnya keberadaan Kebun Raya Batam tersebut sebagai salah satu lahan terbuka hijau. Menurutnya, semakin banyak hutan maka akan semakin baik pula kota tersebut sehingga ruang terbuka itu menjadi hijau. "Tadi katanya lahan maksimal 30 persen, padahal saya meminta lahan untuk kawasan lindung itu minimal 30 persen. Semua ini untuk pelestarian Kota Batam," katanya.

Menteri menargetkan pembangunan

kebum raya selesai secepatnya dimana biaya akan ditanggung secara bersama-sama. Kementerian PU yang menaruh perhatian khusus pada pengembangan kebun raya di Indonesia telah menandatangani kesepakatan kerjasama dengan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI).

Walikota Batam Ahmad Dahlan mengatakan alokasi lahan untuk kebun raya di Batam sudah disetujui BP Batam. Pembangunannya menggunakan anggaran dari APBN, APBD dan LIPI. "Lahan ini kan berada di BP Batam. Pak Mustofa Widjaja (ketua BP Batam) sudah menandatangani surat pengalokasian lahan tersebut kepada Pemko Batam," katanya. ■ rid, red

## Daging Sapi Beku India Beredar di Nunukan

Daging sapi beku kemasan asal India dan Australia yang kemasannya berlabel dan disertai tanggal kadaluarsa, masuk dari Kota Tawau, Sabah, Malaysia, yang dekat dengan Nunukan. Kemungkinan daging itu tidak laku dijual di negara asalnya lalu dijual di Nunukan.

Harga daging sapi kemasan asal India dan Australia itu sangat murah, Rp 50.000-Rp 70.000 per kg. Adapun harga daging sapi lokal minimal Rp 90.000 per kg. Selisih harga ini membuat sebagian masyarakat serta warung-warung makan dan pedagang ka-



ki lima membeli daging sapi kemasan itu. Sementara peternak sapi di Nunukan mengeluh karena pendapatan mereka menjadi berkurang.

Dari segi rasa dan tingkat kesegaran, daging beku kemasan kalah jauh diban-

dingkan rasa daging sapi lokal. Daging beku itu pasti sudah berbulan-bulan masuk freezer sebelum sampai Nunukan dan sudah tidak layak konsumsi.

Hasan Basri, Kepala Bagian Humas Pemkab Nunukan mengutarakan, daging beku kemasan itu sudah sekitar lima tahun diketahui masuk Nunukan dari Tawau, Malaysia, secara ilegal. Ia mengaku sulit mencegah peredarannya.

Daging beku itu bisa beredar di Nunukan karena ada permintaan di kota itu. Penjagaan di pelabuhan sudah dilakukan, tetapi barang tetap saja bisa masuk entah dari mana. Karena itu, yang bisa dilakukan Pemkab Nunukan hanya mengimbau agar masyarakat tidak mengonsumsinya. ■



Al-Zaytun



KARSA



PARAMADINA

BUDHY MUNAWAR-RACHMAN

ENSIKLOPEDI

# Nurcholish Madjid



ENSIKLOPEDI

## Nurcholish Madjid

Disunting oleh:

BUDHY MUNAWAR RACHMAN



PESAN SEKARANG:

**AL-ZAYTUN**

(0234) 742815

**BERITA INDONESIA**

(021) 32195353

E-MAIL:

[sales@tokohindonesia.com](mailto:sales@tokohindonesia.com)



# Kekelaman di Suriah



PILU: Anak-anak meratapi ayahnya yang meninggal akibat perang saudara di Suriah

**Kelompok oposisi bertujuan menyingkirkan Presiden Bashar al-Assad.**

**Sebaliknya, Assad bertekad menghancurkan kelompok oposisi yang dianggap sebagai teroris. Dunia pun terus terbelah di antara dua kubu.**

Dalam sejarah perang saudara di Suriah, bulan Maret 2013 merupakan masa terkelam karena menewaskan lebih dari 6.000 orang, yang menurut para aktivis, merupakan jumlah korban tewas terbanyak. Jumlah tersebut menambah panjang daftar korban tewas sejak protes anti-pemerintah digelar dua tahun silam. PBB memkirakan total korban tewas membengkak menjadi 120.000 orang dari angka yang dilaporkan Februari 2013, yakni 70.000 orang. Dan lebih dari satu juta penduduk Suriah mengungsi ke luar negeri: Lebanon (1.000.000), Jordania (420.000), Turki (400.000), dan Mesir (100.000), belum terhitung yang mengungsi ke Irak. Satu juta anak menjadi pengungsi, lebih dari 500.000 anak diantaranya berusia balita.

Komisioner Tinggi PBB untuk Pengungsi (UNHCR) menyatakan jumlah warga Suriah yang mengungsi dan mencari bantuan saat ini sudah menembus angka satu juta orang lebih. UNHCR yang memiliki beberapa kantor di Timur Tengah, bahkan memperkirakan jumlah pengungsi Suriah akan mencapai 1,1 juta orang pada Juni mendatang. Namun UNHCR menyatakan pihaknya masih akan terus melakukan pendataan.

Korban tewas dan kehancuran, termasuk kehancuran perekonomian negeri itu terus berlanjut selama perang masih berkecamuk. Tentara pemerintah di bawah Presiden Bashar al-Assad maupun pihak oposisi sama-sama bertindak di luar rasa kemanusiaan. Kerusakan dan kehancuran infrastruktur, bangunan baik rumah, sekolah, rumah sakit, maupun fasilitas umum, tersebar di negeri itu.

Keadaan tersebut seperti penggenapan akan perkataan Nabi Yeremia 2.000 tahun silam. "Damaskus menjadi lemah semangat, berpaling untuk lari, kegemparan telah mencekam dia, kesesakan dan sakit beranak telah menggenggam dia, seperti seorang perempuan yang sedang melahirkan...". Nabi Yeremia menggambarkan tragedi yang menimpa Damaskus pada masa itu. Dan kini tidak hanya menimpa Damaskus tetapi seluruh Suriah.

Negara Suriah dengan populasi 20,82 juta jiwa berada di bawah Kekaisaran Ottoman selama empat abad, sebelum dikuasai mandat Prancis sejak 1920. Sederet kudeta terjadi sejak merdeka tahun 1946, puncaknya pada rezim militer Hafez al-Assad. Partai Baath yang berkuasa menekankan nasionalisme Arab. Suriah pernah mengintervensi Lebanon yang berakhir tahun 2005 dengan kematian Perdana Menteri Lebanon Rafiq Hariri. Bashar al-Assad menjadi Presiden Suriah menggantikan ayahnya yang meninggal tahun 2000. Namun, sejak 15 Maret 2011, pemerintahannya mendapat kecaman dari rakyat yang menimbulkan perang saudara.

Kelompok oposisi bertujuan menyingkirkan Presiden Bashar al-Assad. Sebaliknya, Assad bertekad menghancurkan kelompok oposisi yang dianggap sebagai kelompok teroris. Rusia dan Iran menjadi pihak yang mendukung Assad, sedangkan AS, Eropa dan negara-negara Arab Teluk mendukung kelompok oposisi.

Kelompok oposisi Suriah sendiri terpecah sangat tajam terkait arah konflik yang sudah memasuki tahun ketiga tersebut. Beberapa pihak ingin mengadakan dialog dengan pemerintahan Presiden Bashar Al-Assad, sementara lainnya lebih memilih solusi militer.

Keadaan ini diperparah dengan mundurnya Ahmed Moaz al-Khatib dari Ketua Koalisi Nasional Suriah (24/3/13). Khatib dipilih untuk memimpin koalisi tersebut dalam upaya untuk menyatukan kelompok oposisi yang kerap terpecah itu. Khatib digantikan oleh Ghassan Hitto yang bertugas sebagai perdana menteri dalam pemerintahan sementara di Suriah.

Peran Hitto sangat penting dalam mempersiapkan pemerintahan sementara Suriah. Namun, status Hitto yang diang-

gap sebagai orang luar, khususnya karena ia berkewarganegaraan Amerika membuat ketegangan antargerilyawan dan kelompok oposisi yang berbasis di Turki meningkat.

Menurut tokoh oposisi Suriah, Mazen Moughrabieh, pembentukan pemerintahan sementara membuat Suriah berada di persimpangan jalan. Hal ini justru membuat Suriah makin rentan terhadap perang saudara berkepanjangan. Menurut Mazen, hal paling penting adalah mencapai solusi politik damai.

Jalan perundingan menuju damai terus dilakukan. Akhir Maret lalu, Liga Arab mengundang kubu oposisi Suriah untuk pertama kalinya duduk mewakili Suriah dalam Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) Liga Arab di Doha, Qatar setelah sebelumnya keanggotaan Suriah di Liga Arab dibekukan pada 2011 sebagai hukuman atas penumpasan oposisi oleh rezim berkuasa. Delegasi Suriah dipimpin oleh Ahmed Moaz al-Khatib, Ketua Koalisi Nasional yang belakangan mengundurkan diri. Al-Khatib bersama tiga orang anggota delegasi yaitu Ghassan Hitto, perdana menteri interim, dan dua tokoh oposisi George Sabra dan Suheir Atassi menempati kursi-kursi yang disiapkan untuk delegasi Suriah.

Namun, kehadiran oposisi Suriah mendapat tentangan dari tiga anggota Liga Arab yakni Lebanon, Irak, dan Aljazair. Menurut ketiganya, dukunya oposisi Suriah di Liga Arab bertentangan dengan Piagam Liga Arab.

Dalam konferensi itu, pemimpin Liga Arab Emir Qatar Sheikh Hamad bin Khalifa al-Thani mendesak Dewan Keamanan (DK) PBB menghentikan perang saudara di Suriah. DK PBB, menurutnya, juga mesti memiliki peran sebelum pengadilan internasional menjalankan



**TIDAK MAU TURUN:** Sejak 15 Maret 2011, pemerintahan Presiden Bashar al-Assad mendapat kecaman dari rakyat yang menimbulkan perang saudara.

tugasnya. Namun, di dalam tubuh DK PBB sendiri masih terdapat perbedaan pendapat antara Barat dan Rusia plus China yang merupakan sekutu lama Suriah. China mendukung Rusia yang menggunakan hak vetonya untuk menggagalkan resolusi DK PBB yang akan memberikan lebih banyak tekanan terhadap rezim Presiden Bashar al-Assad.

Tak hanya itu, Pengadilan Kriminal Internasional (ICC) didesak menggelar penyelidikan terkait kejahatan perang di Suriah. Mantan penuntut PBB Carla del Ponte, menjelaskan keputusan untuk memberikan wewenang penyelidikan kepada ICC sepenuhnya adalah kewenangan Dewan Keamanan PBB (18/2/13). Kedua pihak, pemerintah dan oposisi bersenjata dianggap melakukan kejahatan perang, termasuk pembunuhan, penyiksaan, dan menyebar teror di kalangan sipil selama dua tahun.

Akhir Maret lalu, Pemerintah Suriah setuju untuk menerima ilmuwan asal Swedia, Ake Sellstrom, yang ditunjuk badan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) untuk menyelidiki tuduhan pemakaian senjata kimia dalam konflik Suriah. Penyelidikan mencakup beberapa wilayah, termasuk Homs, Otaiba, dan Khan al-Assal.

Meski demikian, sepertinya perang Suriah belum akan berakhir. Insiden pembunuhan Sheikh Hasan Saif al-Deen, imam masjid al-Hasan di kota Aleppo, (2/4/13), oleh teroris Front al-Nusra, salah satu buktinya. Usai memutilasi jasad ulama itu, anggota Front al-Nusra menggantung kepala Sheikh Hasan di menara Masjid al-Hassan. Sheikh Hasan Saif al-Deen adalah ulama kharismatik di lingkungan itu dan anti teroris, kekerasan dan selalu menentang perang yang dikobarkan oleh teroris didikan Arab Saudi, Qatar, dan Turki, serta AS dan beberapa negara Eropa.

Jika nafsu kekuasaan dan balas dendam terus menguasai kedua belah pihak yang berseteru, sepertinya damai masih jauh dari Suriah. Dunia berharap, Suriah tak seperti Lebanon yang dilanda perang saudara selama 15 tahun. ■ cid

## BERAWAL DARI PROTES MENENTANG PEMERINTAH

**15 Maret 2011:** Protes menentang pemerintahan pecah.

**25 April 2011:** Protes meluas, mendesak mundur Presiden Bashar al-Assad.

**18 Agustus 2011:** Presiden Barack Obama dan sekutunya mendesak Assad mundur. Sanksi ekonomi dijatuhkan.

**2 Oktober 2011:** Dewan Nasional Suriah (SNC) sebagai payung oposisi terbentuk.

**April 2012:** Pemantau PBB mengawasi gencatan senjata.

**16 Juni 2012:** Pihak PBB membatalkan misi akibat tidak dihormatinya gencatan senjata.

**19 Juli 2012:** Rusia dan China memveto Dewan Keamanan PBB untuk ketiga kalinya agar menerapkan sanksi kepada Suriah.

**11 November 2012:** Terbentuk Koalisi Nasional (NC) di Doha, Qatar, dipimpin oleh Ahmed Moaz al-

Khatib.

**11 Desember 2012:** Washington memasukkan Front al-Nusra, kelompok pecahan oposisi Suriah, dalam daftar hitam teroris terkait Al Qaeda setelah Front al-Nusra menguasai basis militer Suriah.

**22 Desember 2012:** NATO menuduh pemerintah menembakkan rudal Scud ke oposisi.

**6 Januari 2013:** Presiden Assad tawarkan jalan damai dengan catatan tetap sebagai presiden. Oposisi menolak.

**30 Januari 2013:** Ketua NC Al-Khatib siap berunding dengan Assad.

**24 Maret 2013:** Ketua Koalisi Nasional Suriah Ahmed Moaz al-Khatib mundur digantikan Ghassan Hitto.

**26 Maret 2013:** Kelompok oposisi mewakili Suriah dalam Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) Liga Arab di Doha, Qatar.

## Sofbol Kurang Publikasi



**K**etua Pengurus Provinsi Persatuan Bisbol dan Sofbol Seluruh Indonesia (Perbasasi) DKI Jakarta Syahrir Nawir menyayangkan kurangnya perhatian media terhadap perkembangan cabang olahraga sofbol di Indonesia. Nawir juga mengaku perkembangan cabang olahraga sofbol belum beranjak dari komunitas-komunitas tertentu saja yang memberi perhatian.

Meski demikian, Nawir mengatakan, keadaan tersebut cukup ironis mengingat sofbol menjadi satu-satunya cabang olahraga beregu yang mampu membawa nama Indonesia ke kejuaraan tingkat dunia. Indonesia mengikuti Kejuaraan Dunia Sofbol di nomor putra di Auckland, Selandia Baru pada 1-10 Maret 2013. "Sofbol satu-satunya cabang olahraga beregu dari Indonesia yang mampu ikut kejuaraan dunia," kata Nawir.

Meskipun gagal mendapatkan satu kemenangan dalam tujuh pertandingan, keikutsertaan tersebut bukan untuk pertama kalinya bagi Indonesia, setelah sebelumnya juga ambil bagian di Kejuaraan Dunia Sofbol 2009 di Saskatoon, Kanada serta debut mereka 21 tahun silam saat lolos ke Kejuaraan Dunia Sofbol 1992 di Manila, Filipina.

Nawir menjelaskan bahwa untuk sofbol timnas Indonesia putra berada di peringkat yang cukup baik yaitu di kisaran posisi 15 atau 16 dunia, sementara untuk putri berada di peringkat enam Asia. ■

## Terapkan "Sport Science"

Kepala Bidang Pembinaan dan Prestasi PBSI, Remy Mainaky, siap menjalankan program-programnya di Pelatnas PBSI Cipayung. Peraih medali emas ganda putra Olimpiade Atlanta 1996 bersama Ricky Soebagdja ini juga akan menerapkan *sport science* yang dipandang sebagai suatu aspek yang sangat penting dalam menunjang prestasi atlet.

Salah satu bentuk aplikasi *sport science* tersebut adalah *performance analysis* yang disebut Remy telah diterapkan di berbagai negara bulu tangkis seperti China dan Malaysia. "Sebagai contoh, Lee Chong Wei sudah pelajari pukulan-pukulan Lin Dan dari video permainan. Dia kalah di olimpiade dari Lin Dan hanya karena kurang beruntung saja. Contoh lain, di China, tiap pemain kalau habis kalah pelajari video pertandingan lalu langsung turun ke lapangan untuk latihan dan perbaiki pukulannya," tutur Remy yang sebelumnya pernah menjadi pelatih di Inggris, Malaysia dan Filipina. ■

## KONI Prihatin

Prestasi olahraga Indonesia yang terus menurun membuat KONI prihatin. Ketum KONI Tono Suratman mengatakan, kejayaan prestasi olahraga Indonesia harus ditingkatkan. Namun, mantan Ketum PP Ikasi tersebut mengakui bahwa misi tersebut tidaklah mudah. "Apa yang dialami saat ini, setelah menjadi juara umum di SEA Games 2011, Indonesia semakin berat untuk membawa ke hasil maksimal di berbagai even internasional yang diikuti," terang Tono.

Pola pembinaan yang salah dianggap menjadi faktor utama beratnya misi tersebut. Sebab, selama ini pembinaan di Indonesia memang tidak fokus. Banyak cabor Olimpiade yang dicampur dengan non olympic. Hal tersebut berbeda dengan negara tetangga yang memang sangat intensif membina cabor Olympic. Malaysia misalnya, terus melakukan pembinaan terhadap balap sepeda



maupun loncat indah. Begitu juga dengan Filipina yang memang getol membina tinju. Tak heran, banyak petinju Filipina yang mengorbit di pentas internasional.

Selain itu, pendanaan menjadi hal yang tidak mendukung. Beberapa kali KONI mengeluhkan minimnya *support* finansial yang dilakukan Pemerintah untuk membina olahraga di Indonesia. "Tapi, mau tak mau, Indonesia harus lebih berprestasi di Olimpiade 2016. Indonesia harus bisa memperbaiki peringkat serta perolehan medali," tegas Tono. ■

## Kemenpora Gandeng 12 PTN

Kementerian Pemuda dan Olahraga bekerjasama dengan 12 Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia dalam memaksimalkan penerapan pengetahuan olahraga atau *sport science* guna meningkatkan prestasi olahraga. Deputi Peningkatan Prestasi Kementerian Pemuda dan Olahraga, Djoko Pekik Irianto mengatakan, PTN tersebut akan dijadikan sentra peningkatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi di bidang keolahragaan. Kemenpora sudah merancang hal tersebut dengan menciptakan satu perguruan tinggi yang memiliki satu cabang olahraga unggulan yang dikembangkan. Misalnya Yogyakarta dengan perguruan tingginya mengerjakan cabang bola voli pantai dari A sampai Z. Djoko mengatakan Fakultas Ilmu Keolahragaan di perguruan tinggi sudah ada sejak tahun 2000 namun masih perlu penerapan di cabang olahraga. ■



# Sherlock Holmes di Abad 21

Setiap episode memiliki ceritanya sendiri. Kejahatan yang diusut pun semakin menarik. Namun pengembangan karakter di setiap episodelah yang membuat orang penasaran ingin menonton episode selanjutnya.

Sherlock Holmes sudah ada sejak dua abad yang lalu, tapi kisahnya terus diadaptasi ke layar kaca dengan sejumlah perubahan agar sesuai dengan perkembangan jaman. Salah satunya adalah serial TV Amerika berjudul *Elementary* yang mengusung tema serupa dengan serial Sherlock BBC di Inggris yang populer. Bagi penggemar setia cerita Sherlock, *Elementary* bisa mendatangkan skeptisme. Namun, setelah berjalan hingga belasan episode, banyak penonton yang kemudian memujinya. Ratingnya di *imdb.com* pun cukup bagus, 7.6/10 dari 19,462 users (per 15 April 2013). Serial *Elementary* terdiri dari 24 episode dan tayang perdana di CBS pada 27 September 2012.

Karakter Sherlock Holmes ciptaan Sir Arthur Conan Doyle ini diperankan oleh Jonny Lee Miller. Sherlock, mantan konsultan Scotland Yard itu digambarkan jenius, dingin, eksentrik dan narsistik. Sherlock yang satu ini bisa memanfaatkan ponsel cerdas dan Google untuk mencari informasi saat menginvestigasi suatu kasus.

Namun, inovasi yang paling nyata adalah asisten Sherlock bernama Watson yang muncul sebagai seorang perempuan. Kehadiran sosok perempuan ini membuat *Elementary* sekilas menjadi mirip dengan duo Patrick Jane dan Theresa Lisbon dalam serial *The Mentalist* atau duo Dr. Cal Lightman dan Dr. Gillian Foster dalam serial *Lie to Me*.

Pada episode-episode awal, Dr Joan Watson yang diperankan oleh Lucy Liu masuk dalam kehidupan Sherlock sebagai pendamping (*sober companion*) yang bertugas mengawasi Sherlock yang sedang pulih dari ketergantungan pada narkoba. Petualangan Sherlock terjadi di kota New York, dimana dia harus mengunjungi

panti rehabilitasi di kota itu. Watson yang tadinya seorang dokter bedah terbaik namun mengambil pekerjaan sebagai 'pendamping', rupanya punya masalahnya sendiri.

Pada pertemuan pertama, dalam beberapa detik, Sherlock bisa membaca ada yang salah dengan Watson. Sejumlah fakta dijabarkan dan Watson menjadi terheran-heran dan merasa terganggu. Niat Sherlock sebenarnya adalah menjauhkan Watson dari hidupnya dan itu hampir berhasil.

Belakangan, Watson yang cerdas dan mempunyai rasa ingin tahu besar itu malah terbawa masuk ke dalam kegiatan investigatif yang dilakukan Sherlock sebagai konsultan bagi pihak kepolisian New York. Watson tanpa sadar bisa memberikan masukan-masukan yang bermanfaat kepada Sherlock sehingga kasus bisa dipecahkan.

Tantangan terbesar yang dihadapi oleh penulis cerita serial ini adalah bagaimana membuat kasus-kasus kejahatan yang diusut bisa menimbulkan intrik-intrik yang menarik dalam hubungan Sherlock-Watson sehingga penonton semakin penasaran. Layaknya tradisi serial TV kebanyakan, penonton mungkin akan berpikir kalau Sherlock dan Watson akan berakhir dalam hubungan romantis. Tapi khusus untuk "*Elementary*", serial ini mungkin tidak mengambil jalur itu. Sebab hingga episode 19 (tayang 4 April 2013), hubungan Sherlock-Watson tetap profesional minus romantisme. Walaupun harus diakui, sulit untuk diterima logika bahwa Sherlock dan Watson yang sering pergi bersama dan tinggal serumah bisa



menjaga perasaan masing-masing.

Sedangkan Aidan Quinn yang memerankan kapten Toby Gregson menjadi rekan kerja Sherlock di kepolisian New York. Sang kapten yang pernah bekerja sama dengan Sherlock di Scotland Yard itu, bahu membahu dengan Sherlock dalam mengusut kasus-kasus kejahatan. Ada juga Jon Michael Hill yang memerankan detektif Marcus Bell yang awalnya skeptis dengan Sherlock namun akhirnya harus mengakui kehebatan Sherlock. Lewat dialog dengan Bell pulalah, tersaji lelucon-lelucon yang bisa membuat penonton tertawa geli.

Dalam serial ini, penonton dibuat enggan meninggalkan tempat duduknya karena Sherlock mengusut kasus kejahatan dengan cara yang tidak biasa dan tak terduga. Ia tidak mengandalkan bukti-bukti yang biasanya dikumpulkan oleh polisi. Dengan keahlian 'deductive'-nya, Sherlock mencari tahu motif kejahatan dan menangkap pelaku kejahatan. Sherlock bisa mengetahui apakah seseorang berkata jujur atau tidak. Bahkan Sherlock bisa mengetahui kebiasaan seseorang setelah mengamati pakaian, sepatu bahkan karpet rumah orang tersebut.

Satu hal yang ditakutkan penonton dari serial ini adalah, Sherlock mulai mengandalkan bukti-bukti dari kepolisian dan seolah-olah bisa memecahkan kasus kejahatan dengan metode deduktifnya itu. Kalau sampai begitu, serial *Elementary* akan sama seperti serial detektif kebanyakan yang lama kelamaan membosankan. ■ pan

“ Dengan keahlian 'deductive'-nya, Sherlock bisa mengetahui kebiasaan seseorang lewat pakaian, sepatu bahkan karpet rumah orang tersebut. ”

**NGARAI SIANOK**

"Dream Land of Sumatera", lembah yang indah, hijau dan subur

**JAM GADANG**

Landmark dan lambang kota Bukittinggi



# Sejuta Pesona Ranah Minang

Sumatera Barat menjadi pilihan wisata nusantara yang terus diminati wisatawan lokal maupun asing. Ibukotanya Padang, merupakan kota terbesar di pesisir barat Pulau Sumatera. Kota Padang telah lama menjadi pelabuhan utama dalam perdagangan emas, kopi, teh dan rempah-rempah sejak zaman kolonial yang dilakukan di pelabuhan Teluk Bayur. Kota Padang menjadi pusat perekonomian karena memiliki pendapatan perkapita tertinggi dan menjadi pusat pendidikan dan kesehatan di Sumatera Barat.

Sumatera Barat memiliki hampir semua jenis obyek wisata alam seperti laut, pantai, danau, gunung dan ngarai. Misalnya Danau Singkarak yang merupakan danau terbesar di Sumatera Barat dengan panjang 21 km yang terletak di pinggir jalan raya Padang Panjang-Solok. Danau seluas 107 km<sup>2</sup> ini sering disebut "adik" dari Danau Toba. Sebagian besar air danau ini dimanfaatkan untuk menggerakkan

**Tak perlu jauh untuk menikmati wisata eksotik penuh kesan. Eksplorasi saja wilayah Sumatera Barat yang memiliki Danau Singkarak, Ngarai Sianok, Kepulauan Mentawai, dan banyak lokasi lain yang sarat keindahan.**

generator PLTA Singkarak. Di pinggir danau, wisatawan dapat bersantai, bersepeda, atau sekadar *jogging*. Tersedia juga berbagai fasilitas sampan untuk mengelilingi danau.

Untuk memperkenalkan danau ini ke dunia internasional, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Sumbar menggelar even "Tour de Singkarak". Kegiatan wisata yang digabungkan dengan olahraga sepeda ini mampu menarik wisatawan luar negeri untuk berkunjung ke Sumbar. Apalagi kini tersedia penerbangan langsung dari Singapura dan Malaysia.

Ada pula Danau Maninjau yang tak kalah indahnya. Terletak lebih kurang 36 km dari Kota Bukittinggi, dapat ditempuh dengan

melewati jalan berkelok-kelok dan bertikungan tajam sejauh 10 km yang dikenal dengan sebutan "Kelok ampek puluh ampek (kelok 44)". Danau yang terletak di Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam, Sumatera Barat ini merupakan danau vulkanik yang berada pada ketinggian 461,50 meter di atas permukaan laut. Luasnya sekitar 99,5 km dan kedalamannya 495 meter.

Lokasi wisata alam Danau Maninjau terdiri atas perbukitan dan puncak bernama Puncak Lawang, tempat untuk bermain terbang layang. Konon legenda Bujang Sembilan menjadi asal mula Danau Maninjau terbentuk.

Tak ketinggalan, Danau Di Atas

dan Di Bawah yang dikenal dengan sebutan Danau Kembar, terletak di Desa Pasar Simpang, Kecamatan Lembayang Jaya, Kab. Solok, berjarak kurang lebih 47 km dari Kota Solok dan 56 km dari Kota Padang. Keunikan dari danau kembar tersebut adalah, untuk menuju Danau Di Atas, kita harus melalui jalan yang menurun sedangkan untuk menuju Danau Di Bawah, kita harus melalui jalan yang mendaki. Di sekitar danau ditanam buah markisa, sayur-sayuran, dan kentang.

Sedangkan bangunan monumental yang wajib dikunjungi adalah Jam Gadang. Bangunan menara setinggi 26

yang bernama Bukit Kandang Kerbau pada jaman Pemerintahan Belanda tahun 1926 oleh Contraleur (Sekretaris Kota) Rook Maker.

Dari puncak menara kita dapat menikmati dan menyaksikan keindahan alam di sekitar kota Bukittinggi yang dihiasi Gunung Merapi, Gunung Singgalang, Gunung Sago dan Ngarai Sianok. Selain itu, Jam Gadang juga berguna sebagai penuntun bagi masyarakat sekitar untuk mengetahui waktu. Hal yang unik pada Jam Gadang adalah angka 4 yang tertulis IIII.

Untuk Anda yang memiliki jiwa petualang, perjalanan di lembah Ngarai Sianok akan memberikan sensasi yang mendebarkan. Ngarai Sianok yang kerap disebut "Dream Land of Sumatera" merupakan suatu lembah yang indah, hijau dan subur, di dasarnya mengalir sebuah anak sungai yang berliku-liku menelusuri celah-celah tebing yang curam dan terjal dengan latar belakang gunung Merapi dan Singgalang.

Kedalaman jurang di Ngarai Sianok mencapai 100 meter membentang sepanjang 15km dengan lebar sekitar 200 m merupakan bagian dari patahan yang memisahkan Pulau Sumatera

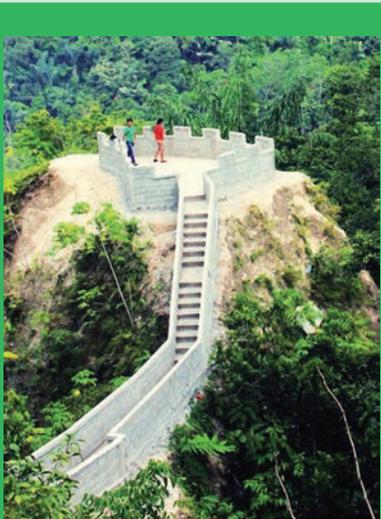
sebut, yaitu "Batang Sianok" yang berarti sungai yang jernih. Pada zaman penjajahan Belanda, ngarai ini dikenal dengan "Kerbau Sanget" karena banyak kerbau liar yang hidup bebas di lembah itu. Di sana juga kaya dengan keanekaragaman flora, seperti Raflesia dan tumbuhan obat, dan fauna seperti monyet ekor panjang, macan tutul, tapir, rusa, dan babi hutan.

Kini, Ngarai Sianok dapat dinikmati dengan melintasi Janjang Koto Gadang (*The Great Wall of Koto Gadang*). *Great Wall* yang dibuat permanen menyerupai *Great Wall* di Cina ini, dilengkapi dengan jembatan gantung yang melintasi lembah Ngarai Sianok. *Great Wall of Koto Gadang* diresmikan oleh Gubernur Sumatera Barat Irwan Prayitno pada 27 Januari 2013. Obyek wisata ini merupakan hasil gagasan dari mantan Gubernur Sumatera Barat, sekaligus mantan Menteri Koordinator Kesejahteraan Rakyat, Azwar Anas, dengan sumber dana dari swadaya masyarakat, khususnya perantau asal Koto Gadang.

Di *great wall* ini, wisatawan akan melewati jembatan gantung berkapasitas 10 orang. Jembatan ini berguna untuk meniti sungai yang terjal. Kala kembali ke pintu gerbang, adrenalin pengunjung kembali diuji. Sebab Anda harus mendaki anak tangga yang kabarnya berjumlah seribu jenjang.

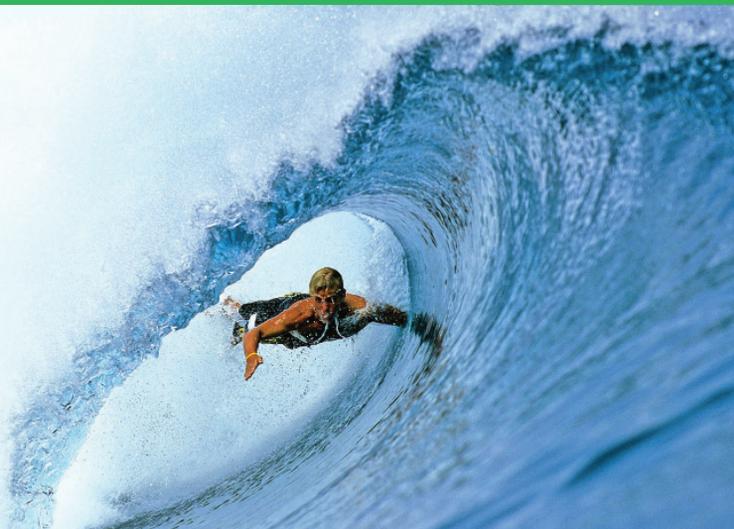
Untuk wisata laut, Kepulauan Mentawai masih menjadi kawasan wisata terbaik di Sumatera Barat. Kepulauan Mentawai dengan ibu kota Tua Pejat - Sipora ini berada lebih kurang 135 km dari Kota Padang. Selain memiliki pantai yang indah dengan hamparan pasir putihnya, aktivitas wisata atraksi atau bahari yang terkenal adalah kegiatan selancar (*surfing*) yang dapat dilakukan di sekitar pulau Siberut dan Sipora. Lebih dari 50 titik *surfing* akan memancing gairah para peselancar dunia untuk menantang ombak-ombak besar. Bulan April-Oktober merupakan waktu yang paling tepat untuk menjajal ombak di Mentawai karena pada bulan tersebut, titik ombak berada pada ketinggian maksimal.

Untuk mencapai Kepulauan Mentawai, dapat diakses melalui jalur laut dan udara. Lewat jalur laut, dengan kapal cepat perjalanan ditempuh selama 4 jam atau dengan kapal feri selama 10 jam. Sedangkan lewat jalur udara tersedia penerbangan Bandara Minangkabau-Bandara Rokot setiap Selasa dan Kamis. Bagi pengunjung yang ingin berada cukup lama di sana, dapat menginap di rumah-rumah penduduk sekitar. ■ **dgr**



### THE GREAT WALL OF KOTO GADANG

Diresmikan 27 Januari 2013. Dilengkapi dengan jembatan gantung yang melintasi lembah Ngarai Sianok.



### KEPULAUAN MENTAWAI

Kawasan wisata laut terbaik di Sumatera Barat. Pantainya indah dengan hamparan pasir putih. Surga bagi para peselancar dengan lebih dari 50 titik *surfing* (selancar).

meter beratapkan khas Minangkabau itu, terletak di tengah kota Bukittinggi. Bentuknya bulat dengan diameter 80 sentimeter, di topang *basement* dasar seukuran 13 x 4 meter. Jam Gadang menjadi *landmark* dan lambang kota Bukittinggi, dibangun di atas bukit

menjadi dua bagian memanjang (Patahan Semangko). Keunikan ngarai ini adalah mudah dicapai karena berada di pusat kota Bukittinggi, yang tidak ditemui di kota-kota lainnya di dunia.

Nama Ngarai Sianok berasal dari sungai yang mengalir di lembah ter-

# Berbisnis dengan Karakter

**Pada era yang serba horizontal dan transparan seperti sekarang ini, karakter menjadi pembeda sekaligus kunci keberhasilan pelaku usaha.**

**M**arkPlus Institute of Marketing (MIM) sudah mengeluarkan tiga buku yang berisi panduan dan motivasi dalam menjalankan bisnis dengan prinsip dan karakter yang benar. Ketiga buku itu berisi kompilasi berbagai tulisan dipadu dengan studi kasus tentang beberapa perusahaan agar pembaca mudah mengerti dan tidak bosan.

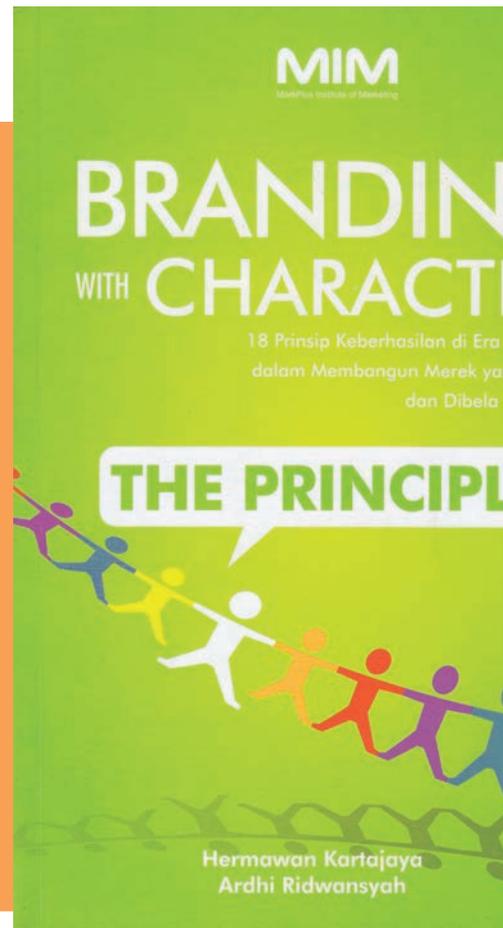
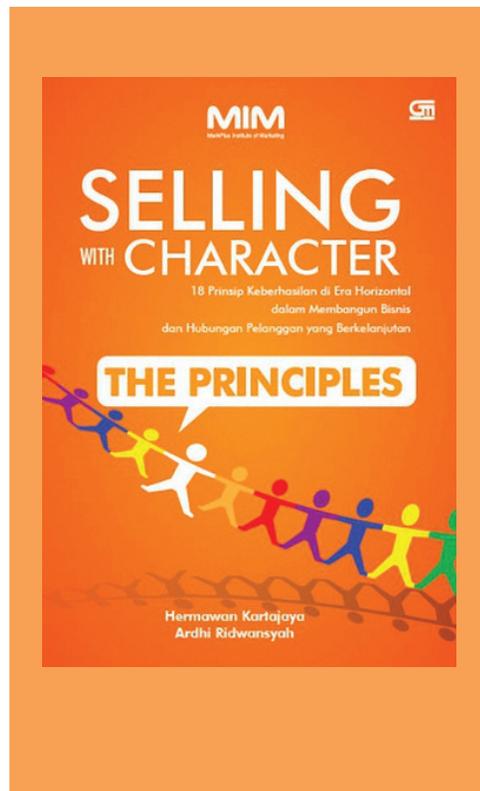
Di dalam ketiga buku itu, Anda akan menemukan prinsip-prinsip yang berhubungan dengan etika dan moralitas yang akan menjadi sumber keunggulan perusahaan di masa depan. Buku disertai gambar-gambar karikatur menyindir yang umum dikeluhkan oleh pelanggan.

Buku pertama berjudul *Service with Character* menjelaskan bahwa ada perubahan yang jelas dalam menjalankan bisnis di masa lalu dan masa kini. Dulu, bisnis tanpa trik dan tipu daya dianggap tidak akan sukses. Dunia bisnis pun dipersiapkan sebagai lembah hitam tempat manusia-manusia mendulang laba dengan menghalalkan segala cara.

Namun, sekarang kita berada di era horizontalisasi dimana teknologi sebagai penggerak utamanya. Dalam bisnis, hubungan perusahaan dan pelanggan menjadi terbuka. Transparansi sebagai anak kandung horizontalisasi menjadikan semua perusahaan tak bisa lagi memakai topeng di depan pelanggannya.

Jadi di era yang serba horizontal dan transparan seperti sekarang ini, karakter menjadi pembeda sekaligus kunci keberhasilan pelaku usaha. Prinsip-prinsip keberhasilan bisnis pun tak lagi sama, dimana marketing menemukan sisi spiritualitasnya.

Buku ini terbagi menjadi dua bagian yang dicetak dengan berlawanan. Di bagian konsep ditulis oleh Hermawan Kartajaya bersama Ardhi Ridwansyah membahas 6 pilar. Keenam pilar dari karakter yang dijabarkan adalah *trustworthiness* (kejujuran dan integritas), *respect* (memperlakukan orang lain dengan hormat), *responsibility* (bertanggung jawab), *fairness* (keadilan), *caring* (peduli), dan *citizenship* (menjadi warga negara yang baik).



Enam pilar tersebut kemudian dijabarkan dalam 18 prinsip yang sebaiknya diperhatikan dalam membangun pelayanan yang berkarakter demi menciptakan loyalitas dan rekomendasi pelanggan.

Sedangkan bagian studi kasus ditulis oleh Jacky Mussry bersama 4 rekannya. Mereka mengangkat cerita delapan belas perusahaan terkemuka yang menerapkan prinsip-prinsip tersebut untuk bisnisnya masing-masing. Misalnya, Pegadaian yang memegang teguh kejujuran dalam menjalankan bisnisnya. Di Pegadaian, setiap bentuk kejujuran akan dihargai dengan baik dan pantas. Sebaliknya, setiap bentuk ketidakjujuran akan menerima ganjaran yang setimpal tanpa pandang bulu.

Delapan belas prinsip keberhasilan yang tertuang dalam buku ini bisa mem-

berikan perbekalan yang lebih dari cukup kepada Anda dan perusahaan Anda, untuk bisa menjadi juara dalam iklim bisnis yang kompetitif. Beberapa teknik pengaplikasian dari prinsip-prinsip yang ada mungkin saja cocok dengan situasi yang Anda hadapi, tapi boleh jadi juga tidak cocok. Namun yang terpenting adalah bukan teknik mana yang harus Anda adopsi, tapi bagaimana Anda membentuk karakter dalam organisasi Anda dengan cara Anda sendiri.

Buku kedua berjudul *Branding With Character* membahas bagaimana bisnis harus dijalankan berdasarkan etika agar merek semakin dicintai dan dibela pelanggan. Buku ini dibagi menjadi dua bagian yakni bagian konsep yang ditulis Hermawan Kartajaya dan Ardhi Ridwansyah

The World milik raksasa media News Corporation. Koran berusia 168 tahun dengan 10 juta pelanggan itu harus gulung tikar bukan karena krisis ekonomi tetapi karena praktek penyadapan yang dilakukan wartawannya demi mendapatkan berita eksklusif. Nama baik dan reputasi mereka yang selama ini kokoh akhirnya hancur.

Reputasi adalah sebuah aset yang

Selain *Service With Character* dan *Branding With Character*, seri buku etika bisnis MarkPlus lainnya adalah *Selling With Character*. Buku ini memuat 18 prinsip keberhasilan dan cerita keberhasilan perusahaan dalam membangun bisnis dan menjalin hubungan dengan pelanggan yang berkelanjutan. Di dalamnya para penulis berbagi konsep bagaimana karakter *sales* bisa membantu kesuksesan bisnis. Di dalamnya juga ada kisah sukses para pemasar berjiwa besar yang bisa menjadi inspirasi dalam berbisnis.

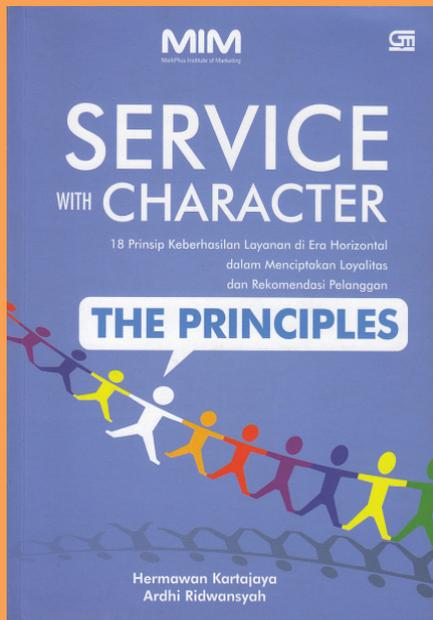
Semakin ketatnya kompetisi, banyaknya varian produk dan jasa, perang penjualan di dalam teritori yang sama, dan semakin banyaknya perusahaan mengandalkan *sales person* sebagai bagian dari saluran distribusi yang efektif terkadang membuat para *sales* melakukan kebohongan.

Diperkirakan ada kurang lebih dua juta orang di Indonesia yang berprofesi sebagai *sales person* di dalam berbagai industri. Peran dari banjirnya informasi dan kolaborasi antar pelanggan menyebabkan semakin banyak berita tentang perilaku *sales person* terhadap para calon pembeli. Perilaku *sales person* tidak bisa lagi ditutup-tutupi. Semua berkat teknologi komunikasi seperti BlackBerry Messenger, Yahoo Messenger, SMS, *website*, Facebook, Twitter yang semakin horizontal, semakin cepat menyebarkan informasi apapun mengenai dunia penjualan.

Calon pembeli yang semakin terdidik akhirnya semakin mudah kecewa dengan hal-hal yang bersifat membohongi tersebut. Sehingga muncullah gerakan swadaya masyarakat yang bertugas melindungi kepentingan konsumen terhadap perilaku tidak etis dari perusahaan-perusahaan melalui *sales person*-nya.

MarkPlus Institute melakukan berbagai penelitian terhadap penjualan yang beretika yang disebut dengan *Selling with Character*. Sejak kemunculan konsep *Grow with Character*, dunia pemasaran sedang memasuki era kepercayaan dan era etika yang sangat menjunjung tinggi kebenaran, etika, moral, dan nilai-nilai kejujuran yang mampu memberikan kepuasan kepada pelanggan (*beyond satisfaction*).

Akhir kata, ketiga buku terbitan Gramedia ini menekankan bahwa bisnis di masa depan menjadi tempat dimana kita bisa saling berbagi keteladanan. Kontribusi para perusahaan yang kisah suksesnya masuk dalam ketiga buku ini diharapkan akan mendorong terwujudnya cita-cita mulia tersebut. ■ dgr



## ETIKA DAN MORALITAS

Ketiga buku ini berisi kompilasi berbagai tulisan dipadu dengan studi kasus tentang beberapa perusahaan agar pembaca mudah mengerti dan tidak bosan.

serta studi kasus yang ditulis oleh Jacky Mussry, Desy Handayani, dan para analis dari MarkPlus Institute of Marketing.

Buku ini memuat 18 Prinsip Keberhasilan Membangun Merek yang Dicintai dan Dibela Pelanggan, yang diturunkan dari Konsep Six Pillar Character dari Josephson Institute of Ethics. Di dunia yang makin horizontal ini, para pemasar tidak bisa lagi berbohong atau berbuat curang kepada publik, khususnya kepada pelanggan. Meski kadangkala *grey lie* bisa dianggap sesuatu yang wajar, namun kejujuran adalah faktor utama dalam berbisnis. Sekali kita berbuat curang, berbohong dan ketahuan, maka nama kita akan rusak untuk selamanya. Nila setitik rusak susu sebelanga.

Hal itulah yang dialami koran News of

sangat mahal dalam dunia bisnis. Sesuatu yang tak bisa dinilai dengan angka. Dibangun selama puluhan tahun melalui pembuktian yang panjang. Sayangnya bisa musnah dalam sehari bila tidak berhati-hati.

Di bagian studi kasus, dibahas profil perusahaan dengan prinsip yang dijalankan sehingga merk yang dibangun menjadi kuat dan terpercaya. Contohnya, Taksi Blue Bird. Perusahaan yang bergerak di industri transportasi ini awalnya hanya memiliki 30 karyawan dan pengemudi, namun kini lebih dari 27.000 pengemudi dan 6.000 karyawan di seluruh Indonesia. Prestasi besar ini karena budaya perusahaan yang mereka laksanakan yaitu kejujuran, disiplin, kerja keras dan kekeluargaan.

## Anonymous Serang Israel

Kelompok aktivis peretas (hacker) Anonymous melancarkan serangan siber kedua terbesar ke Israel, yang dijuluki #OplIsrael.



Serangan itu dimulai pada 7 April 2013 dan masih termasuk dalam aksi global Anonymous, yang mengajak seluruh peretas untuk menjalankan misi "menghapus Israel dari internet" di bulan April 2013. Ajakan ini disampaikan melalui jejaring sosial Twitter.

Dalam sebuah pesan video yang dipublikasi ke YouTube, kelompok Anonymous menyatakan, "Anda tidak berhenti melanggar hak asasi manusia. Anda tidak berhenti mendukungi pemukiman ilegal. Anda tidak menghormati gencatan senjata. Anda telah menunjukkan bahwa Anda tidak menghormati hukum internasional."

Kelompok Anonymous mengatakan, ini akan menjadi serangan siber terbesar yang pernah ditujukan untuk suatu negara. Dilihat dari daftar peretas yang bersedia bergabung, banyak yang berasal dari kawasan Timur Tengah.

Ancaman itu tidak dianggap sebagai isapan jempol semata. Radio Israel melaporkan, sejumlah organisasi memilih untuk menutup sementara situs mereka untuk melindungi data dari serangan siber.

Kelompok Anonymous mengklaim telah melumpuhkan 100.000 situs sejak #OplIsrael dilancarkan. Situs-situs penting milik Perdana Menteri, Kepolisian, Kementerian Pertahanan, Kementerian Imigrasi dan Statistik, selama beberapa saat tak bisa diakses. Tetapi beberapa jam kemudian, situs tersebut sudah kembali normal. Selain itu, sekitar 30.000 rekening bank di Israel turut dibobol hingga menyebabkan kerugian mencapai 3 miliar dollar AS.

Menurut Annie Machon, mantan agen lembaga keamanan Military Intelligence, Section 5 (MI5) dari Inggris, serangan yang dilancarkan Anonymous tidaklah berusaha untuk mencuri informasi apapun. Ia berpendapat, ini hanyalah aksi protes terorganisir terhadap negara tertentu.

Pada November 2012, Anonymous pernah melakukan serangan siber pertamanya ke Israel selama delapan hari. Sekitar 700 situs web Israel lumpuh karena DDoS, seperti Kementerian Luar Negeri, Bank of Jerusalem, Kementerian Pertahanan, sampai situs resmi Presiden Israel.

Kala itu, Kementerian Keuangan Israel mengakui ada sekitar 44 juta serangan ke situs webnya selama empat hari. Anonymous juga mempublikasi data pribadi 5.000 pejabat Israel, termasuk nomor identitas dan e-mail pribadi. ■

# Beli Follower

**Jangan cepat-cepat takjub bila mendapati akun twitter seseorang mempunyai follower hingga ratusan ribu. Boleh jadi, si pemilik akun menggunakan jasa orang lain untuk membuat akun twitternya menjadi banyak follower. Bisa jadi pula, akun Twitter itu palsu.**



**K**ebudayaan akun-akun palsu dan akun dengan jumlah follower yang fantastis ini terkait dengan bisnis jual beli follower, yang di Amerika Serikat sudah bernilai puluhan juta dollar. Mereka yang membeli follower Twitter adalah orang yang ingin terkenal, tokoh, politikus dan selebriti. Bila seorang tokoh terkenal hanya mempunyai beberapa gelintir follower saja, tentunya gengsi dan harga dirinya menjadi runtuh. Boleh dibayangkan, praktek jual beli follower Twitter ini sudah menjadi rahasia umum di kalangan media-media internasional serta para politikus.

Di Amerika Serikat misalnya, kandidat presiden AS Mitt Romney, dituduh membeli 117 ribu follower palsu untuk membuat dirinya tampak lebih berpengaruh saat bersaing dengan Barack Obama pada pemilihan presiden lalu. Kandidat lainnya, Newt Gingrich juga diduga melakukan hal sama pada tahun 2011.

Akun Twitter para selebriti dunia pun tidak luput dari sorotan. Baru-baru ini, ahli analisis sosial media, Socialbakers menyatakan bahwa hampir setengah jumlah follower Twitter Justin Bieber palsu. Dari 37,2 juta follower yang dimiliki Justin, 45% dari jumlah itu adalah akun palsu.

Praktek jual beli follower Twitter dan akun palsu juga makin marak di Tanah Air. Mereka yang mengaku artis, model, penyanyi, politikus, pebisnis, dan tokoh

masyarakat, dapat dengan cepat menambahkan follower hingga ratusan ribu, padahal mereka baru beberapa hari membuka akun di Twitter.

Sejauh ini, ada dua bentuk praktek jual beli follower Twitter ini. Bentuk yang pertama, yang dijual adalah 'akun twitter' yang sudah mempunyai banyak follower. Bentuk yang kedua adalah, layanan menambah follower dalam waktu singkat bagi pemilik akun twitter.

Dalam perkembangannya, jual beli follower mulai digunakan untuk kepentingan marketing dan promosi (bentuk pertama). Seseorang atau sebuah perusahaan membuat sebuah akun Twitter dengan nama yang diperkirakan bakal menyedot minat orang banyak lalu dibantu oleh akun-akun yang memang sudah terkenal dan sejenis, mereka mulai "mengajak" follower-follower baru.

Setelah jumlah follower akun Twitter tersebut mencapai jumlah yang cukup tinggi (tergantung permintaan) maka akun tersebut akan dijual. Begitu ada yang membeli, maka si pembeli akan dapat mengubah nama dan bio akun tersebut sesuai dengan tujuan penggunaan akun tersebut. Para follower akun tersebut kemudian menjadi penerima pesan-pesan pemilik baru akun tersebut.

Sedangkan bagi mereka yang punya akun twitter tapi followernya masih sedikit, bisa membeli follower. Iklan jasa menambah follower kini marak di situs-situs komunitas atau website

# demi Gengsi



pribadi. Bila Anda mengetik 'buy Twitter followers' atau 'beli follower Twitter' di Google, Anda akan mendapat ratusan penyedia layanan dengan tarif yang bervariasi. Cara yang ditawarkan pun mudah, cukup dengan menyerahkan user name, lalu ikuti petunjuk yang mereka berikan, lalu ajaib, follower bertambah sesuai kemauan kita.

Di beberapa negara, biayanya beragam antara 70 hingga 300 dollar untuk 10 ribu followers. Sedangkan di Indonesia, kebanyakan layanan menawarkan harga yang murah meriah. Misalnya saja, jasa menambah follower yang ditawarkan oleh sebuah situs A. Untuk penambahan 3.000 follower dipatok harga Rp 175.000 dan 6.000 follower dipatok harga Rp 325.000, yang dapat diselesaikan dalam 2-4 hari. Untuk 12.000 follower seharga Rp 600.000 dalam waktu 1-3 hari, 25.000 follower seharga Rp 1.100.000 dalam waktu 1-2 hari, dan 100.000 follower seharga Rp 3.080.000 dalam waktu 3-10 hari. Dijual juga layanan menambah follower 500.000 - 1.000.000.

Situs A mengklaim follower yang ditambah adalah 100 persen manusia, bukan bot (robot), bukan juga akun kloningan. Tidak perlu following, hanya memerlukan username tanpa password, dan garansi uang kembali. Follower adalah user aktif Twitter yang setiap harinya online dan berasal dari seluruh dunia.

Sejauh ini, untuk menambahkan follower ke akun Twitter seseorang, dapat dilakukan dengan sejumlah cara seperti menggunakan *software*, melalui web, atau dengan menerapkan teknik pemasaran tertentu. Bisa pula dengan membuat beberapa akun palsu yang khusus untuk me-retweet tiap tweet dari akun tertentu. Menurut laporan New York Times, situs berita teknologi The Next Web pernah membuat peranti lunak yang memudahkan akun nonaktif untuk me-retweet beritanya. Namun, CEO The Next Web Zee Kane mengaku perusahaannya sudah menghentikan proyek tersebut karena tak menambah kualitas trafik ke situs mereka.

Para penjual follower twitter di Indonesia mengklaim bisa mendapatkan untung minimal Rp 8-10 juta tiap bulan. The Times bahkan melaporkan, potensi bisnis jual beli follower Twitter ini mencapai US\$40 sampai US\$360 juta.

Twitter sebenarnya sudah berupaya mengurangi fenomena ini dengan menuntut lima perusahaan yang membuat dan menjual akun palsu. Namun Twitter seperti tak berdaya menghadapi hal ini. Juru Bicara Twitter Jim Prosser mengatakan, sekitar 40 persen dari seluruh pengguna Twitter sepertinya akun palsu karena mereka hanya mem-follow atau mengikuti orang dan tak pernah nge-tweet. Apalagi Twitter memang mengizinkan satu orang untuk membuat banyak akun di Twitter. ■ pan

## Windows XP Pensiun 2014

Microsoft akan memensiunkan Windows XP yang telah berumur 11 tahun. Pada 8 April 2014, Microsoft tidak akan lagi menyediakan



perbaruan dan patch keamanan untuk Windows XP. Sehingga pengguna yang tidak memiliki pilihan harus pindah ke Windows 7 atau Windows 8.

Menurut data terbaru Net Applications untuk Maret 2013, Windows XP saat ini terinstal pada lebih dari 38 persen komputer di seluruh dunia. Berdasarkan angka tersebut, Microsoft akan memiliki pekerjaan yang sulit untuk "membunuh" platform tersebut. Sedangkan Windows 7 masih memimpin dengan 44,73 persen, Vista 4,99 persen dan Windows 8 sebesar 3,1 persen.

Transisi lengkap dari Windows XP ke platform yang lebih baru diperkirakan akan memakan waktu hingga 18 bulan. Karena itu, sebagian besar perusahaan merasa khawatir dengan nasib sejumlah aplikasi mereka pada April 2014. ■

## NASA Cari Planet Baru

NASA mengumumkan rencana untuk meluncurkan dua proyek baru, yaitu, misi untuk mencari planet baru, dan sebuah eksperimen



International Space Station (ISS) untuk menganalisa X-rays yang dipancarkan dari bintang neutron. Keduanya diharapkan akan terlaksana di tahun 2017, di bawah program Astrophysics Explorer milik NASA.

Satelit Transiting Exoplanet Survey (TESS) milik NASA, yang didukung oleh Google dan MIT, menggunakan beberapa kamera untuk memindai langit untuk mencari sesuatu yang dinamakan exoplanet yang mengorbit di dekat bintang. Tujuannya adalah untuk menemukan planet terestrial yang bisa ditempati. TESS akan menggunakan teknik serupa dengan yang digunakan oleh teleskop Kepler, yang selama ini telah berhasil mengidentifikasi lebih dari 2.700 exoplanet potensial.

Misi kedua NASA melibatkan Neutron Star Interior Composition Explorer, yaitu sebuah instrumen yang didesain untuk mengamati dan menghitung sumber X-ray cosmic. Peralatan tersebut akan dipasang pada ISS, yang bertujuan untuk menganalisa komposisi dan hal menarik yang ditemukan dalam bintang neutron. ■

# Gajah Kerdil Kalimantan Makin Terancam

Perambahan hutan untuk perkebunan kelapa sawit yang terus terjadi menyebabkan habitat serta wilayah jelajah gajah kerdil Borneo semakin berkurang.



International Union for Conservation of Nature (IUCN) mengklasifikasi gajah kerdil Kalimantan atau kerap dijuluki *Borneo pygmy elephant* ini dalam kategori genting (*endangered*). Hasil penelitian WWF-Indonesia dan Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Kaltim tahun 2007-2012, memperkirakan populasi gajah kerdil pada kisaran 20-80 ekor di wilayah utara Kalimantan Timur yang berbatasan langsung dengan Sabah, Malaysia. Gajah ini memiliki daya jelajah hingga ke hutan Malaysia.

Gajah Kalimantan itu disebut kerdil karena ukuran tubuh relatif paling kecil di antara subspecies gajah lain di dunia. Masyarakat Dayak Agabag di Tulin Onsoi menyebut gajah ini dengan sebutan "Nenek". Mereka menganggap gajah ini adalah satwa sakral yang tidak boleh diganggu atau dimusuhi. Bekas makanan bahkan kotoran gajah tidak akan dibersihkan sebab mereka takut akan mendapatkan sial.

Namun, perambahan hutan untuk perkebunan kelapa sawit yang terus terjadi menyebabkan habitat serta wilayah jelajah gajah kerdil Borneo semakin berkurang. Akibatnya, gajah kerdil Borneo terdesak sehingga kemudian memicu konflik antara manusia dan gajah. Ironisnya lagi, pada Januari 2013, sepuluh gajah Borneo mati diracun dan diduga terkait perkebunan sawit.

Sejumlah kalangan akhir-akhir ini mempertanyakan rencana pembukaan lahan dua perusahaan hutan tanaman industri (HTI) di Kalimantan Timur yang mengancam populasi gajah kerdil. Kawasan gajah kerdil itu berada di dalam jantung Borneo (Heart of Borneo), komitmen Indonesia, Malaysia, dan Brunei untuk menjaga hutan di Kalimantan. Kementerian Kehutanan malah menerbitkan izin prinsip bagi 2 perusahaan untuk mengonversi hutan menjadi hamparan karet, jabon, dan sengon.

Menurut analisis WWF-Indonesia, lebih dari 70 persen kawasan yang diusulkan dua perusahaan itu merupakan habitat gajah kerdil. Selain berdampak pada spesies gajah unik ini, penerbitan izin di areal tersebut juga akan berdampak bagi masyarakat sekitar. Sebab, jika kawasan ini dibuka, gajah-gajah liar akan kekurangan pakan alami. Akibatnya, gajah akan mencari makan di permukiman masyarakat hingga memicu konflik.

Direktur Konservasi dan Keanekaragaman Hayati Kementerian Kehutanan Bambang Wawandono mengharapkan analisis WWF-Indonesia diteruskan pada pihaknya. "Bisa dijadikan dasar rekomendasi untuk proses perizinan selanjutnya," kata Bambang. Ia pun mengakui, pembukaan daerah jelajah gajah kerdil bisa meningkatkan konflik fauna dan manusia. ■

## Hari Air Sedunia 2013



Koalisi Masyarakat Menolak Swastanisasi Air Jakarta (KMMSAJ) menyerukan agar pemerintah mengembalikan esensi air sebagai hak asasi manusia, dan mencegah undang-undang atau peraturan kebijakan yang melegitimasi privatisasi. Ini dinyatakan KMMSAJ di dalam sebuah aksi bersama di Balai Kota Jakarta, bertepatan dengan Peringatan World Water Day (Hari Air Sedunia).

Hari internasional untuk memperingati air bersih ini direkomendasikan pertama kali pada Konferensi PBB pada Tahun 1992 tentang Lingkungan dan Pembangunan (UNCED). Majelis Umum PBB merespon dengan menetapkan tanggal 22 Maret 1993 sebagai Hari Air Dunia pertama. Setiap tahun, Hari Air Sedunia menyoroti aspek tertentu dari air bersih dan peringatan Hari Air Sedunia pada Tahun 2013 ini mengangkat tema International Year of Water Cooperation atau Tahun Internasional Kerja Sama Air. ■

## Hutan Aceh Terancam RTRW



Rencana tata ruang wilayah (RTRW) yang diusulkan Pemerintah Aceh menimbulkan banyak kekhawatiran. Dari hasil analisis, alih fungsi kawasan dan peruntukan hutan dalam RTRW mengancam lingkungan, manusia dan habitat satwa langka di daerah ini. Sekitar 242.660 hektar dari total usulan perubahan dari Pemerintah Aceh seluas 341.022 hektar berpotensi terdegradasi. Lebih dari 100 ribuan hektar alih fungsi itu berada di hutan lindung. Aceh, merupakan satu-satunya daerah di dunia yang memiliki satwa sekaligus: gajah, harimau, badak dan orangutan, dalam satu kawasan. Oleh sebab itu, hutan Aceh harus diselamatkan. Upaya penyelamatan hutan Aceh yang terancam dalam usulan RTRW, juga digalang lewat petisi di [change.org](http://change.org). ■



# INSTITUTE AGAMA ISLAM ALZAYTUN INDONESIA (IAI-ALAZIS)

Izin Operasional No: 2673 Tahun 2012  
Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam  
Kementerian Agama Republik Indonesia

Alamat: Gantar, Indramayu, Indonesia 45264, Telp. (62 234) 742 815-22,  
Fax. (62 234) 742 833, E-mail: [alzaytun@alzaytun-international.com](mailto:alzaytun@alzaytun-international.com)

## PERISYTIHARAN

Nomor : 001/IAI-AZ / V-1428/V-2013

Diisytiharkan kepada khalayak ramai bahwa INSTITUTE AGAMA ISLAM ALZAYTUN INDONESIA (IAI-ALAZIS) telah syah berdiri pada tanggal 12-12-2012 berdasar Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia No: 2673 Tahun 2012. Alhamdulillah dan dengan Basmallah dinyatakan pembukaan pendaftaran calon mahasiswa baru tahun perkuliahan 2013/2014 dengan ketentuan dan persyaratan sebagai berikut:

### I. Fakultas-Fakultas & Program Studi

1. Fakultas Tarbiyah:
  - a. Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
  - b. Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
2. Fakultas Syariah:
  - a. Prodi Hukum Tata Negara (Siyasah)
  - b. Prodi Hukum Ekonomi Islam (Muamalah)
3. Fakultas Dakwah:
  - a. Prodi Manajemen Dakwah (MD)
  - b. Prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)

### II. Jadwal Kegiatan Penerimaan Mahasiswa

1. Pendaftaran calon mahasiswa: tarikh 15 Mei s.d. 15 Agustus 2013
2. Seluruh calon mahasiswa yang sudah mendaftar dan akan mengikuti tes, sudah berada di komplek Al-Zaytun, selambat-lambatnya pada 15 Agustus pukul 24.00.
3. Tes calon Mahasiswa dilaksanakan mulai tarikh 16 s.d. 19 Agustus 2013, terdiri dari:
  - a. Pemeriksaan kesehatan dan psikotes
  - b. Tes biodata dan Tes tahfidh Al-Qur'an
  - c. Tes wawancara
4. Musyawarah penentuan kelulusan: tarikh 19 Agustus 2013
5. Pengumuman kelulusan: tarikh 20 Agustus 2013
6. Pendaftaran ulang, penandatanganan akad dan penyempurnaan administrasi: tarikh 21-24 Agustus 2013
7. Pekan Orientasi Mahasiswa: tarikh 25-30 Agustus 2013
8. Pembukaan Perkuliahan: tarikh 2 September 2013

### III. Persyaratan Administrasi

1. Administrasi pendaftaran.
  - a. Mengisi formulir pendaftaran
  - b. Pas foto berwarna (pemotretan dilakukan di kampus Al-Zaytun)
  - c. Foto copy STTB/Surat Keterangan Hasil Ujian, tidak ada batasan tahun kelulusan.
  - d. Foto copy rapor SLTA/MA atau sederajat
2. Biaya administrasi pendaftaran sebesar Rp 1.500.000,- (satu juta lima ratus ribu rupiah)
3. Menyerahkan dana pendidikan, dibayarkan setelah dinyatakan lulus
4. Untuk keperluan konsumsi/akomodasi selama proses penerimaan mahasiswa (sebelum diterima menjadi mahasiswa Institut Agama Islam AlZaytun Indonesia) ditanggung masing-masing.

### IV. Materi Tes

1. Tes Kesehatan meliputi:
  - a. Pemeriksaan fisik (membawa hasil rontgen thorax)
  - b. Bebas Narkoba
  - c. Tes psikologi
2. Tes Lisan meliputi:
  - a. Biodata
  - b. Wawancara
  - c. Tahfidh Al Qur'an surat-surat pada juz ke-30 dan surat Al-Baqarah

Demikian perisytiharan ini disampaikan, semoga kiranya ma'lum adanya.

Al-Zaytun, 27 April 2013

Institute Agama Islam AlZaytun Indonesia (IAI ALAZIS)

Rektor

A.S. Panji Gumilang



**INMEMORIAM: PDT. DR. ANDAR LUMBAN TOBING**

# BERINDO

**MAJALAH BERITA INDONESIA®**

EDISI 88 TAHUN VII ★ MEI 2013

Rp.16.000,-

## **KORUPSI** **KETAHANAN PANGAN**



**IMPOR BERAS**  
**BULOG UNTUNG**  
**PETANI**  
**BUNTUNG**

SERIKAT PETANI INDONESIA



**TANJABTIM MENUJU SENTRA BERAS SUMATERA**